



Buku One Up on Wall Street dari Peter Lynch (silakan googling siapa dia) dan John Rothchild adalah buku yang luar biasa, ditulis dari pengalaman sendiri, menceritakan keberhasilan dan kegagalannya dalam berinvestasi. Orang bijak selalu menceritakan 2 sisi koin mata uang, sisi keberhasilannya supaya bisa diikuti, dan sisi kegagalannya supaya bisa dihindari. Ini berbeda dengan persepsi umum di mana pahlawan tidak boleh gagal. Ketika ada kegagalan, berarti orang tersebut tidak hebat. Sehingga kita sibuk mencari orang sempurna yang bisa diikuti. Mengejar orang khayalan jelaslah pekerjaan sia-sia.

Sharing ini hanyalah sebagian kecil berupa ringkasan bagian yang saya rasa menarik, untuk detilnya kita haruslah membeli bukunya. Tidak usah kuatir tentang bahasanya, seperti halnya Peter menggunakan bahasa Inggris yang sederhana dan istilah investasi yang gampang, jikapun istilahnya susah, sekarang jaman teknologi, semua arti bisa dicari internet. Sedangkan jika kita tidak ngerti bahasa Inggris, bisa juga cari kamus, atau malah pergi les dan bertemu lingkungan baru, dan bersosialisasi, dibandingkan menggunakan waktu kita untuk hanya memantau running trade, yang tidak ada manfaatnya.

Dan juga, cobalah untuk membeli bukunya. Ini juga untuk menghargai penulis dan penerbit yang luar biasa. Harganya mungkin bahkan lebih murah dibanding sekali makan malam bersama keluarga, tidak usah dibilang, pasti lebih murah dibanding biaya cutloss yang sudah kita lakukan. Saya pribadi menilai, rasanya tidak nyaman, mencari kekayaan dengan menggunakan barang bajakan. Itu mengasah mental kekurangan kita, yang berlawanan dengan mental kaya yaitu hidup berlebih dan bersyukur. Bagaimana mungkin hidup kita menuju ke atas sedangkan tindakan kita adalah menuju ke bawah.

Ada cerita dari buku lain, dikatakan bahwa pada sekolah terjun payung ada warung yang tidak dijaga. Para penerjun selalu mengambil apa yang dia beli dan menaruh uang sesuai jumlahnya. Semua takut jika mereka mencuri, maka parasut mereka tidak terbuka. Rasanya seperti takhayul, tapi siapa yang berani mencoba? Hal seperti inilah yang menjadi dasar kehidupan kita. Kita memilih menjadi penyumbang ekonomi supaya tetap bullish, bukannya mengembangkan sifat mengambil dari ekonomi sehingga menciptakan bearish di diri kita.

Tapi, semua balik ke diri sendiri.

Semoga buku ini bisa diselesaikan tanpa banyak masalah. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.



Contents

01 - Pengenalan Edisi Millenium	4
02 - Pembukaan - Sebuah Catatan dari Irlandia	9
03 - Keuntungan Menjadi Dumb Money	11
04 - Bagian 1, Persiapan Berinvestasi	15
05 - Bab 1, Proses Menjadi Investor	16
06 - Bab 2, The Wall Street Oxymorons	19
07 - Bab 3, Apakah ini Adalah Judi atau Apa.....	22
08 - Bab 4, Melewati Test Cermin.....	26
09 - Bab 5, Apakah Sekarang Lagi Bagus, Jangan Tanyakan	29
10 - Bagian 2, Memilih Pemenang	33
11 - Bab 6, Mengikuti Saham Tenbagger	34
12 - Bab 7, Saya telah mendapatkannya, Apa itu	37
13 - Bab 8, Saham yang Sempurna, Transaksi yang Sempurna	45
14 - Bab 9, Saham yang Saya Hindari.....	50
15 - Bab 10, Laba, Laba, Laba	53
16 - Bab 11, Latihan Dua Menit	57
17 - Bab 12, Mencari Fakta	60
18 - Bab 13, Beberapa Angka Terkenal - Bagian 1	66
19 - Bab 13, Beberapa Angka Terkenal - Bagian 2	71
20 - Bab 14, Mengecek Ulang Cerita.....	74
21 - Bab 15, Pengecekan Terakhir.....	76
22 - Bagian 3, Long Term View.....	81
23 - Bab 16, Mendesain Portofolio	82
24 - Bab 17, Waktu Terbaik Untuk Membeli dan Menjual - Bagian 1	87
25 - Bab 17, Waktu Terbaik Untuk Membeli dan Menjual - Bagian 2	91
26 – Bab 18, Dua Belas Pernyataan Paling Bodoh (Dan Berbahaya) Tentang Harga Saham	96
27 - Bab 19, Options, Futures, dan Shorts	101
28 - Bab 20, 50000 Orang Prancis Mungkin Salah	104
29 - Epilog, Tertangkap Dengan Celana Utuh Terpakai	110



01 - Pengenalan Edisi Millenium

Buku ini ditulis supaya para investor ritel mendapatkan keberanian dan informasi yang cukup untuk memulai.

Ketika buku ini terbit di 1989, saya meninggalkan Magellan di 1990. Pasar saham mulai jatuh, resesi dimulai. Para saat ini, orang pesimis kelihatan pintar. Pada awal musim gugur, perang dimulai di Irak. Saham jatuh pada titik terburuk dalam beberapa waktu terakhir. Tapi ketika kita menang perang, sistem bank bertahan, pasar saham pulih.

Dow naik 4x lipat sejak itu, dari 2400 ke 11000, 50% rumah tangga memiliki saham atau reksadana, naik dari 32% di 1989. Sayangnya, hal ini juga membawa banyak orang amatir yang memilih saham secara sembarangan.

Sejak permulaan bullish market, index Dow telah naik 15x lipat, atau dinamakan fifteenbagger. Ini hal yang hebat.

Tapi sebelum itu, pada era awal 1970an, tidak ada yang bisa membayangkan era bullish. Semua serba bearish. Pada titik terendah ini, investor yang terluka harus mengingatkan diri mereka bahwa bear market tidaklah selamanya, dan bagi yang sabar memegang saham/reksadananya, butuh 15 tahun untuk hanya kembali ke titik awal di 1960an. Hari ini, penting untuk mengingatkan ke diri sendiri bahwa bull market tidaklah berlangsung selamanya dan dibutuhkan kesabaran di kedua arah.

Dari pengalaman saya, kesuksesan tidak membutuhkan pilihan saham yang lagi ngetrend.

Di bagian berikutnya, anda akan membaca bagaimana saya menemukan beberapa saham terbaik saya melalui makan atau berbelanja, kadang jauh sebelum para profesional lain mengetahuinya.

Tapi, saya tidak cukup fleksibel untuk melihat perubahan. Jika saja saya melakukan riset, saya akan melihat pasar yang besar dari cara berbelanja model baru dan kemampuan Amazon menangkapnya. Sayangnya, saya tidak.

Sebelum internet datang, perusahaan harus menempuh jalan mereka untuk mencapai kedudukan valuasi milyar dollar. Sekarang, mereka bisa mencapainya sebelum mereka mendapatkan keuntungan, atau bahkan, sebelum ada pendapatan.

Para investor pengekor membayar harga yang sangat mahal berdasarkan "fundamental" masa depan.

Dotcom memberikan keuntungan besar bagi para pemilik usaha yang mengIPOkan perusahaannya atau pembeli awal yang tepat mentransaksikannya. Apakah logis untuk berinvestasi di dotcom pada harga yang mencerminkan pendapatan masa depan yang mungkin atau tidak mungkin bisa terjadi? Dari cara saya menanyakannya, anda sudah tahu jawabannya. "Tidak"



Jika anda kehilangan momen dotcom, ingatkan saja diri anda bahwa hanya sedikit yang mendapatkan keuntungan darinya.

Dibandingkan berbagai hal yang mengerumuni saya, saya terus berinvestasi dengan cara lama. Saya membeli saham di mana hasil tergantung pada fundamental kuno: perusahaan sukses masuk ke pasar, labanya naik, dan harga saham akan mengikuti. Atau perusahaan jelek akan membuka dirinya.

Memiliki saham dotcom yang tanpa laba, di mana sebagian besar dotcom tidak bisa dinilai dari standar Price / Earning (P/E Ratio). Dengan kata lain, tidak ada "E" di ratio "P/E". Tanpa ratio "P/E" untuk diikuti, investor hanya fokus pada 1 jenis data yang ditunjukkan di semua tempat : harga saham. Menurut saya, harga saham adalah informasi paling tidak berguna yang bisa diikuti, dan ternyata diikuti paling sering.

Bagi saya, daftar harga ini memberikan pesan yang salah. Jika saham saya dijual 30\$ dan punyamu dijual 10\$, maka orang yang fokus ke harga akan bilang bahwa perusahaan saya lebih hebat. Ini adalah ilusi yang berbahaya.

Jika anda hanya dapat mengikuti 1 jenis data, ikutilah laba - dengan asumsi perusahaan memiliki laba. Apa yang dilakukan harga saham sekarang, besok, atau minggu depan hanyalah pengalihan.

Setiap teknologi melahirkan jenis industri baru, yang melahirkan perusahaan baru, dan hanya sedikit yang bertahan untuk mendominasi pasar.

Berikut cara sederhana menilai harga wajar saham. Andaikan ada perusahaan ABCD. Pertama, tentukan market capnya dengan mengalikan jumlah saham beredar (katakan 100 juta lembar) dan harga saham (katakanlah 100\$ per lembar)., yang berarti 10 milyar \$ untuk market cap saham ABCD.

Ketika anda berinvestasi ke sebuah perusahaan, anda mengharapkan market capnya naik. Ini tidak bisa terjadi kecuali ada yang membayar lebih mahal untuk sahamnya, yang membuat investasi anda lebih bernilai. Dengan pemahaman ini, jika ingin ABCD naik 10x lipat, maka market capnya harus naik dari 10 milyar \$ menjadi 100 milyar \$. Setelah anda menentukan market cap ini, anda harus menanyakan ke diri sendiri. Apa yang perlu dihasilkan ABCD untuk mendukung valuasi 100 milyar \$? Katakanlah PER adalah 40x.

Sebagai gambaran, di 1972 saham McDonald's ditransaksikan di PER 50x. Dengan tidak ada harapan untuk "mencapai ekspektasi ini", sahamnya turun dari 75\$ ke 25\$, sekarang menjadi kesempatan yang bagus untuk membeli di PER 13x yang "lebih realistis."

Bayangkan perusahaan Ross Perot's Electronic Data Systems yang diperdagangkan di PER 500x. Maka dibutuhkan 500 tahun supaya balik modal, jika laba EDS adalah konstan.

Sekarang balik ke contoh, untuk menjadi perusahaan 100 milyar \$, kita bisa berasumsi ABCD harus menghasilkan laba 2.5 milyar \$ per tahun. Hanya ada 33 perusahaan di Amerika yang menghasilkan lebih dari di atas 2.5 milyar \$ di tahun 1999, jadi peluang ABCD untuk masuk ke klub eksklusif ini adalah sangat langka.



Ada 3 strategi untuk berinvestasi di saham teknologi tanpa membeli harapan palsu dan market cap yang menggila. Yang pertama adalah strategi "cangkul dan sekop"; ketika jaman demam emas, banyak penggali merugi, tapi orang yang menjual cangkul, sekop, tenda, makanan, dll mendapatkan keuntungan.

Strategi kedua adalah "free internet play". Yaitu berinvestasi di perusahaan yang telah memiliki laba bersih, yang berbisnis internet, dengan harga yang lebih masuk akal.

Strategi ketiga adalah keuntungan yang berhubungan, di mana kita berinvestasi ke bisnis yang mendapat keuntungan dari ledakan internet, biaya lebih rendah, lebih efisien, jangkauan pasar lebih luas, dan seterusnya.

Ketika ekspektasi menjadi kenyataan, pemenang akan muncul, dan investor yang sanggup melihat ini akan mendapatkan keuntungan.

Anda tidak perlu menjadi programmer untuk melihat Microsoft di semua tempat, dan mengalahkan Apple. Ketika yang membuat komputer perang harga bersaing merebut pelanggan, Microsoft tidak di bisnis ini, dia menjual "bahan bakar" untuk menjalankan komputer.

Seorang investor ritel dapat memilih pemenang di masa depan dengan memperhatikan perkembangan baru di sekitar dia, di rumah, kantor, lingkungan, dan lainnya.

Ini bukan berarti kita harus berinvestasi di semua hal baru. Jangan pernah berinvestasi di perusahaan sebelum anda melakukan PR anda, menyelidiki prospek pendapatan perusahaan, kondisi keuangan, posisi pesaing, rencana ekspansi, dll.

Jika anda memiliki perusahaan ritel, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah apakah perusahaan di akhir ekspansinya? Anda harus tahu dari mana pertumbuhan masa depan muncul dan kapan ini akan melambat.

Di masa lalu, para profesional mendapat akses informasi yang lebih cepat, lebih baik. Tapi sekarang, situasi ini sudah berubah, berkat internet.

Dan setelah pensiun, saya hanya memantau 50 perusahaan saja, dibanding ribuan ketika masih bekerja di reksadana.

Saya juga memiliki beberapa perusahaan sejak 1980an, dan ada juga dari 1970an. Bisnisnya terus berkembang, dan harganya masuk akal. Di luar itu, saya masih memiliki saham yang floating lose. Saya bukan memegang perusahaan mengecewakan ini karena keras kepala atau terikat. Saya memegang mereka karena di tiap perusahaan, keuangannya masih ok dan ada bukti jelas akan lebih baik.

Saham rugi ini mengingatkanku hal penting ini : anda tidak perlu profit dari setiap saham. Di pengalaman saya, 6 dari 10 yang benar di portofolio sudah cukup untuk hasil yang memuaskan. Mengapa bisa



terjadi? Kerugian anda terbatas pada jumlah yang anda investkan (tidak bisa lebih rendah), sedangkan keuntungan anda tidak terbatas.

Yang anda butuhkan seumur investasi anda cukuplah beberapa saham pemenang.

Ingat juga sebuah saham yang sudah turun, dan menjadi murah, bukan berarti tidak bisa menjadi lebih murah. Suatu hari, saham ini bisa naik lagi, tapi mengasumsikan ini akan terjadi adalah berharap, bukan investasi.

Ada contoh General Electric yang mencetak kisah sukses di 1990an, adalah bukti pentingnya mengikuti kisah sebuah perusahaan.

Sebuah perusahaan yang memotong dividen atau gagal menaikkannya adalah signal ada masalah. Belakangan ini, perusahaan yang sehat mengurangi dividen dan menggunakan laba untuk membeli kembali sahamnya.

Berita tentang saham berubah dari susah ditemukan (di 1970an) menjadi mudah ditemukan (di akhir 1980an), kemudian susah dihilangkan (di 1990an). Cuaca finansial sudah mendekati ramalan cuaca yang asli.

Orang dinasehati berpikir jangka panjang, tapi setiap situasi menempatkan orang untuk fokus short term. Adalah tantangan untuk tidak bertindak short term. Jika ada cara untuk menghindari obsesi mengecek naik turunnya saham, cukup 6 bulan sekali, seperti ketika anda mengecek oli mobil, mungkin anda akan lebih rilex.

Lebih mudah untuk berbicara dibanding bertindak.

Lebih sering transaksi membuat pasar saham lebih fluktuasi. Faktanya, saya merasa day trade adalah pelayanan kasino rumahan.

Orang selalu tertarik kinerja saham tiap hari, di harga berapa penutupan Dow?

Dan orang suka bertanya, mengapa S&P 500 naik, sedangkan saham saya turun? Jawabannya karena beberapa saham besar menguasai sebagian besar index.

Jika anda memiliki saham blue chip dan memegangnya selama 25 tahun (lebih baik jika anda di padang pasir tanpa radio, tv, majalah yang mempengaruhi anda), anda pasti senang dengan hasilnya. Bahkan jika anda membelinya di puncak harga tahun itu.

Sejarah mengajarkan bahwa koreksi (turun 10%an) terjadi tiap beberapa tahun, bear market (20% lebih) terjadi tiap 6 tahun. Bear market besar (30% lebih) terjadi 5x sejak 1929. Adalah bodoh jika kita merasa telah melihat bear market terakhir, karena itu jangan membeli saham/reksadana dengan uang yang anda butuhkan dalam 12 bulan ke depan. Anda tidak ingin menjual ketika bear market datang. Jika anda investor long term, waktu ada di pihak anda.



Sejak kejadian black monday, saya sedikit trauma untuk berlibur ke negara berawalan I (baca bab berikutnya : apa yang terjadi di Irlandia). Tapi saya sudah ke Israel 2x, India 2x, Indonesia 1x, tapi tidak ada yang buruk terjadi.

Penurunan 1987 menakutkan banyak orang (-35% dalam 2 hari), bagi saya periode 1990 lebih menakutkan. Mengapa? Karena 1987 ekonomi masih bagus. Sedangkan 1990 ekonomi masuk resesi, bank kritis, dan kita bersiap perang melawan Irak. Tapi ketika menang perang, bank pulih, ekonomi membaik, saham memulai periode bullish paling spektakulernya.

Di musim semi 1996, musim panas 1997 dan 1998, musim gugur 1999 saham turun 10%. Agustus 1998, S&P 500 turun 14.5%, kedua terburuk sejak PD2. 9 bulan kemudian index membaik, dan S&P naik 50%.

Apa tujuanku menceritakan ini? Adalah menyenangkan jika kita bisa menghindari penurunan ini, tapi belum ada yang bisa memprediksinya. Ditambah, jika anda keluar dan menghindari penurunan, bagaimana anda yakin bisa masuk tepat waktu pada rally berikutnya?

Dengan bertahan di market, profit anda 2x lipat.

Ucapan seorang investor : pernyataan seorang bearish selalu terlihat lebih pintar.

Ketika One Up menjadi best seller, begitu juga buku The Great Depression of 1990. Kematian bull market sudah sering ditulis sejak 1982.

"Saham sudah mahal", demikian pernyataan bears selama beberapa tahun. Saham mahal di 1989 Dow 2600, ada juga yang bilang di 1992 Dow 3000, ada juga di 1995 Dow 4000. Bear market berikutnya pasti datang, dan para ahli saham akan menyarankan untuk berhenti investasi.

Seperti yang sudah saya bahas "bukan berarti tidak ada market yang terlalu mahal, tapi tidak ada gunanya mengkuatirkannya."

Selalu ada alasan untuk kuatir, Perang Dunia 3, serangan virus, bom nuklir, global warming, dll. Itu berita buruk yang dilebih2kan. Orang kadang mengabaikan berita baik. Berita jumlah lowongan kerja bertambah, berita baik yang tidak mendapat tempat yang pantas.

Ingat saja, saham bukanlah tiket lotere. Selalu ada perusahaan yang terikat pada tiap saham. Kinerja perusahaan naik turun. Jika perusahaan buruk, sahamnya turun. Jika perusahaan membaik, saham naik. Jika anda memiliki yang bagus, anda akan baik-baik saja.

Sejak PD2, laba perusahaan naik 55x, dan index naik 60x. 4 perang, 9 resesi, 8 presiden dan 1 pemakzulan tidak menghentikannya.

Anda tidak perlu menjadi ahli komputer untuk melihat potensi Dell, Microsoft, atau Intel.

Nasehat saya untuk 10 tahun berikutnya : selalu cari saham berikutnya yang akan naik berlipat. Kemungkinan besar anda akan menemukannya.



02 - Pembukaan - Sebuah Catatan dari Irlandia

Ketika saya berlibur di Irlandia pada 16-20 October 1987, ini adalah minggu teraneh bagi saya.

Apa yang saya lakukan :

- 16 Oct, tiba di Irlandia, dan jalan2 dengan istri mengelilingi kota di sana.
- tidak mengunjungi satupun sekuritas di sana
- kita mengunjungi tempat-tempat yang indah
- pada senin 19 oct, saya bermain golf
- 20 oct, kami terbang kembali ke Amerika.

Sekarang, apa yang saya rasakan :

- 16 Oct, Kamis, Dow turun 48pts (-2%). Jumat, Dow -108.36pts (-4.6%). Ini membuatku berpikir, mengapa bisa mengambil liburan?
- saya memikirkan Dow, bukannya tempat indah di Irlandia.
- hari Minggu saya berdiskusi dengan kantor, apa yang harus dilakukan.
- senin, 19 oct, Dow -508pts (-22.61%)

Reksadana yang saya kelola, minus 18%, kehilangan 2 milyar \$ pada hari senin itu.

Kami memegang 1500 saham, dan harus memutuskan menjual untuk persiapan kepanikan nasabah menarik dana. Saya sampai tidak bisa berpikir apakah ini adalah hari kiamat atau hanya Wall Street yang kena.

Senin malam, saya bahkan tidak tahu lagi rasa seafood yang dimakan di Doyle's.

Selasa, secepat mungkin saya balik ke kantor. Jujur, saya membiarkan kepanikan menguasainya.

Untungnya, hanya 3% nasabah menarik uangnya. Ketika anda menjual di depresi, anda selalu menjual murah.

Bahkan jika 19 oct membuat anda panik, tidaklah bijak menjualnya di hari itu, atau hari setelah itu. Karena mulai Desember, pasar merangkak naik lagi. Dan di Juni 1988, index telah naik 400 pts. +23%.

Yang bisa saya pelajari dari hal ini :

1. Jangan biarkan kegalauan merusak portofolio yang bagus



2. Jangan biarkan kegalauan merusak liburan yang indah

3. Jangan berlibur ketika portofolio anda full

Daripada berkeluh kesah tentang ini, lebih baik saya menulis yang lebih berharga, bagaimana menemukan perusahaan super.

Apakah hari -508pts atau hari -108pts, pada akhirnya, perusahaan super akan maju dan perusahaan biasa akan gagal, dan pemegang saham mendapat apa yang diinvestkannya.

Jika saya ingat apa yang saya makan di Doyle's, saya akan memberitahu anda.



03 - Keuntungan Menjadi Dumb Money

Di sini, biasanya penulis, seorang investor profesional, menjanjikan bahwa di 300 halaman berikutnya, dia akan berbagi rahasia kesuksesannya. Tapi aturan pertama di bukuku : berhenti mendengar para profesional. 20 tahun di bisnis ini meyakinkanku bahwa orang normal juga bisa memilih saham pemenang, mungkin lebih baik dibanding para ahli.

Di investasi, smart money belum tentu pintar, dan dumb money belum tentu bodoh seperti yang dipikirkan. Dumb money bertindak bodoh hanya ketika dia mendengar para smart money.

Ditambah, ketika anda memilih saham sendiri, anda harus mengalahkan para ahli, kalau tidak, untuk apa berusaha?

Reksadana adalah ciptaan yang bagus untuk orang yang tidak punya waktu atau keahlian di pasar modal, dan juga untuk orang yang ingin melakukan diversifikasi dengan uang yang sedikit.

Adalah ketika anda memutuskan berinvestasi sendiri anda harus mandiri. Ini berarti mengabaikan tips panas, rekomendasi dari para broker, nasehat "paling jitu" dari langganan berita, dan fokus ke riset sendiri. Ini berarti juga mengabaikan saham yang anda dengar dari Peter Lynch, atau saham yang dibeli pengarang lain.

Ada 3 alasan mengapa harus mengabaikan Peter Lynch :

1. Dia mungkin saja salah.
2. Jikapun dia benar, anda tidak tahu kapan dia mengganti sahamnya.
3. Anda punya informasi lebih, dan semuanya ada di sekitar anda, yang bisa diikuti secara pribadi.

Saham Tenbaggers yang mengagumkan

Saham tenbagger adalah istilah untuk saham yang naik 10x dari modal anda. Dan jika anda punya ini, anda akan tahu betapa menyenangkannya.

Dan saham tenbagger selalu ada di setiap jenis market, bahkan di pasar bearishpun.

Dan yang lebih luar biasa, anda cukup menemukan 1 tenbagger di antara 11 saham. Semakin banyak anda benar, semakin banyak kesalahan yang bisa anda lakukan.

Apel dan Donut

Mungkin anda akan mengira saham tenbagger hanya ada di antara saham receh dan aneh, tapi banyak saham tenbagger yang anda kenal : Dunkin' Donuts, Wal-Mart, Toys "R" Us, Subaru, dll. Ini adalah merek yang anda kagumi dan nikmati, tapi siapa sangka bahwa jika anda membeli saham Subaru berbarengan dengan mobilnya, anda akan menjadi milyarder hari ini? Anda beli di 2\$ pada 1977 dan menjual di 1986



di \$312. Dibanding anda mendapat sebuah mobil saja, anda mungkin akan mendapatkan rumah ditambah beberapa Jaguar di garasi anda.

Untuk mendapatkan hasil yang luar biasa ini, anda harus membeli dan menjual di waktu yang tepat. Tapi bahkan jika anda tidak mendapatkan harga rendah dan tinggi, anda tetap akan mendapatkan hasil yang bagus dibandingkan jika anda berinvestasi di saham tidak jelas.

Ada seorang pemadam kebakaran yang membeli sebuah saham (Tampax) hanya karena melihat bisnisnya berkembang pesat di lingkungannya. Sekarang dia telah menjadi milyarder. Tidak jelas apakah dia berkonsultasi dengan brokernya atau tidak, tapi akan banyak yang mengkritik langkahnya. Lebih baik membeli saham yang lagi hot yang lagi populer. Untungnya, dia tetap pada pendiriannya.

Anda akan mengira bahwa untuk sukses di investasi pasti butuh info yang hebat dan gosip tingkat tinggi, tapi saya mendapatkan banyak saham saya seperti dengan langkah pemadam kebakaran. Saya berbicara dengan banyak perusahaan, menghabiskan banyak waktu berdiskusi dengan para fund manager, analisis keuangan, tapi saham pemenang didapatkan dari waktu senggang, situasi yang bisa anda lakukan.

Contohnya, istri saya merekomendasikan produk pakaian dalam. Istri saya merupakan sumber paling hebat, banyak saham saya didapatkan dari informasi dia. Dia tidak perlu menjadi analis tekstil untuk tahu produk ini hebat. Dia cukup mencobanya dan merasa nyaman.

Saya membeli sahamnya setelah diberitahu oleh istri saya. Ini contoh investasi yang sederhana. Tapi banyak orang tidak melakukannya, terutama laki-laki. Mereka terlalu sibuk membeli saham perusahaan energi solar, atau perusahaan teknologi, dan kehilangan uangnya.

Contoh lain, teman saya, baru saja membaca jurnal Wall Street, dan koran langganan, untuk mencari tips investasi yang low risk high gain, dan melihat saham Disk Drive banyak direkomendasikan. Apalagi setelah Merrill

Lynch merekomendasikan "buy" di daftar paling atas. Segera saja dia membeli banyak saham ini. Ketika istrinya pulang, istrinya berkata bahwa dia baru saja membeli pakaian yang bagus di The Limited. Suami segera memarahi istrinya bahwa ketika istrinya menghamburkan uang, dia sedang mencari uang.

Istrinya berkata, semoga saja kamu tahu apa yang dilakukan. Sudah ada contoh saham yang kamu beli dan turun. Suami segera berkata bahwa itu masa lalu, sekarang saham Disk Drive ini akan membawa kekayaan, banyak yang merekomendasikan, mengapa kita harus mengabaikannya. Beberapa bulan kemudian, kinerja yang buruk membuat saham ini turun 50%. Teman saya menjualnya dan senang kerugiannya diminimalkan.

Sedangkan saham The Limited telah naik 100x lipat selama beberapa tahun berikutnya.

Pada tahun 1987, tepat sebelum kejatuhan 508 point S&P, teman saya mendapatkan bahwa The Limited juga di daftar riset brokernya, dan ada 30 sekuritas mengikutinya, dan semua memberikan gambaran yang bagus.



Ketika dia bercerita ke istrinya, istrinya berkata bahwa dia sudah tidak berbelanja di sana karena produknya sudah tidak bagus. Teman saya berkata bahwa ini adalah berinvestasi bukan berbelanja, maka dia membeli saham The Limited.

Akhir ceritanya kita sudah tahu, saham ini turun 60% dan teman saya menjual semuanya dan senang bahwa dia meminimalkan kerugiannya.

Apakah ini adalah perusahaan terbuka?

Situasi The Limited juga terjadi padaku. Saya tidak membeli sahamnya, walau istri saya sudah melihat antrian pembelinya sejak lama. Dan ketika saya membelinya, sahamnya sudah menjadi populer dan fundamentalnya mulai runtuh, dan saya masih memegang kerugiannya.

Saya bisa saja menceritakan sejumlah tenbagger lain yang saya tidak beli, dan segala kerugian yang timbul sampai memenuhi buku ini. Ketika berbicara tentang kesempatan yang terlewatkan, saya sama saja seperti orang normal lainnya.

Beruntung banyak tenbagger yang ada sehingga walau kita mengabaikan sebagian besar, tapi masih bisa mendapatkan keuntungan. Di porto saya yang besar ini, dibutuhkan banyak tenbagger untuk membuat perbedaan. Untuk anda, cukup satu saja.

Mengunjungi toko dan mencoba produknya adalah analisa paling fundamental, dan merupakan tugas terpenting seorang analis.

Mengapa harus menunggu Merrill Lynch merekomendasikan Dunkin' Donuts ketika anda sudah melihatnya buka 8 cabang di lingkungan anda.

Gigging the Gigahertz (Berburu gigahertz)

Orang-orang cenderung lebih nyaman berinvestasi pada sesuatu yang tidak mereka ketahui secara pasti.

Jika anda tidak tahu perbedaan antara nama teknologi dan nama kue, sebaiknya anda menjauhinya, walau broker anda merekomendasikannya sebagai peluang abad ini untuk menghasilkan nanobucks tak terhingga.

Cacat di sayur kol

Apakah dengan ini berarti saya menganjurkan anda membeli saham di setiap perusahaan franchise yang buka di lingkungan anda, setiap bisnis dengan produk terbaru, atau perusahaan yang membuka outlet terbaru di mall?

Jika saja ini sesederhana ini, saya tentu tidak akan mengalami kerugian di banyak saham tidak jelas. Jika saja saya hanya bertahan di sandwitch dan tidak mencoba sahamnya.



Menemukan perusahaan yang menjanjikan hanya langkah pertama. Langkah berikutnya adalah menelitinya. Penelitian ini yang membuat perbedaan antara anda memegang saham yang benar dan saham yang membuat anda rugi besar.

Buku ini terbagi atas 3 bagian, yaitu :

1. Persiapan investasi (bab 1-5)

Bagaimana mempersiapkan diri anda dalam memulai investasi dan menemukan saham pemenang.

2. Menemukan pemenang (bab 6-15)

Bagaimana menemukan saham yang menjanjikan, apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dihindari, bagaimana menggunakan informasi, laporan keuangan semaksimal mungkin, dan bagaimana membaca rasio keuangan.

3. Long term view (bab 16-20)

Tentang bagaimana mendesain portofolio, bagaimana mengikuti perusahaan pemenang, bagaimana melihat kesehatan pasar modal secara umum, berdasarkan pengalaman saya selama 20 tahun.



04 - Bagian 1, Persiapan Berinvestasi

Sebelum anda berpikir untuk membeli saham, anda harus mengambil keputusan dasar mengenai pasar, tentang seberapa besar kepercayaan anda terhadap perusahaan Amerika (atau Indonesia bagi kita), apakah anda perlu berinvestasi di pasar modal dan apa harapan anda dari itu, tentang apakah anda jangka pendek atau jangka panjang, dan bagaimana anda bereaksi terhadap perubahan tiba-tiba di harga.

Adalah penting untuk menentukan tujuan anda dan menjelaskan sikap anda (Apakah saya merasa saham lebih berisiko terhadap surat hutang?) terlebih dahulu, karena jika anda tidak memutuskan dan kurang prinsip, maka anda akan menjadi korban pasar, yang akan kehilangan semua harapan dan alasan untuk bertahan di momen paling buruk dan menjual dalam posisi rugi besar.

Ini adalah persiapan pribadi, sebanyak mungkin pengetahuan dan riset, yang membedakan antara yang berhasil dan gagal. Pada akhirnya bukan pasar saham atau perusahaan itu yang menentukan takdir investor. Adalah investor sendiri yang menentukannya.



05 - Bab 1, Proses Menjadi Investor

Tidak ada yang namanya sifat turunan dalam memilih saham. Walau banyak yang menyalahkan kerugian mereka karena tidak memiliki bakat / keturunan investor, percaya bahwa investor yang sukses itu karena sudah terlahir demikian. Pengalaman saya menolak hal ini.

Banyak keluarga saya tidak percaya kepada pasar modal, dan dengan berbagai alasan yang logis.

Ketidakpercayaan terhadap saham adalah sikap yang sangat jelas di keluarga Amerika sekitar 50an dan 60an, ketika pasar 3x dan 2x lipat. Di masa kanak2 saya ini, merupakan market bullish terbesar sepanjang sejarah, tapi jika ditanyakan ke paman saya, maka anda akan mendapatkan jawaban bahwa ini adalah permainan sampah. "Jangan terlibat pasar saham." "Terlalu berisiko. Anda akan kehilangan semua uang anda."

Jika melihat sejarah di 50an, waktu itu adalah waktu paling kecil kemungkinan mengalami kerugian di pasar saham. Ini mengajarkan kepadaku bahwa bukan saja sangat susah menebak arah pasar, tapi investor ritel cenderung pesimis dan optimis di waktu yang salah, dan membawa kehancuran bagi diri sendiri dalam berinvestasi.

Jika anda ingin belajar saham, golf adalah hal terbaik setelah di lantai bursa itu sendiri. Walau saya tidak memiliki uang untuk berinvestasi, kisah sukses yang saya dengar selama menjadi caddy golf membuatku memikirkan ulang nasehat keluargaku tentang pasar saham..

Di kuliah, saya menghindari belajar ilmu pasti, matematika, dan akuntansi - semua jurusan yang diperlukan untuk bisnis. Saya belajar seni, sejarah, psikologi, dan ilmu politik. Dan juga belajar tentang logika, agama, dan filosofi Yunani kuno.

Jika sekarang saya lihat, belajar sejarah dan filosofi adalah persiapan yang lebih baik dalam berinvestasi dibanding belajar statistik. Berinvestasi itu adalah seni, bukan ilmu pasti, dan orang yang berlatih untuk melihat semuanya dengan ilmu pasti akan mengalami masalah. Jika memilih saham adalah sebuah kepastian, maka anda cukup menggunakan sebuah komputer dan mendapatkan kekayaan darinya. Tapi berinvestasi tidaklah seperti ini. Matematika yang anda butuhkan sudah anda dapatkan di kelas 4 SD.

Logika adalah ilmu yang paling membantu saya dalam memilih saham, karena ini memberi tahu saya cara mengenali ketidak logisan orang-orang di Wall Street. Sebenarnya, orang di Wall Street berpikir seperti orang Yunani kuno. Mereka duduk dan berdebat tentang jumlah gigi kuda, seakan-akan dengan duduk di sana bisa menghasilkan angka yang benar, dibanding keluar dan mengecek kuda. Banyak investor hanya berdebat tentang angka, seakan-akan ini akan memberikan jawaban, dibanding pergi memeriksa perusahaannya.

Di masa lalu, orang mendengar cocok ayam ketika matahari terbit, dan mengambil kesimpulan matahari terbit karena kokok ayam. Sekarang terlihat bodoh. Tapi sekarang ini, para ahli bingung bagaimana menjelaskan sebab akibat saham bisa naik : rokmuni makin naik, ada tim tertentu menang sepakbola,



orang Jepang sedang tidak bahagia, trendline telah jebol, partai Republik menang pemilu, saham kena "oversold", dan seterusnya. Ketika saya mendengar cerita ini, saya teringat akan cerita ayam.

Di 1963, kuliah tingkat dia, saya membeli saham pertama saya. Dan dalam 2 tahun harganya naik 5x lipat. Saya mendapat 5bagger pertama saya.

Jika saham pertama anda sama pentingnya dengan kisah cinta pertama anda, maka ini juga penting bagi saya. Ini membuktikan padaku bahwa saham yang akan menjadi baggers benar2 ada, dan kita tinggal pergi mencarinya.

Pergerakan random dan Maine Sugar

Pada tahun kedua kuliah saya, di musim panas, saya melamar ke Fidelity, melalui usul presidennya, di mana saya bertindak sebagai caddy. Dan selama di sana, saya menyadari bahwa, sebagian besar ilmu yang saya dapatkan di kuliah, yang tujuannya adalah membantu untuk sukses di investasi, malahan akan membuat kita gagal. Ilmu statistik, quantitative analysis, kalkulus lanjutan.

Saya juga menemukan susah untuk menggunakan teori efficient-market (bahwa semua sudah diketahui, dan harga selalu bergerak wajar) dan juga teori pergerakan random (bahwa naik turunnya pasar adalah tidak bisa diprediksi). Saya melihat pergerakan saham yang tiba-tiba untuk meragukan teori efficient-market dan bahwa ada orang yang sukses untuk meragukan bahwa saham bergerak secara random.

Jelas bahwa para profesor di tempat saya kuliah yang percaya quantitative analisis dan pergerakan random tidaklah lebih baik kinerjanya dalam memilih saham dibanding orang-orang di Fidelity. Jadi, di antara teoritis dan praktisi, saya memihak ke praktisi. Sangat sulit untuk percaya teori bahwa pasar itu tidak rasional dan ada bukti orang yang berhasil untung 20x dari KFC dan bisa menjelaskan alasan kenaikannya.

Setelah itu saya ikut militer ke Korea, dan ketinggalan banyak hal di saham. Ketika di rumah, saya membeli berdasarkan rekomendasi teman. Kerugian terbesar saya ada di perusahaan Maine Sugar, sebuah situasi yang sangat menjanjikan yang akhirnya jatuh.

Petani kentang dianjurkan menanam bit gula yang cocok dengan kentang mereka, dan akan membuat pendapatan mereka naik, yang produknya dijual ke Maine Sugar. Ternyata masalah ada di petani. Mereka terlalu berhati-hati dalam menanam, dan hanya menambah jumlah tanaman sedikit demi sedikit, dan ketika mereka mencapai area penuh, Maine Sugar sudah bangkrut, dan ini situasi yang merugikan semua pihak.

Setelah kejadian ini, saya bersumpah tidak akan membeli saham dari perusahaan yang bergantung pada petani yang mengejar uang cepat.

Pada waktu ketika saya dipromosikan mengurus Magellan Fund di Fidelity, aset mereka sejumlah 20 juta USD, dan terdiri dari 40 saham. Bos Fidelity menyarankan untuk mengurangi menjadi 25 saham saja, saya mendengarkannya dan segera menambahkan jadi 60 saham, 6 bulan kemudian menjadi 100, dan



setelah itu 150. Saya tidak melakukan ini untuk melawan dia, tapi saya melihat banyak diskon yang sulit ditolak dan pada waktu itu sangat banyak saham diskon.

Beruntung bos saya terbuka orangnya, dan hanya mengawasi kinerja saya. Cara kami berbeda, tapi ini tidak menghalanginya menerima cara saya, selama hasilnya bagus.

Sekarang, Magellan Fund terdiri dari 1400 saham dengan dana kelolaan 9 milyar USD, dan saya masih di sini.

Dan nasehat saya : Jangan berjudi, pakai uang tabungan anda untuk membeli beberapa saham bagus, dan tahan sampai harganya naik, kemudian juallah. Jika tidak ada prospek untuk naik, jangan beli.



06 - Bab 2, The Wall Street Oxymorons

Oxymorons adalah ungkapan dari 2 kata yang mengandung arti yang bertentangan.

Untuk beberapa oxymorons yang terkenal - military intelligence, learned professor, deafening silence, jumbo shrimp - saya akan menambahkan : profesional investing. Penting bagi para amatir melihat profesi ini dengan pandangan skeptis.

Karena 70% saham di perusahaan besar dipegang para institusi, adalah lebih besar peluang anda melawan para oxymorons ketika membeli/menjual saham.

Tentu saja, tidak semua profesional adalah oxymoron. Ada banyak fund manager yang hebat, inovatif, dan luar biasa. John Templeton adalah salah satunya. Pionir berinvestasi di luar negeri. Yang pertama berhasil mendapat keuntungan dari berbagai bursa di dunia. Cara kerja dia ini menyelamatkan dia dari kejatuhan bursa di 72-74.

Penerusnya, Michael Price, melanjutkan kerjanya. John Neff adalah juara dalam menemukan saham luar biasa yang tidak diinginkan orang. Peter deRoeth adalah teman lain yang berhasil di saham kecil. Rahasia kesuksesannya adalah dia tidak pernah ke sekolah bisnis, bayangkan semua ilmu yang tidak harus dilupakannya.

George Soros dan Jimmy Rogers mendapatkan keuntungan mereka dengan cara yang tidak dapat saya jelaskan. Dan Warren Buffet, yang terhebat dari semuanya, melakukan seperti yang saya lakukan, bedanya, dia membeli seluruh perusahaan.

Anda harus mengerti cara berpikir orang-orang di bisnis ini. Kita semua membaca surat kabar yang sama, dan mendengar analisa yang sama dari para ekonom. Kita sangat mirip satu sama lain.

Walau ada yang menyatakan sukses adalah karena jiwa muda, umur saya sudah 45 dan masih menjalankan Fidelity Magellan, maka umur bukan halangan untuk sukses, dan investor yang telah melalui berbagai jenis pasar mungkin memiliki keuntungan dibanding para pemula.

Street Lag

Dengan semua saham luar biasa yang berhasil saya temukan, sangat jelas jika ada 100 profesional yang bebas menambahkan saham ini ke portofolio mereka, maka akan ada 99 yang melakukannya. Tapi cara kerjanya tidak demikian. Ada begitu banyak halangan antara mereka dan tenbaggers.

Menurut sistem yang berlaku, sebuah saham tidak menarik sampai sejumlah besar institusi memantaunya dan memasukkannya ke daftar rekomendasi. Dengan begitu banyak jumlah orang yang saling menunggu langkah pertama, sangat luar biasa ini bisa terjadi.



Contohnya adalah saham The Limited yang bagi saya adalah Street Lag. Pada saat IPO di tahun 1969, tidak ada yang memantaunya. Pada tahun 1974 baru ada dua analis memantaunya. Tahun 1975 institusi pertama membelinya. Sampai 1979, baru ada 2 institusi memilikinya, dengan jumlah 0.6% dari saham beredar. Kepemilikan oleh orang dalam dengan jumlah besar adalah bagus. Di 1981 ada 400 cabang Limited, dan hanya ada 6 analis memantaunya.

Dan di tahun 1984, harga sahamnya turun 50% setelah mencapai titik tertinggi di 1983. Jika ada saham yang turun ketika fundamentalnya masih baik, adalah lebih bijak jika kita mempertahankannya, atau lebih baik lagi jika kita menambahnya. Dan di 1985 harganya telah naik 300% dan semua bergembira, dan ada sebanyak 30 lebih analis memantaunya, dan sejak itu harganya terbang melebihi kewajaran fundamentalnya.

Saham pemakaman favorit saya, SCE, IPO di 1969 dan baru pada 1982 ada broker besar yang memantaunya. Ternyata, perusahaan ini tidak masuk dalam kriteria para fund manager, dan pelanggannya jelas tidak melakukan pembelian ulang.

Dan masih banyak lagi, Subaru, Dunkin' Donuts, semua saham tenbaggers, tidak mendapat perhatian layak dari para analis, tidak seperti saham IBM atau Exxon yang diikuti oleh 50-60 analis.

Dianalisa oleh 4

Para fund manager selalu ada alasan bagus untuk tidak membeli saham bagus yang naik. Bahkan antara kemungkinan mendapat untung besar di saham yang tidak jelas dan rugi sedikit di saham yang terkenal, para fund manager kemungkinan besar akan memilih yang kedua. Ada aturan tidak tertulis di Wall Street, anda tidak akan kehilangan pekerjaan anda jika salah merekomendasikan IBM.

Jika ada yang salah dengan IBM, bos anda akan bertanya apa yang salah dengan IBM. Jika saham La Quinta Motor menjadi buruk, bos anda akan bertanya apa yang salah dengan anda.

Yang terburuk adalah dana pensiun atau perusahaan asuransi, di mana mereka berbelanja saham dari daftar yang sudah disetujui. Ini terjadi supaya tidak ada perbedaan di antara dana kelolaan beberapa dana pensiun. Lebih baik mendapat hasil rata-rata yang sama di antara beberapa perusahaan dibanding hasil luar biasa yang tidak sama.

Fund manager juga tidak bisa santai, karena setiap 3 bulan bos / client mereka selalu meminta hasil pertanggung jawaban. Mereka menghabiskan 1/4 waktunya untuk menjelaskan apa yang mereka lakukan. Ada aturan tidak tertulis bahwa semakin besar client, semakin banyak waktu yang harus digunakan oleh fund manager untuk menyenangkannya.

Di bisnis ini keputusan untuk menjual saham yang merugi dinamakan : mengubur bukti. Dan jika seorang fund manager tidak segera mengubur buktinya, dia akan dipecat dan penggantinya akan dengan segera mengubur bukti ini.

Oysters Rockefeller



Ketika fund manager ingin membeli sesuatu yang menarik, mereka selalu terkendala oleh aturan tertulis atau regulasi. Beberapa dana dibatasi oleh aturan market cap : mereka tidak boleh membeli perusahaan, katakanlah dengan ukuran 100 juta usd. Sebuah perusahaan dengan jumlah saham 20 juta lembar dan harga 1.75 usd, market capnya 35 juta usd, tidak boleh dibeli. Tapi ketika harga sahamnya naik ke 5.25 usd, berarti market capnya menjadi 105 juta usd, maka ini menjadi layak beli. Ini menjadi hal yang aneh : dana besar hanya boleh membeli perusahaan kecil hanya ketika harga sahamnya sudah tidak menarik.

Tidak aneh begitu banyak dana pensiun yang gagal mengalahkan rata-rata pasar. Ketika anda meminta bank mengelola investasi anda, maka hasil rata-rata yang kemungkinan besar anda dapatkan.

Reksadana seperti milik saya adalah lebih bebas. Tidak ada batasan dalam membeli saham, dan tidak ada tukang ngatur yang mengendalikan gerakan saya. Ini bukan berarti bos saya benar-benar cuek. Hanya saja, tidak ada orang yang mengatur saya harus membeli ini atau menjual itu.

Masalah terbesar saya adalah di ukuran. Semakin besar dana kelolaan reksadana, semakin susah untuk mengalahkan pasar. Dana besar memiliki kerugian yang sama dengan hal besar lainnya, semakin besar - semakin banyak energi yang dibutuhkan untuk bergerak.

Saham yang saya beli sebagian besar adalah saham yang diabaikan para fund manager. Dengan kata lain, saya berusaha untuk berpikir seperti para amatir sesering mungkin.

Berjalan sendirian

Anda tidak perlu berinvestasi seperti institusi. Jika anda melakukannya, anda akan mendapat masalah, dan seringnya akan seperti itu. Anda sudah memiliki keunggulan. Di situlah letak tenbagers, yang di luar jangkauan para Wall Street.

Ketika anda berinvestasi, tidak ada bos yang mengganggu secara periodik. Anda tidak perlu menghabiskan sebagian besar waktu untuk menjelaskan alasan anda melakukan transaksi. Tidak ada aturan yang membatasi gerakan anda.

Jika tidak ada saham yang menarik secara fundamental, anda tidak perlu membeli dan bisa menunggu kesempatan yang lebih baik. Lebih penting lagi, anda dapat menemukan banyak kesempatan di sekitar anda, lebih cepat daripada yang bisa dilakukan para profesional.

Tapi ingat, pasar saham menuntut keyakinan penuh, karena ia akan menghabiskan yang tidak punya keyakinan.



07 - Bab 3, Apakah ini Adalah Judi atau Apa

Setelah penurunan tajam di Oktober terakhir, beberapa investor akan berlindung di surat hutang (bonds). Bonds vs saham perlu dibahas di depan, pada situasi nyaman dan tenang, kalau tidak maka nanti di situasi pasar saham panik, akan menimbulkan pertentangan lagi.

Berinvestasi di bonds, pasar uang, deposito adalah jenis investasi di hutang - di mana seseorang membayar bunga. Tidak ada yang salah dengan mendapat bunga, terutama kalau merupakan bunga majemuk. Pertimbangkan suku Indian di Manhattan (New York), yang menjual tanah mereka di tahun 1626 kepada imigran dengan manik dan kaca senilai 24\$. Para Indian menjadi bahan tertawaan selama berabad-abad, tapi ternyata mereka mungkin saja telah membuat transaksi yang lebih menguntungkan dibanding pembeli tanahnya.

Pada bunga majemuk 8% per tahun terhadap 24\$ (mari kita singkirkan semua sanggahan dan asumsikan mereka menukar manik itu ke uang), maka Indian ini akan mengakumulasi kekayaan sebesar 30 trillon USD, yang cukup untuk membeli semua properti di Manhattan sekarang ini.

Kembali lagi, berinvestasi di hutang tidaklah buruk, terutama jika anda mendapatkan penawaran yang baik, pertimbangkan bahwa anda tidak perlu mengerjakan PR anda untuk menganalisa saham dan membaca laporan keuangan, dan membayar fee broker.

Buku Kwitansi yang bebas

Pada saat Dow naik dari 1775 di 29 September 1986 ke 2722 di 25 Agustus 1987, jika anda tidak membeli 1 pun saham, anda akan merasa sangat bodoh, karena mungkin melewati kesempatan seumur hidup. Dan anda tidak akan berani cerita ke teman anda bahwa anda menaruh semua harta anda di pasar uang, dan yakin bahwa bahkan tindakan mencuri di supermarket lebih ringan beban moralnya.

Tapi pagi setelah crash, ketika Dow balik ke 1738, anda sangat bersyukur, dan anda terhindar dari trauma di 19 Oktober. Dengan penurunan tajam, sebenarnya pasar uang mengungguli kinerja pasar saham dengan perbandingan 6.12% vs 5.25%.

Kembalinya Pasar Saham

Tapi 2 bulan kemudian, pasar saham rebound, dan sekali lagi, pasar saham mengungguli pasar uang. Untuk jangka panjang, pasar saham selalu menang. Menurut sejarah, berinvestasi di pasar lebih menguntungkan dibanding berinvestasi di bond. Sejak 1927, rata-rata kenaikan saham adalah 9.8%, 5% untuk surat hutang perusahaan, 4.4% untuk surat hutang negara jangka panjang, dan 3.4% untuk surat hutang negara jangka pendek. Belum lagi kalau dipotong inflasi sebesar 3%.

Jika di tahun 1927 anda menaruh uang di instrumen investasi, dengan asumsi bebas pajak, maka 60 tahun kemudian :



SUN pendek : 7.400 USD

SUN panjang : 13.200 USD

SU perusahaan : 17.600 USD

Saham : 272.000 USD

Walaupun ada resesi, crash, depresi, 10x masalah kepresidenan, dan berbagai masalah lain, saham unggul 15x dibanding surat hutang.

Ada penjelasan logis tentang ini. Berinvestasi di saham, anda memiliki pertumbuhan perusahaan di sisi anda. Anda berpatner dengan bisnis yang bertumbuh. Di surat hutang, anda tidak lain adalah tempat terdekat untuk mendapat uang pinjaman. Dan ketika anda meminjamkan uang anda ke seseorang, harapan terbaik adalah mendapatkannya kembali, ditambah bunga.

Bagaimana dengan risiko?

Jelas saham itu berisiko. Bahkan blue chip walau untuk long term, juga berisiko. Daftar perusahaan di Dow Jones tahun 1896 : American Cotton Oil, Distiling and Cattle Feeding, Laclede Gas, U.S Leather Preferred. Ini adalah perusahaan terkenal yang sudah bangkrut.

Pointnya adalah, kekayaan berubah, tidak ada jaminan bahwa perusahaan besar tidak akan turun, dan tidak ada yang namanya blue chip abadi. Beli perusahaan yang tepat di waktu yang salah dan harga yang salah, anda akan mengalami kerugian besar. Beli perusahaan yang salah di waktu yang tepat, sama saja risikonya. Sebagai gambaran, titik tertinggi Dow di 72-73 baru dicapai lagi di tahun 1982.

Jika anda tidak suka risiko, maka sebaiknya tidak berinvestasi, karena risiko ada di mana-mana.

Banyak yang berinvestasi di surat hutang negara tanpa menyadari risikonya. Benar bunga tetap dibayar, dan dijamin pemerintah, tapi harga surat hutangnya tidak dijamin.

Saham dan Poker

Sebelum 1929, saham dikatakan sebagai investasi yang nyaman. Dan 2 dekade setelah crash, saham digolongkan sebagai judi oleh sebagian besar orang, dan ini berlangsung sampai 1960an ketika saham dikatakan sebagai investasi lagi, tapi pasar yang terlalu mahal menyebabkan saham berisiko lagi.

Kemungkinan besar saham diterima sebagai investasi yang baik pada waktu yang salah.

Selama bertahun-tahun, saham di perusahaan besar dikategorikan sebagai "investasi", dan saham di perusahaan kecil sebagai "spekulasi." Tapi sekarang ini saham kecil digolongkan sebagai investasi, dan spekulasi adalah menaruh uang di future dan options. Kita selalu membuat ulang batasan ini.



Saya selalu tertawa ketika orang mendeskripsikan investasi mereka sebagai "spekulasi moderat" atau "spekulasi yang baik." Biasanya ini berarti mereka berharap sedang berinvestasi tetapi mereka khawatir sedang berjudi.

Setelah menyadari fakta bahwa berinvestasi itu berisiko, maka kita bisa membedakan perjudian dan berinvestasi bukan dari kegiatannya tapi dari keahlian, dedikasi, dan pesertanya. Untuk seorang petaruh yang disiplin menjalankan sistem selama bertahun-tahun, pacuan kuda menawarkan pendapatan tetap, sama seperti berinvestasi di saham.

Tapi bagi seorang yang tidak sabar yang mengejar berbagai tips trading dan keluar masuk terus menerus, berinvestasi di saham tidak beda dengan menaruh uang di pacuan kuda dengan bertaruh pada kuda dengan nama paling bagus, atau joki dengan atribut tertentu. Nasehat saya buat mereka : lupakan pasar saham, lebih baik pertaruhkan uang anda di kasino. Minimal anda menikmati waktu di sana, dan dilayani dengan baik. Jika anda mengalami kerugian di saham, tidak ada hal menyenangkan melihat broker anda mondar mandir di kantornya.

Bagi saya, investasi tidak lebih dari perjudian di mana anda bisa mengatur peluangnya menjadi lebih baik. Bertaruh di poker menawarkan keuntungan jangka panjang bagi yang bisa mengatur kartunya. Sama seperti di Wall Street, ada banyak informasi yang terbuka, jika anda tahu kemana harus mencarinya.

Dengan menanyakan beberapa pertanyaan dasar, anda akan tahu perusahaan mana yang bertumbuh, mana yang tidak. Anda tidak akan tahu dengan pasti apa yang terjadi, tapi jika ada kejadian, sama seperti membuka 1 kartu lagi. Selama kartunya menambah peluang anda menang, anda selalu bertahan.

Pemenang yang konsisten selalu menambah taruhan mereka ketika posisi menguat, dan mengakhiri permainan ketika peluang melawan mereka, sedangkan pecundang yang konsisten selalu berpegang pada kartu yang kalah selama mungkin, berharap ada keajaiban terjadi. Di poker dan Wall Street, keajaiban terjadi cukup sering yang membuat pecundang tetap kalah.

Pemenang konsisten juga mundur ketika mereka mendapat tiga kartu As dan bertaruh maksimal, dan kalah terhadap Royal Flush. Mereka menerima nasib mereka dan melanjutkan permainan, percaya bahwa cara mereka akan berhasil selanjutnya. Orang yang sukses di saham juga menerima kekalahan, kemunduran, dan kejadian tidak terduga.

Jika 7 dari 10 saham saya bagus, saya akan senang. Jika 6 dari 10 bagus, saya akan berterima kasih. Faktanya benar 6 dari 10 sudah cukup menghasilkan rekor di Wall Street.

Seiring waktu, risiko di pasar saham dapat dikurangi seperti mengurangi risiko di poker. Dengan cara yang salah (membeli saham yang terlalu mahal) akan memberikan kerugian besar. Apakah ini menyebabkan saham bagus menjadi investasi berisiko? Hanya karena cara orang berinvestasi.

Tidak mau investasi berisiko untuk mertua, maka saya membelikan saham yang aman. Benar sahamnya aman-aman saja, tidak kemana-mana. Saya rasa dengan uang ibu, saya bisa lebih berisiko, maka saya



membelikan saham yang lebih berisiko. Sahamnya naik 6x. Saham pemenang didapatkan dari kelompok yang lebih berisiko. Tapi risiko saham ditentukan oleh apa yang dilakukan investor dibanding kelompok sahamnya.

Hal terbesar dari berinvestasi di saham adalah ketika anda benar, anda mendapat hasil yang luar biasa. Ada hubungan erat di sini, semakin "berisiko", semakin besar keuntungannya.

Jelas saham adalah judi yang layak diambil, selama anda tahu aturan mainnya. Dan selama anda memiliki sahamnya, selalu ada kartu baru akan terbuka terus. Sekarang saya baru ingat, berinvestasi saham bukanlah poker 7 kartu, tapi adalah poker 70 kartu, atau jika anda punya 10 saham, artinya 10 x 70 kartu.



08 - Bab 4, Melewati Test Cermin

"Apakah General Electric adalah investasi yang bagus?" Bukanlah hal pertama yang saya tanyakan tentang saham. Bahkan jika GE adalah investasi yang bagus, bukan berarti anda harus memilikinya.

Sebelum memulai, ada 3 pertanyaan pribadi yang harus anda tanyakan :

1. Apakah saya punya rumah?
2. Apakah saya memerlukan uangnya?
3. Apakah saya memiliki kualitas pribadi untuk sukses di saham?

Apakah saham itu investasi yang baik/tidak tergantung dari jawaban anda, dan bukan dari apa yang anda baca di Wall Street Journal.

1. Apakah saya punya rumah?

Sebelum berinvestasi di saham, ada baiknya anda membeli rumah, karena rumah adalah investasi yang bisa dilakukan hampir semua orang. Ada berapa kali anda mendengar bahwa seseorang mengatakan dia investor rumah yang buruk dibandingkan investor saham yang buruk?

Bukan hal aneh karena investasi rumah ada di sisi investor. Contohnya, anda cukup mengeluarkan 20% DP untuk rumah, artinya anda bisa mendapatkan hutang sebesar 5x. Dan kalau harga rumah turun, tidak ada bank yang meminta anda menambah dana segar. Bandingkan dengan saham, jika anda menggunakan margin, dan harga saham turun.

Dan dengan adanya DP 20%, setiap kenaikan 5% setahun harga rumah, berarti anda mendapatkan 25% ROI. Lagipula rumah merupakan perlindungan yang bagus dari inflasi, dan tempat berlindung ketika masa resesi.

Cara umum adalah : anda membeli rumah kecil, kemudian rumah sedang, dan akhirnya rumah besar yang tidak anda butuhkan. Ketika anak-anak anda keluar, anda menjual rumah besar dan membeli rumah lebih kecil, dengan selisih keuntungan yang lumayan.

Ada alasan kedua anda berinvestasi di rumah, anda tidak akan ketakutan dan menjual rumah anda hanya karena membaca surat kabar yang menyatakan harga rumah jatuh. Atau anda tidak menjumpai running trade yang memberitahukan harga rumah terkini.

Rumah, seperti juga saham, akan menguntungkan jika memegangnya untuk waktu lama. Tidak seperti saham, rumah biasanya dimiliki 1 orang selama beberapa tahun, bandingkan dengan saham yang 87%nya berganti pemilik tiap tahun. Dibutuhkan truk untuk pindah rumah, dan hanya 1x telepon untuk pindah saham.



Dan terakhir, anda adalah investor rumah yang bagus di rumah karena anda mengerti bagaimana menganalisa sebuah rumah. Anda melihat banyak contoh bagaimana memeriksa rumah yang bagus. Dan anda menyewa ahli untuk memeriksa rumah yang akan anda beli, apakah ada masalah di dalamnya.

Tidak aneh orang menghasilkan uang dari rumah dan rugi di saham. Mereka menghabiskan beberapa bulan memilih rumahnya, dan beberapa menit dalam memilih sahamnya. Bahkan, orang menghabiskan lebih banyak waktu berbelanja microwave dibandingkan berbelanja saham yang bagus.

2. Apakah saya memerlukan uangnya?

Sekarang alasan kedua kita melakukan review, sebelum anda melakukan investasi. Jika ada anak anda akan melanjutkan kuliah 2-3 tahun ke depan, sebaiknya anda tidak melakukan investasi. Karena desakan akan biaya, akan mendorong anda memasukkan uang lebih banyak. Bahkan jika anda berinvestasi di blue chip adalah berisiko. Jika pasar menginjak kulit pisang, hampir pasti anak anda akan kuliah malam.

Banyak cara menghitung alokasi aset, cara saya gampang : Hanya berinvestasi sejumlah uang yang bisa anda relakan hilang tanpa kehilangan itu mempengaruhi kehidupan anda selama beberapa waktu ke depan.

3. Apakah saya punya kualitas untuk sukses?

Ini adalah pertanyaan paling penting. Daftar kualitas antara lain : kesabaran, kekuatan sendiri, akal sehat, toleransi terhadap penderitaan, pikiran terbuka, tidak melekat pada 1 saham, ulet, rendah hati, fleksibel, kemauan untuk melakukan riset, kemauan untuk mengakui kesalahan, dan kemampuan untuk mengabaikan kepanikan massal. Dalam hal kepandaian, cukup dibutuhkan IQ sedikit di atas 10% dari yang terbodoh, dan 3% di bawah yang terpintar.

Juga penting untuk memiliki kemampuan membuat keputusan tanpa informasi yang lengkap. Tidak pernah akan ada 100% kejelasan di Wall Street, atau jika semua sudah jelas, maka sudah telat untuk mengambil untung darinya. Pikiran ilmiah yang mengharuskan semua data lengkap akan menjadi kerdil di sini.

Dan terakhir, penting untuk menahan diri dari sifat alami manusia dan "perasaan" kita. Sangat jarang ada investor yang tidak memiliki pendapat tentang arah saham, walaupun kita telah terbukti sering terbukti salah. Sangat aneh bagaimana seringnya orang punya perasaan kuat bahwa saham akan naik atau ekonomi akan bagus justru ketika akan turun.

Menurut data yang memantau sentimen investor, pada akhir 1972, ketika saham akan jatuh, optimis berada pada puncaknya, hanya 15% yang menyatakan akan bearish. Pada saat awal kenaikan di 1974, sentimen sangat rendah, dan 65% berkata yang lebih buruk akan datang. Sebelum penurunan di 1977, sekali lagi investor merasa optimis, hanya 10% bearish. Dan pada awal 1982, awal dari bullish yang hebat, 55% menyatakan bear, dan pada saat sebelum penurunan parah di 19 Oktober 1987, 80% bersikap optimis.



Masalahnya, para investor atau analis bukannya bodoh atau tidak mampu menebak arah, tapi pada saat signal diterima, situasi telah berubah. Sangat menakjubkan bagaimana sentimen investor akan berubah, bahkan ketika realitas belum berubah. 1-2 minggu sebelum kejatuhan Oktober, pebisnis yang melewati Atlanta akan melihat pembangunan yang ada, dan berkata "Wow. Betapa pasar yang booming." Beberapa hari kemudian, saya yakin orang yang sama akan berkata "Wah, dengan begitu banyak masalah, bagaimana mereka akan menjual semua properti ini?"

Ada hal di dalam diri manusia yang membuat mereka menjadi market timer (penebak arah pasar) yang buruk. Selalu ada 3 emosi yang terlibat yaitu : kekuatiran, kesombongan, dan sifat menyerah. Dia akan takut ketika pasar turun atau ketika ekonomi kelihatannya akan ambruk, yang membuatnya tidak membeli saham pada harga diskon. Kemudian ketika dia membeli di harga lebih tinggi, dia akan sombong ketika sahamnya naik lebih tinggi lagi. Sebenarnya saat inilah dia harusnya takut dan mengecek fundamental, tapi tidak dilakukan. Ketika sahamnya turun banyak dan harga jatuh melebihi harga dia beli, akhirnya dia menyerah dan menjual rugi.

Beberapa orang menyatakan dirinya adalah long term investor, hanya sampai kejatuhan berikutnya (atau kenaikan sedikit), di titik di mana mereka menjadi short term investor dan menjual dengan kerugian besar atau keuntungan sedikit. Sangat mudah untuk panik di bisnis ini.

Akhir-akhir ini saya membaca harga saham bisa berfluktuasi sebesar rata-rata 50% tiap tahun. Jika ini benar, dan sejauh ini benar, maka saham yang diperdagangkan di 50\$ bisa naik ke 60\$ atau turun ke 40\$ dalam 12 bulan ke depan. Puncak harga (60\$) adalah 50% lebih mahal dibanding dasar harga (40\$).

Jika anda adalah orang yang membeli di 60\$ (Lihat, saya benar kan, sahamnya akan terbang) dan menjual di 40\$ (Sepertinya saya salah, ini akan turun), maka tidak ada buku saham yang dapat menolong anda.

Kontrarian sejati bukanlah investor yang ada di sisi berlawanan dari kebanyakan orang (dia beli ketika orang jual). Kontrarian sejati menunggu semuanya menjadi tenang dan membeli saham yang tidak digubris orang lain, terutama saham yang membuat Wall Street mengantuk.

Ketika di saat memprediksi pasar, ilmu terpenting bukanlah mendengarkan, tapi tidur. Triknya adalah jangan dengarkan perasaan anda, tapi bagaimana anda melatih disiplin mengabaikan mereka. Bertahanlah di saham anda selama cerita fundamental dari perusahaan tidak berubah.

Jika tidak, maka satu-satunya harapan anda untuk menjadi kaya adalah "Bangun pagi, kerja keras, dan dapatkan tambang minyak."

09 - Bab 5, Apakah Sekarang Lagi Bagus, Jangan Tanyakan

Di setiap sesi tanya jawab, ketika ada 1 yang menanyakan tentang fundamental perusahaan, ada 4 yang menanyakan apakah sekarang market bull akan datang atau tidak. Saya hanya memberitahu bahwa 1 hal tentang memprediksi market yang saya ketahui adalah ketika saya mendapat promosi, maka pasar akan turun. Dan segera saja ada yang menanyakan kapan saya akan promosi.

Jelas anda tidak perlu kemampuan memprediksi saham untuk menghasilkan uang, karena saya sudah membuktikannya. Pada penurunan tajam di 1987, bukan saya saja yang gagal melihatnya. Dikelilingi kelompok besar analis, dan para ahli saham, juga gagal melihatnya.

Tidak ada yang memberitahuku penurunan tajam di Oktober, dan jika semua orang yang menyatakan bisa menebak menjual sahamnya, maka pasar sudah turun 1.000 pts terlebih dahulu karena banyaknya orang yang mendapat info ini.

Setiap tahun saya berbicara dengan ribuan orang, yang menggunakan berbagai indikator, dengan cara yang berbeda, dan tidak ada yang bisa memprediksi dengan konsisten, sama seperti peringatan kepada kekaisaran Romawi ketika mereka akan diserang Mongolia. Juga tidak ada yang memberi tahu kenaikan di 1973-74.

Karena pasar saham berhubungan dengan ekonomi secara umum, sehingga orang berusaha memprediksi inflasi dan resesi, booming ekonomi dan kejatuhan, arah suku bunga. Ada 60.000 ekonom di Amerika, yang bekerja penuh memprediksi kapan resesi dan suku bunga, jika mereka bisa 2x berturut-turut benar, mereka sudah menjadi milyarder. Mereka seharusnya sudah pensiun di Karibia di mana mereka bisa menikmati Rum dan ikan bakar. Tapi sejauh yang saya tahu, kebanyakan dari mereka masih bekerja penuh menerima gaji, dan ini seharusnya sudah memberi tahukan kita sesuatu.

Juga ada teori menyatakan bahwa resesi akan terjadi tiap 5 tahun, tapi tidak demikian juga. Saya sudah mengecek UUD, tidak ada pasal yang mengatur ini. Jelas saya akan senang jika diberi tahu kapan resesi akan datang, sehingga saya bisa mengatur ulang portofolio, tapi tidak demikian. Demikian juga orang menunggu kapan bel berbunyi menandakan bullish dimulai, tapi bel tidak akan pernah berbunyi. Ingat saja, semua hal tidak akan jelas sampai sudah terlambat.

Resesi Juli 1981 sampai November 1982 paling menakutkan. 14% pengangguran, 15% inflasi, dan 20% suku bunga, tapi tidak ada yang memberitahuku hal ini akan terjadi. Setelah kejadian, ada banyak orang yang menyatakan sudah memprediksinya, tapi sebelum kejadian? Tidak ada satupun.

Dan ketika di saat paling pesimis, ketika 8 dari 10 investor berkata kita akan menuju kejadian 1930, tiba-tiba saja saham pulih dengan cepat, dan semuanya menjadi baik-baik saja.



Penultimate Preparedness

Berapa banyakpun kesimpulan yang kita buat, kita selalu bersiap terhadap apa yang terjadi terakhir kali, bukannya apa yang akan terjadi. "Penultimate Preparedness" inilah yang membuat kita gagal melihat "hal terakhir" yang terjadi.

Setelah penurunan di 19 Oktober, orang kuatir akan crash. Padahal crash sudah terjadi, dan kita selamat (walau kebanyakan tidak bisa memprediksinya), sekarang kita takut akan terulang. Orang yang keluar dari pasar berharap tidak tertipu, akan tertipu lagi ketika pasar mulai bangkit.

Beberapa waktu lalu, orang kuatir harga minyak akan turun ke 5\$ per barrel dan kita mendapat resesi. 2 tahun yang lalu orang yang sama kuatir minyak akan ke 100\$ per barrel dan kita mendapat resesi. Kadang mereka takut peredaran uang terlalu cepat, kadang takut terlalu lambat. Terakhir kali kita bersiap terhadap inflasi, kita mendapat resesi, ketika kita bersiap terhadap resesi, kita mendapat inflasi.

Pada suatu waktu, kita akan mendapat resesi lagi, yang akan sangat buruk terhadap pasar saham, dan kebalikannya adalah inflasi, yang juga sangat buruk terhadap pasar saham. Mungkin sudah terjadi resesi ketika buku ini diterbitkan. Mungkin saja tidak sampai beberapa tahun ke depan. Anda bertanya ke saya?

Teori Cocktail

Jika seorang profesional ekonom tidak bisa menebak ekonomi dan profesional analis tidak bisa menebak pasar, apa peluang yang dimiliki amatir? Saya mengembangkan teori saya sendiri : Teori "pesta cocktail", berdiri di tengah ruangan pesta, mendengar reaksi 10 orang terdekat tentang saham.

Pada tahap awal bullish - ketika sudah beberapa waktu turun dan tidak ada yang berharap bisa naik - orang-orang tidak membahas tentang saham. Mereka menanyakan tentang pekerjaan aku, dan ketika aku menjawab sebagai manajer reksadana, mereka mengangguk dan bubar. Setelah itu mereka mendekati dokter gigi dan membahas tentang gigi mereka.

Pada tahap kedua, ketika mereka menanyakan pekerjaan, aku punya waktu sebentar menjelaskan tentang pasar saham dan risikonya, dan mereka akan menyingkir dan bergabung dengan dokter gigi.

Pada tahap ketiga, ketika saham sudah naik 30%, mereka mengabaikan dokter gigi, dan mengerumuni saya membahas saham.

Pada tahap keempat, sekali lagi mereka mengelilingi saya, tapi kali ini, berusaha memberitahuku saham apa yang harus dibeli. Bahkan dokter gigi juga punya tips saham. Ketika tetangga memberitahu anda apa yang harus dibeli, dan kemudian anda berharap anda akan mengikuti nasehat mereka, ini adalah tanda pasar sudah di puncak dan akan jatuh sebentar lagi.



Silakan percaya atau tidak, saya sendiri tidak akan menggunakan teori ini. Saya tidak percaya dengan memprediksi pasar. Saya percaya dengan membeli perusahaan hebat - terutama yang under value dan tidak dihargai.

Jika anda memegang saham dari perusahaan hebat di tahun 1925 dan memegangnya melewati krisis dan depresi hebat (harus diakui, ini tidak mudah), pada tahun 1936 anda akan sangat senang dengan hasilnya.

Pasar saham apa?

Jika saya dapat meyakinkan anda tentang satu hal ini, berarti buku ini telah berhasil melakukan tugasnya. Dan jika anda tidak percaya dengan saya, percayalah pada Warren Buffet. "Sejauh yang menjadi perhatian saya, pasar saham itu tidak nyata. Ini hanyalah referensi untuk melihat apakah ada seseorang melakukan sesuatu hal bodoh."

Apa yang membuat Warren Buffet menjadi yang terbesar adalah, ketika dia menilai pasar saham sudah sangat mahal, dia menjual semuanya dan mengembalikan semua uang patnernya dengan keuntungan yang lumayan. Kerelaan untuk mengembalikan uang yang oleh orang-orang ingin dilanjutkan, adalah hal yang unik dalam sejarah keuangan.

Saya sangat senang jika bisa memprediksi dan mengantisipasi resesi, tapi karena ini adalah tidak mungkin, maka saya cukup puas mencari perusahaan yang hebat, seperti Warren Buffet. Saya menghasilkan uang bahkan di pasar yang buruk, dan beberapa ten baggerku dihasilkan pada market yang buruk.

Katakanlah, anda bisa memprediksi booming ekonomi berikutnya, dan anda ingin mendapat keuntungan dengan memilih saham yang akan terbang tinggi. Anda masih harus memilih saham yang tepat, dan ini sama saja bohong.

Dari berbagai kejadian, walau anda bisa memprediksi arah pasar, anda akan kalah karena salah memilih saham yang akan jalan. Jika anda berharap market akan mengangkat saham anda, lebih baik anda pergi ke Las Vegas dan bertaruh saja. Jika anda bangun pagi dan berpikir, "Saya akan membeli saham karena sepertinya tahun ini akan bagus." Maka lebih baik anda tidak mengangkat telepon untuk menghubungi broker anda. Anda bergantung pada pasar untuk mengangkat anda, dan biasanya, tidak akan terjadi.

Pilihlah saham yang benar, pasar akan mengurus dirinya sendiri.

Ini bukan berarti tidak ada pasar yang terlalu mahal, tapi tidak ada gunanya mengkuatirkannya. Cara anda mengetahui kapan pasar akan terlalu mahal adalah ketika anda tidak bisa menemukan satupun perusahaan yang layak untuk diinvestasikan berdasarkan kriteria anda. Alasan yang sama ketika Warren Buffet mengembalikan uang kelolaannya. Dia mencari di ratusan perusahaan, dan tidak menemukan satupun yang menarik.

Satu-satunya signal beli saya adalah ketika menemukan perusahaan yang saya sukai. Dengan cara ini, tidak ada kata terlambat untuk membeli saham.

Apa yang saya harapkan anda pelajari di bagian ini :

- * Jangan menilai terlalu hebat keahlian dan kepintaran para profesional
- * Gunakan apa yang telah anda ketahui
- * Carilah peluang dari perusahaan yang masih diabaikan oleh para profesional
- * Investasi di rumah sebelum di saham
- * Investasi di perusahaan, bukan di pasar saham
- * Abaikan fluktuasi jangka pendek
- * Keuntungan besar bisa dihasilkan dari saham
- * Kerugian besar bisa dihasilkan dari saham
- * Tidak ada gunanya memprediksi ekonomi adalah tidak ada gunanya
- * Tidak ada gunanya memprediksi arah saham untuk jangka pendek
- * Keuntungan jangka panjang dari saham bisa diprediksi dan lebih lebih bagus dibanding surat hutang
- * Mengikuti cerita perusahaan yang anda miliki sama seperti bermain poker tanpa akhir
- * Saham tidak untuk setiap orang, bahkan di semua fase kehidupannya
- * Orang rata-rata, akan menemukan perusahaan yang menarik sebelum para profesional
- * Memiliki nilai lebih akan membantu anda mendapatkan uang di saham
- * Di saham, 1 di tangan lebih berharga dibanding 10 di semak



10 - Bagian 2, Memilih Pemenang

Pada bagian ini kita akan membahas bagaimana menggunakan sistem, bagaimana mencari investasi paling berprospek, bagaimana menganalisa yang sudah anda miliki dan apa yang anda harapkan dari 6 kategori saham, ciri-ciri dari perusahaan sempurna, ciri-ciri dari perusahaan yang harus dihindari, pentingnya laba perusahaan terhadap kesuksesan dan kegagalan setiap saham, bagaimana bertanya di setiap penelitian saham, bagaimana mengikuti perkembangan perusahaan, bagaimana mendapatkan informasi fakta, dan bagaimana menganalisa indikator yang penting, seperti cash, debt, PER, profit margin, dividen, book value, dan sebagainya.



11 - Bab 6, Mengikuti Saham Tenbagger

Tempat terbaik untuk memulai pencarian tenbagger adalah dekat rumah - jika bukan di belakang rumah maka ada di pusat perbelanjaan, terutama tempat di mana anda bekerja. Cukup waktu untuk berkata, "ini bagus, bagaimana ya dengan sahamnya?" Jauh sebelum para Wall Street memulainya.

Orang biasa akan menemukan 2-3 prospek tiap tahun. Sebagai eksekutif, kasir, pengacara atau akuntan, supplier, pengiklan, pengecat, kontraktor gedung untuk toko baru, bahkan orang yang mengepel lantai bisa melihat proses sukses Pep Boys. Ribuan calon investor melihat "petunjuk" ini, dan belum lagi dihitung ratusan ribu pelanggan.

Bisa juga karyawan Pep Boys yang mengurus asuransi melihat peluang di saham asuransi, atau kontraktor melihat peluang di semen.

Anda tidak perlu menjadi wakil presiden Exxon untuk melihat peluang di sana, anda bisa sebagai geologis, pengebor, supplier, pemilik pom bensin, atau bahkan pelanggan.

Intinya adalah selalu bertanya, produk ini bagus, bagaimana dengan sahamnya?

Begitu sering kita kesulitan mencari saham pemenang, dan pada saat yang sama, saham pemenang sulit menemukan kita.

Tenbagger di penderitaan

Tidak bisa memikirkan peluang di sekeliling anda? Bagaimana ketika anda pensiun, tinggal di perdesaan, menanam makanan anda sendiri, dan tidak memiliki TV? Mungkin suatu hari anda butuh dokter. Suasana perdesaan membuat anda sakit, yang merupakan saat tepat untuk memperkenalkan SmithKline Beckman.

Ratusan dokter, ribuan pasien, dan jutaan teman dan keluarga pasien pernah mendengar tentang obat Tagamet, yang berada di pasaran pada tahun 1976.

Obat yang hebat untuk pasien adalah yang menyembuhkan sekali saja seumur hidup, tapi obat yang hebat untuk investor adalah yang membuat pasien membeli terus. Tagamet adalah yang terakhir.

Jika anda ketinggalan Tagamet, maka anda memiliki kesempatan kedua di Glaxo dan obatnya untuk sakit - Zantac.

Apakah dokter yang memberi resep Tagamet dan Zantac membeli saham SmithKline dan Glaxo? Saya rasa tidak. Lebih mungkin dokter itu sibuk berinvestas di perusahaan minyak. Mungkin mereka mendengar bahwa Union Oil dari California adalah kandidat akuisisi. Sementara itu, petinggi Union Oil mungkin membeli saham obat, terutama yang lagi panas seperti American Surgery Centers, yang dijual di 18.50\$ di 1982 dan jatuh ke 5 cents.



Pada umumnya, jika anda mensurvei semua dokter, saya bertaruh hanya sebagian kecil dokter yang berinvestasi di perusahaan obat, dan lebih banyak yang berinvestasi di minyak, dan jika anda bertanya ke pemilik toko sepatu, lebih banyak berinvestasi di perusahaan penerbangan dibanding sepatu, dan insinyur penerbangan lebih mungkin berinvestasi di perusahaan sepatu, Mengapa saham, seperti rumput, selalu lebih hijau di padang tetangga, saya tidak tahu.

Mungkin investasi yang menguntungkan sepertinya tidak mungkin terjadi di sekitar kita, dan bayangan orang itu letaknya jauh di ujung. Oleh sebab itu, dokter yang mengerti tentang seluk beluk farmasi, lebih nyaman berinvestasi di Schlumberger, perusahaan minyak di mana dia tidak tahu apapun.

Benar, bahwa anda tidak perlu tahu semuanya tentang perusahaan supaya sahamnya bisa naik. Tapi poin utama adalah :

1. Ahli perminyakan jelas berada pada kondisi lebih baik dalam memutuskan membeli atau menjual Schlumberger
2. Dokter, pada umumnya, lebih tahu tentang jenis obat.

Orang yang memiliki pengetahuan jelas lebih baik posisinya dibanding orang tanpa pengetahuan, di mana akan menjadi orang terakhir yang mengetahui perubahan di industri tersebut.

Orang minyak yang berinvestasi di perusahaan farmasi karena rekomendasi brokernya jelas tidak akan menyadari bahwa produknya telah ditinggalkan oleh pasien sampai sahamnya turun 40% dan berita buruk telah terdiskon sepenuhnya pada harga itu. "Diskon" adalah kata Wall Street untuk pura-pura telah mengantisipasi perubahan buruk.

Di sisi lain, orang minyak adalah yang pertama mengetahui signal perubahan industri minyak, sehingga bisa segera masuk.

Walau banyak orang yang membeli saham yang mereka tidak tahu dan mungkin akan beruntung serta menikmati hasilnya, bagi saya, mereka bersaing di secara tidak adil, seperti pelari maraton yang berusaha melakukan pembuktian reputasinya dengan berlomba di turnamen senam.

Pedang Bermata Dua

Di sini kita berbicara mengenai eksekutif top perusahaan minyak dan pengetahuannya dan menyamakannya dengan pelanggan yang mengecek daftar belanjaan di Pep Boys. Jelas tidak masuk akal membandingkan keduanya, satunya adalah profesional yang mengerti bidangnya dan satu lagi adalah pelanggan yang menyadari produknya. Keduanya berguna dalam memilih saham dengan cara yang berbeda.

Jika anda adalah profesional di bidang tertentu, anda akan memiliki pengetahuan kapan signal beli atau jual dari sebuah bisnis, terutama di bisnis yang bersiklus. Anda mengerti mengenai produk, kompetitor, persaingan, peralatan baru, dan semuanya.



Jika anda memiliki pengetahuan maka ini adalah keunggulan anda dalam mengantisipasi kenaikan laba, dan laba, seperti yang anda lihat, akan mendorong harga saham lebih tinggi.

Tidak perlu untuk melihat perubahan di penjualan untuk menarik minat anda. Bisa saja perusahaan yang anda ketahui memiliki aset tersembunyi yang tidak muncul di laporan keuangan. Anda mencari nilai aset yang lebih besar dari harga sahamnya.

Ada banyak keunggulan yang bisa dikembangkan oleh investor amatir, yang digunakan untuk memilih saham unggulan, terutama di sektor ritel. Dan dari sini, anda bisa mengembangkan sistem analisa versi anda, yang berbeda dengan apa yang dilakukan orang-orang Wall Street, yang biasanya telat anda dapatkan.

Keunggulan saya

Siapa yang bisa memiliki keunggulan lebih dibanding anda, jika anda duduk di kantor Fidelity pada masa kejayaan sektor keuangan dan reksadana? Saya bekerja di sini selama 2 dekade, dan mengenali lebih dari setengah pelaku pasar keuangan, saya mengikuti berita harian, dan dapat melihat perubahan trend jauh sebelum para analis Wall Street lakukan.

Reksadana berkembang. Sayangnya, Fidelity bukan perusahaan terbuka. Jadi anda tidak bisa membeli sahamnya. Bagaimana dengan Dreyfus? Ingin melihat chart yang tidak pernah turun? Sahamnya dijual 40 cent pada tahun 1977, dan menjadi 40\$ pada tahun 1986, 100-bagger dalam 9 tahun, dan terjadinya pada masa suram saham. Franklin, 138-bagger, Federated 50-bagger. Saya tahu semua itu. Saya tahu cerita Dreyfus, cerita Franklin, dan cerita Federated dari awal sampai akhir. Semuanya tampak benar, labanya naik, dan momentumnya jelas.

Berapa banyak keuntungan yang saya hasilkan dari ini? Nol besar. Saya tidak membeli satupun perusahaan ini. Saya ketinggalan semua ini sampai semuanya menjadi telat. Saya terlalu sibuk mengincar saham Union Oil seperti para dokter.

Setiap kali saya melihat chart Dreyfus, ini mengingatkan padaku sendiri hal yang saya beritahukan pada anda : berinvestasilah pada hal yang anda ketahui. Berikut adalah daftar saham tenbagger yang saya lewatkan. Beberapa saya jual terlalu cepat sehingga cuma untung sedikit. Beberapa salah timing sehingga keluar dalam posisi rugi. Daftar ini hanya sampai M (69 saham), dan saya sudah capek menuliskannya. Ini menunjukkan banyak kesempatan di luar untuk menjadi kaya.



12 - Bab 7, Saya telah mendapatkannya, Apa itu

Walau sebuah saham telah menarik perhatian anda, entah dari info mana saja, ini bukanlah signal beli. Hanya karena Dunkin' donuts selalu penuh antrian bukanlah tanda bahwa anda harus membeli sahamnya. Belum. Apa yang anda dapatkan sampai saat ini adalah cerita yang harus dikembangkan.

Faktanya, anda harus memperlakukan informasi awal ini (yang bersumber dari mana saja) sebagai informasi misterius yang dimasukkan ke kotak surat anda. Ini akan mencegah anda membeli saham hanya karena anda suka, atau karena reputasi pemberi informasi, "Paman Harry membelinya, dan karena dia kaya, maka dia mengerti apa yang dilakukannya." Atau "Paman Harry membelinya, dan begitu juga saya, karena info terakhir sangat akurat."

Mengembangkan cerita tidaklah sulit, paling banyak hanya butuh beberapa jam. Di bab berikutnya saya akan memberi tahu anda bagaimana saya melakukannya, dan dari mana anda bisa mendapatkan informasi yang berguna.

Bagi saya, pekerjaan rumah ini sama pentingnya bagi kesuksesan investasi anda seperti janji anda untuk menghindari pergerakan jangka pendek saham. Mungkin ada yang berhasil di saham tanpa melakukan riset, tapi mengapa harus mengambil risiko yang tidak perlu?

Berinvestasi tanpa melakukan penelitian seperti bermain poker tanpa melihat kartunya.

Untuk beberapa alasan, melakukan analisa saham telah dibuat sedemikian misterius dan teknis sehingga dijauhi oleh orang normal. Orang yang sama yang melakukan riset berjam-jam untuk liburan akhir pekan mereka.

Apakah orang normal akan melakukan riset terhadap saham yang akan dibelinya? Rasanya tidak. Dia akan membeli terlebih dahulu kemudian membuang laporan keuangannya ke dalam tong sampah.

Bahkan jika anda telah membeli sahamnya, selalu melakukan riset adalah berguna, karena mungkin saja ada beberapa hal yang terjadi yang menyebabkan saham ini tidak akan sesuai harapan anda.

Apa Kesimpulannya (laba bersihnya)?

Pada tahun 1970an, ada 2 produk baru yang sangat menguntungkan. Satunya adalah L'eggs dan satu lagi adalah Pampers yang dibuat oleh Procter and Gamble.

Tapi apakah dengan begitu anda akan langsung membeli saham P&G? Tidak jika anda mengembangkan ceritanya. Dalam 5 menit anda akan tahu bahwa P&G adalah perusahaan raksasa dan Pampers menyumbang hanya sedikit pendapatannya.

Jika anda ingin mempertimbangkan sebuah saham dengan kekuatan produk barunya, tanyakanlah : Apa efek dari kesuksesan produk ini terhadap laba bersih perusahaan?



Ingatlah contoh berikut, Retin-A yang diproduksi Johnson & Johnson digunakan sebagai obat jerawat. Ternyata dokter juga merekomendasikan sebagai produk untuk menjaga kulit dari sinar matahari. Media menyukainya, dan judul berita yang ditulis adalah sebagai cream anti penuaan, dan anda langsung berpikir Johnson & Johnson mendapatkan obat awet muda.

Sahamnya langsung naik 8\$ dalam 2 hari, dan menambah 1.4 milyar \$ market cap. Dalam kegaduhan ini, investor lupa bahwa pada tahun sebelumnya Retin-A hanya menyumbangkan 30 juta \$ pada penjualan Johnson & Johnson, dan perusahaan masih harus menghadapi FDA terhadap klaim tersebut.

Perusahaan besar, langkah kecil

Ukuran perusahaan sangat menentukan apa harapan anda dari sahamnya. Berapa besar perusahaan yang anda tertarik? Terlepas dari produknya, perusahaan besar jarang melangkah besar. Di beberapa kejadian, mereka berkinerja baik, tapi anda akan mendapatkan keuntungan terbesar dari perusahaan kecil. Anda tidak bisa membeli Coca-Cola dan berharap uang anda akan berlipat 4x dalam 2 tahun. Mungkin saja jika anda membeli pada saat yang tepat, anda akan mendapat 3x dalam 6 tahun. Tapi anda tidak akan mendapatkan jackpot dalam 2 tahun.

Kadang beberapa kesialan akan membuat perusahaan jatuh ke dalam jurang, dan ketika semuanya pulih anda akan mendapat hasil besar. Tapi ini adalah situasi luar biasa yang merupakan kategori turnaround. Pada jalur biasa sebuah bisnis, perusahaan milyaran dollar tidak dapat tumbuh cepat untuk menjadi tenbagger.

Ada perusahaan besar yang telah melakukan semuanya dengan benar, dan harga sahamnya bergerak terbatas. Ini bukan salah mereka. Sahamnya lambat bergerak karena terikat pada perusahaan raksasa ini. Contohnya General Electric. Tidak mungkin GE akan bertumbuh berlipat kalau tidak menguasai dunia. Semuanya adalah sama, anda akan berkinerja baik di perusahaan kecil.

6 Kategori

Setelah saya menempatkan ukuran perusahaan berbanding dengan yang lainnya di industri tertentu, berikutnya saya menempatkannya dalam salah satu dari 6 kategori: slow growers, stalwarts, fast growers, cyclical, asset plays, dan turnarounds. Ada berbagai cara untuk membagi saham seperti jumlah investor, tapi saya merasa 6 kategori ini sudah cukup untuk digunakan oleh setiap investor.

Negara memiliki angka pertumbuhan (GDP), industri juga memiliki angka pertumbuhan, demikian juga setiap perusahaan. Apapun bentuknya, "bertumbuh" berarti melakukan lebih banyak apapun itu (menjual burger, membuat mobil, dll) dibanding tahun lalu.

Ada banyak cara menilai pertumbuhan perusahaan, di penjualan, profit, pendapatan, dan lainnya, tapi jika anda mendengar "perusahaan yang bertumbuh", anda akan mengasumsikan dia berkembang. Lebih banyak penjualan, lebih banyak produksi, dan lebih banyak keuntungan.



Pertumbuhan di perusahaan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Perusahaan yang tumbuh lambat, bertumbuh seiring dengan pertumbuhan GDP sebuah negara. Perusahaan yang tumbuh cepat, kadang 20-30% per tahun. Di sanalah anda mendapatkan pemenang anda.

Tiga dari enam kategori saya adalah saham bertumbuh. Saya membaginya menjadi slow growers, medium growers (stalwarts) dan fast growers (perusahaan super yang layak diperhatikan).

Slow Growers

Biasanya perusahaan besar dan sudah lama diharapkan bertumbuh sedikit di atas GDP. Slow growers tidak mulai seperti ini. Mereka adalah perusahaan fast growers dan kemudian melemah, karena mereka telah tumbuh sejauh yang mereka sanggup, atau mereka sudah terlalu lelah untuk mengambil kesempatan baru. Ketika sebuah industri mulai meredup (yang biasanya pasti terjadi), sebagian besar perusahaan di dalam industri itu juga terkena efeknya.

Perusahaan listrik adalah slow growers paling populer saat ini, tapi di antara 1950-1960an mereka adalah fast growers, bertumbuh 2x GDP saat itu. Mereka perusahaan sukses dan sahamnya hebat. Pada tahun 1970an, biaya listrik naik tajam, dan pelanggan belajar menghemat listrik, maka perusahaan ini kehilangan momentumnya.

Cepat atau lambat, setiap industri fast grower akan menjadi industri slow growers, dan banyak analis akan tertipu. Mereka selalu memiliki kecenderungan bahwa tidak akan ada perubahan, tapi pastinya selalu ada.

Grafik harga dari slow growers seperti Houston Industries mirip bentuk bumi dari Delaware, dimana tidak ada bukit. Bandingkan ini dengan grafik Wal-Mart, yang seperti roket terbang, dengan ini anda akan memastikan Wal-Mart bukanlah slow growers.

Tanda lain dari slow growers adalah mereka membayar dividen yang besar dan rutin. Seperti nanti bahasan di bab 13, perusahaan membayar dividen yang besar ketika mereka tidak bisa menemukan cara yang bagus untuk mengembangkan bisnisnya. Manajer perusahaan jelas lebih senang berekspansi, usaha yang menunjukkan harga diri mereka, dibandingkan membayar dividen yang sudah jelas tersistem dan tidak butuh daya imajinasi.

Ini bukan berarti membayar dividen adalah salah. Dalam banyak hal, ini mungkin adalah cara paling baik untuk menggunakan laba perusahaan. (Lihat bab 13)

Anda tidak akan menemukan banyak slow growers di portofolio saya, karena perusahaan tidak akan kemana-mana dengan cepat, demikian juga harga sahamnya. Jika pertumbuhan laba adalah inti dari perusahaan, apa gunanya menghabiskan waktu dengan si lambat?

The Stalwarts



Stalwarts adalah perusahaan seperti Coca-Cola, Britol-Myers, Procter and Gamble, dll, perusahaan milyaran dollar yang bukan si gesit, tapi jelas mereka lebih cepat daripada slow growers. Seperti pada chart Procter and Gamble, jelas bukanlah lekuk peta Delaware, tapi juga bukan Everest. Jika anda di Stalwarts, anda kira-kira di bukit, dengan 10-12% pertumbuhan laba.

Tergantung kapan dan di harga berapa anda membelinya, anda bisa menghasilkan keuntungan lumayan dari ini.

Faktanya, ketika ada yang menyombongkan keuntungannya 2-3x lipat di Stalwarts (atau jenis apapun), pertanyaan berikutnya adalah, "Sudah berapa lama anda membelinya?"

Jadi, jika anda memiliki Stalwarts dan sahamnya telah naik 50% dalam waktu 1-2 tahun, mungkin anda bisa berpikir sudah cukup dan mempertimbangkan untuk menjualnya. 50% untuk dua tahun adalah apa yang layak didapatkan pada situasi normal. Stalwarts adalah saham yang saya beli untuk keuntungan 30-50%, dijual dan proses ini diulangi pada saham lain.

Saya selalu memiliki stalwarts di portofolio karena mereka menawarkan perlindungan di masa sulit. Anda tahu mereka tidak mungkin bangkrut dan cepat atau lambat valuasi mereka akan dihitung ulang.

Bukan hal aneh Kellogg dapat bertahan di resesi. Tidak peduli seberapa parah keadaan, orang tetap memakan cornflakes. Mereka bisa menghemat perjalanan, menunda pembelian mobil atau TV baru, lebih sedikit baju baru, dan lobster yang lebih sedikit di restoran, tapi mereka tetap memakan cornflakes, bahkan mungkin lebih banyak cornflakes untuk menutupi lobster yang lebih sedikit.

The Fast Growers

Ini adalah favorit investasi saya. Perusahaan kecil, agresif, dan baru yang bertumbuh 20-25% per tahun. Jika anda memilih dengan bijak, ini adalah ladang 10-40baggers, mungkin 200baggers. Dengan portofolio yang kecil, 1-2 dari sini bisa mencetak karir yang cermelang.

Perusahaan fast growers tidak mesti ada di dalam industri fast growers. Faktanya, saya lebih memilih tidak (bab 8). Yang dibutuhkan hanyalah ruang bertumbuh di industri slow growers. Bir adalah perusahaan slow grower, tapi Anheuser-Busch menjadi fast growers dengan mengambil alih pangsa pasar, dan merayu pelanggan dari rival berpindah ke mereka. Bisnis hotel hanya tumbuh 2% per tahun, tapi Marriot tumbuh 20% per tahun selama 1 dekade dengan mengambil pasar yang lebih besar.

Contoh lainnya adalah Taco Bell di bisnis makanan cepat saji, Wal-Mart di bisnis ritel, dan The Gap di bisnis baju. Mereka belajar bagaimana sukses di satu tempat, kemudian menduplikasi formula suksesnya berulang, mal ke mal, kota ke kota. Ekspansi ke pasar yang baru membuat akselerasi yang luar biasa di laba dan mendorong harga sahamnya terbang.

Ada banyak risiko di fast growers, terutama perusahaan muda yang cenderung terlalu fokus dan kekurangan dana. Kekurangan dana bisa menyebabkan sakit kepala, dan berakhir di Bab 11 (perlindungan dari kreditur untuk perusahaan yang mengalami masalah keuangan pada waktu mereka



mengatur ulang keuangan mereka). Juga, Wall Street tidak akan baik hati pada fast growers yang kehabisan stamina dan berakhir di slow growers. Ketika itu terjadi, harga sahamnya akan babak belur.

Ketika perusahaan kecil fast growers berisiko menghadapi kepunahan, perusahaan besar fast growers berisiko menghadapi pelambatan. Ketika sebuah fast growers menjadi terlalu besar, ini akan menghadapi dilema seperti Gulliver di negeri Liliput. Sederhananya, tidak ada ruang untuk bergerak.

Tapi sejauh mereka dapat berjalan, fast growers adalah pemenang besar di saham. Saya mencari yang memiliki laporan keuangan yang bagus dan mendapat keuntungan yang lumayan. Triknya adalah menebak kapan mereka akan berhenti bertumbuh, dan berapa banyak yang harus dibayar untuk pertumbuhan itu.

The Cyclical

Cyclical adalah perusahaan yang penjualan dan labanya naik dan turun secara periodik atau bisa diprediksi. Di industri bertumbuh, bisnis akan berkembang, tapi di industri siklus ia akan berkembang dan berkontraksi, kemudian berkembang dan kontraksi lagi.

Perusahaan otomotif dan penerbangan, perusahaan ban, baja, dan kimia adalah siklus. Bahkan perusahaan pertahanan adalah siklus karena laba mereka tergantung kebijaksanaan. Grafik perusahaan siklus bergelombang seperti pegunungan, berbeda dengan slow growers yang datar saja.

Keluar dari resesi dan menuju kemakmuran ekonomi, cyclical akan berkembang, dan harga saham mereka akan naik lebih cepat daripada stalwarts. Ini bisa dipahami, karena orang akan membeli mobil baru, bepergian, dan lebih banyak permintaan akan baja dan semuanya. Tapi di masa sulit, cyclical akan menderita, begitu juga kantong pemegang saham. Anda bisa kehilangan 50% investasi anda dengan cepat jika anda membeli pada siklus yang salah, dan mungkin butuh tahunan untuk kembali naik.

Di sinilah biasanya cyclical dipahami secara salah. Para investor yang tidak sadar akan salah membeli saham yang dikira aman. Karena kebanyakan cyclical adalah perusahaan besar ternama, biasanya mereka dimasukkan ke stalwarts. Karena Ford adalah blue chip, maka orang bisa salah menempatkannya pada golongan yang sama dengan Bristol-Myers, blue chip lainnya. Sebagai gambaran, jika Bristol-Myers pada masa resesi bisa kehilangan 50% nilainya, maka Ford bisa kehilangan 80%.

Waktu adalah segalanya di cyclical, dan anda harus mampu menangkap signal awal dari pemulihan dan kejatuhan bisnis. Jika anda bekerja di bidang yang berhubungan dengan cyclical, maka anda mendapat keuntungan, yang mana sangat dibutuhkan dalam investasi ini.

Turnarounds

Turnarounds adalah kandidat, dihancurkan, depresi, dan sering akan menuju bab 11. Mereka bukan slowgrowers, karena tidak ada pertumbuhan. Mereka bukan cyclical yang akan naik kembali, ini

berpotensi untuk berakibat fatal. Biasanya perusahaan cyclical yang salah urus akan menjadi kandidat kuat turnarounds.

Saham turnarounds akan cepat menjadi sukses lagi, contohnya Crysler, Ford, Penn Central, General Public Utilities, dan sebagainya yang sudah terbukti. Hal terbaik dalam berinvestasi di turnarounds yang sukses adalah naik turunnya mereka paling sedikit hubungannya dengan pasar secara umum.

Tidak mudah menemukan daftar turnarounds yang gagal kecuali dari kenangan, karena keberadaan mereka dicoret dari daftar S&P, grafik, daftar saham broker, dan perusahaan ini tidak pernah terdengar lagi. Saya bisa memberikan daftar turnaround gagal yang saya harapkan tidak pernah saya beli, tapi ide ini memberikanku sakit kepala.

Ada beberapa tipe turnarounds, dan saya pernah memilikinya semua. Ada yang dibailout pemerintah seperti Chrysler atau Lockheed. Ada juga yang anda pikir adalah turnaround, seperti Con Edison. Siapa sangka anda bisa kehilangan begitu banyak uang di perusahaan infrastruktur, di mana sahamnya jatuh dari 10\$ ke 3\$ pada tahun 1974, dan siapa sangka anda bisa menghasilkan begitu banyak, ketika harganya naik kembali dari 3\$ ke 52\$ pada tahun 1987.

Ada masalah yang tidak pernah kita antisipasi di turnaround. Adalah tragedi untuk memilikinya, tapi di balik itu, ada kesempatan besar. Saya pernah untung besar dari ini, dan siapapun juga bisa. Anda hanya perlu sabar, mengikuti beritanya, dan membacanya dengan hati dingin.

Saya berusaha menghindari turnaround yang tragedinya tidak bisa diperhitungkan, misalnya yang mengakibatkan kebocoran gas yang menyebabkan kematian ribuan orang.

Ada juga turnaround yang hampir bangkrut seperti Toys "R" Us.

Ada juga turnaround yang direstrukturisasi ulang untuk kepentingan pemegang saham. Wall Street sangat menyukai ide restrukturisasi. Karena ini berarti membuang bagian perusahaan yang jelek yang diharapkan tidak pernah dibeli di awal. Dan di awal, pembelian ini juga disukai oleh Wall Street, dan mereka menamakannya diversifikasi. Saya menamakan diworseifications.

Saya akan membahas lebih lanjut tentang diworseifications di bab selanjutnya. Satu-satunya kabar baik dari diworseifications adalah mereka adalah kandidat dari turnaround.

The Asset Plays

Asset Play adalah perusahaan yang berdiri di atas sesuatu yang berharga, di mana anda tahu, tapi diabaikan oleh Wall Street. Dengan begitu banyaknya analisis di Wall Street, sepertinya tidak mungkin ada yang terlewatkan, tapi percayalah, selalu ada. Asset play adalah di mana keunggulan lokal paling bisa dimanfaatkan.

Aset yang ada bisa berupa uang yang banyak, atau kadang berupa real estate. Ada asset play di bisnis logam dan minyak, di koran dan stasiun TV, di paten obat bahkan kadang di kerugian perusahaan.



Contohnya Penn Central, yang setelah keluar dari kebangkrutan, memiliki keuntungan tidak perlu membayar pajak. Pada masa itu pajak yang dibayar adalah 50%, jadi Penn Central rebound dengan keunggulan 50%.

Sekarang ini saya memiliki Liberty Corp, perusahaan asuransi yang memiliki aset TV lebih besar daripada harga saham yang saya bayarkan. Begitu anda menemukan aset 30\$ per saham, dan membayar 30\$ untuk sahamnya, berarti anda tidak perlu mengeluarkan uang untuk berinvestasi.

Saya berharap membeli lebih banyak saham Telecommunications, Inc, perusahaan TV kabel yang dijual di 12 cents pada tahun 1977, 10 tahun kemudian saya menjualnya 31\$, 250x lipat. Saya hanya memiliki sedikit saja saham ini, perusahaan TV kabel terbesar di Amerika, karena saya tidak menyukai nilai asetnya. Pendapatannya buruk dan hutangnya mengerikan, maka berdasarkan ukuran normal, TV kabel adalah bisnis yang tidak menarik. Tapi asetnya (dalam hal ini pelanggan TV kabel) lebih besar daripada kerugian yang ada.

Pegawai di Fidelity sudah sering memberitahuku, tapi saya mengabaikannya. Ini dikarenakan TV kabel baru masuk di kota saya di 1986 dan sampai di rumahku di 1987. Jadi saya tidak memiliki sentuhan pertama pada bisnis ini. Ini seperti kencana buta yang diberitahu kepada anda, tapi sampai anda bertemu langsung, efeknya tidak besar.

Kesempatan asset ada dimana-mana. Jelas mereka butuh riset terhadap perusahaan yang memiliki aset, tapi begitu anda mendapatkannya, yang anda butuhkan hanyalah kesabaran.

Peluang sukses yang besar ke yang rendah

Perusahaan tidak berdiam di satu kategori selamanya. Melalui pengamatan saya selama bertahun-tahun, ratusan memulai dari satu kategori dan berakhir di kategori lainnya. Fast growers dapat memulai hidup dengan menyenangkan, kemudian mereka kecapean, seperti halnya manusia. Mereka tidak bisa mempertahankan pertumbuhan dua digit, dan cepat atau lambat karena kecapean mereka akan jatuh ke kenyamanan pertumbuhan satu digit dari slow growers dan stalwarts.

Ada juga perusahaan fast growers yang menjadi cyclicals. Cyclicals dengan bencana keuangan akan menjadi turnarounds. Perusahaan bertumbuh tidak bisa menahan diri terhadap perkembangannya dan melakukan diworseify kemudian jatuh, yang membuat mereka menjadi turnarounds. Fast growers seperti Holiday Inn melambat, kemudian investor menyadari dia memiliki banyak real estate sehingga menjadi asset play.

Perusahaan seperti Penn Central mungkin berada di 2 kategori sekaligus, dan Disney, sepanjang hidupnya, pernah berada di semua kategori. Pada masa awalnya Disney adalah fast grower, kemudian memupuk hartanya menjadi stalwarts, dilanjutkan dengan periode asset play karena properti dan film lamanya. Pada 1980an, karena kesulitannya, Disney menjadi turnaround.

Inco, saya merekomendasikan jual pada harga 47,8\$, karena berbagai faktor. Perusahaan mempercayai saya, dan menjual sebagian besar sahamnya. Sahamnya bergerak sideways selama beberapa waktu, dan



saya mulai khawatir akan analisa saya. Akhirnya sahamnya bergerak turun ke 25\$ pada tahun 1971, kemudian 14\$ di 1978, dan terakhir 8\$ di 1982. 17 tahun setelah seorang analis muda merekomendasikan jual, analis yang tua membelinya sebagai turnaround.

Memisahkan Digital dari Wal-Marts

Jika anda tidak dapat menentukan jenis saham anda, tanyakanlah pada broker anda. Jika broker merekomendasikan saham tertentu pada anda, tanyakanlah, karena darimana lagi anda bisa tahu kalau tidak bertanya? Apakah anda mencari slow grower, fast grower, pelindung resesi, turnaround, rebound cyclical, atau asset play?

Strategi umum misalnya, "Juallah setelah anda menggandakan uang anda," "Juallah setelah 2 tahun," atau "Cutloss jika sudah turun 10%" adalah tidak masuk akal. Tidak mungkin bisa menentukan strategi umum untuk tiap saham yang berbeda.

Tidak logis memperlakukan saham Procter and Gamble sama dengan Bethlehem Steels. Tidak logis juga menjual saham dari perusahaan berkembang yang memiliki potensi, contohnya Wal-Marts, memperlakukannya seperti stalwart dan menjualnya dengan keuntungan 50% kalau ada potensi naik 1000%. Di pihak lain, jika Ralston Purina sudah naik 2x lipat dan fundamentalnya memburuk, tidak logis untuk tetap mempertahankannya.

Membagi saham menurut kategorinya adalah langkah pertama dalam mengembangkan cerita. Sekarang anda tahu apa cerita yang akan dikembangkan. Langkah berikutnya adalah mengembangkan detilnya yang akan membantu anda menebak bagaimana akhir ceritanya.

13 - Bab 8, Saham yang Sempurna, Transaksi yang Sempurna

Mengikuti cerita dari sebuah perusahaan lebih mudah jika anda mengerti dasar dari bisnisnya. Karena itu saya lebih senang berinvestasi di bisnis celana dibandingkan satelit, atau bisnis hotel dibanding fiber optik. Semakin mudah, semakin saya suka. Ketika seseorang mengatakan "Seorang idiot bisa menjalankannya," itu adalah nilai plus bagi saya, karena cepat atau lambat akan ada idiot yang menjalankannya.

"Setiap idiot bisa menjalankannya" adalah ciri-ciri dari perusahaan yang sempurna, jenis saham yang saya sukai. Anda tidak mungkin menemukan perusahaan sempurna, tapi jika dibayangkan, maka anda akan tahu bagaimana mengenali atribut yang penting, dan 13 terpenting adalah :

1. Terdengar membosankan - lebih baik lagi, aneh

Saham yang sempurna terikat pada perusahaan sempurna, dan perusahaan sempurna akan terikat pada bisnis sederhana sempurna, dan bisnis sederhana yang sempurna akan terikat pada nama yang membosankan, semakin membosankan semakin baik.

Pep Boys - Manny, Moe, and Jack adalah nama paling menjanjikan yang pernah saya dengar. Melebihi membosankan, terdengar aneh. Siapa yang mau berinvestasi di perusahaan yang terdengar seperti pelawak? Analisis mana yang akan merekomendasikan saham ini kecuali mereka sudah tahu bahwa bisnis ini menguntungkan, dan pada waktu itu, sahamnya sudah naik 10x.

2. Melakukan sesuatu yang membosankan

Saya bahkan lebih senang ketika perusahaan dengan nama membosankan juga melakukan sesuatu yang membosankan. Corwn, Cork, and Seal membuat kaleng dan tutup botol. Apa yang bisa lebih membosankan dari ini? Tidak mungkin pemiliknya mendapatkan kesempatan wawancara di majalah.

Perusahaan yang melakukan sesuatu yang membosankan adalah sama bagusnya dengan perusahaan dengan nama membosankan. Lebih bagus lagi kalau keduanya membosankan. Ini menjauhkan para oxymorons sampai ada berita baik yang muncul, dan mendorong harga sahamnya terbang. Jika perusahaan dengan pendapatan bagus dan juga melakukan hal membosankan, ini akan memberikan anda waktu yang banyak untuk membeli sahamnya dengan harga diskon. Ketika menjadi trend dan terlalu mahal, anda dapat menjualnya kepada trend-followers.

3. Melakukan sesuatu yang aneh

Lebih lagi dibanding membosankan adalah perusahaan melakukan sesuatu yang menjijikkan. Menjijikkan sehingga orang kabur darinya. Misalnya Safety-Kleen yang bisnisnya adalah mencuci minyak mesin.

4. Adalah anak perusahaan



Biasanya anak perusahaan yang dipecah dari induknya, akan menjadi investasi yang luar biasa. Perusahaan besar tidak mau divisi yang dipecah jatuh ke dalam masalah, karena itu akan berakibat buruk pada nama induknya. Karena itu anak usaha sering memiliki laporan yang bagus dan dipersiapkan dengan matang untuk sukses secara mandiri. Dan begitu perusahaan ini merdeka, manajemen baru, bebas untuk melakukan berbagai hal supaya laba naik.

Anak usaha sering disalah pahami dan jarang diperhatikan Wall Street. Investor melihatnya sebagai bonus dan akan langsung menjualnya untuk mengambil keuntungan cepat.

Perusahaan yang menjadi target akuisisi biasanya akan memisahkan anak usahanya supaya berdiri sendiri. Jika anda menemukan ini, cobalah untuk menyelidikinya lebih lanjut. Dan lihat apakah ada orang dalam membelinya juga. Berarti mereka yakin dengan prospek perusahaannya.

5. Institusi tidak memilikinya, dan analis mengabaikannya

Jika anda menemukan saham yang jarang dimiliki oleh institusi, anda mendapatkan yang berpotensi menjadi pemenang. Jika tidak ada analis yang mengikutinya, anda mendapatkan calon pemenang ganda.

6. Ada rumor tidak baik di sekelilingnya : Terlibat zat beracun atau mafia

Biasanya bisnis yang kotor, misalnya mengolah sampah atau zat beracun cenderung dihindari orang. Apalagi yang dimiliki oleh mafia. Ini juga sama pada bisnis hotel/kasino yang dikelola mafia. Tidak ada yang tertarik. Dan ketika bisnisnya meledak, mafia menghilang, tiba-tiba saja semua menjadi baik-baik. Ketika Holiday Inn dan Hilton terjun ke bisnis kasino, tiba-tiba saham di bisnis kasino menjadi menarik.

7. Ada sesuatu yang membuat depresi

Jika ada bisnis yang dihindari oleh Wall Street selain zat beracun, adalah kematian. Dan SCI mengelola kuburan. SCI mengelola bisnis kuburan dengan cara pra bayar. Anda bisa membayar terlebih dahulu, dan ketika kematian anda tiba, harga kuburan anda adalah harga lama, dan perusahaan senang mendapat uang di muka.

Dan yang terbaik adalah, perusahaan ini di jauhi investor selama bertahun-tahun. Manajemennya sampai harus berkeliling untuk memohon orang mendengar cerita mereka. Ini berarti para amatiran bisa dengan mudah membeli saham pemenang ini dengan harga diskon, daripada membeli saham panas di harga premium. Ini adalah kesempatan langka : semuanya bekerja dengan baik, anda bisa melihatnya, pendapatannya naik, ada pertumbuhan dan hampir tidak ada hutang - dan Wall Street menjauhinya.

Barulah setelah 1986 SCI diikuti oleh institusi. Dan sejak itu, kinerjanya melambat. Karena terlalu banyak diikuti, dan tekanan untuk berkembang menjadi lebih besar. Beberapa bisnis barunya gagal melaju.

8. Ada di industri yang tidak bertumbuh

Banyak orang yang senang berinvestasi di industri yang bertumbuh, di mana banyak cerita dan emosi. Tidak buat saya. Saya lebih baik berinvestasi di industri yang pertumbuhannya pelan seperti pisau dan



garpu, tapi hanya jika saya tidak bisa menemukan di industri yang tidak bertumbuh, seperti penguburan. Di situlah letak pemenang.

Tidak ada yang lebih menarik di industri yang bertumbuh kecuali melihat sahamnya turun drastis. Karpet di 1950an, elektronik di 1960an, komputer di 1980an, semua ada di industri yang pesat pertumbuhannya, di mana banyak perusahaan besar dan kecil gagal bertahan lama. Ini disebabkan di industri yang pesat, setiap kali ada produk baru muncul, ada ribuan teknisi yang berusaha mengembangkan ide bagaimana membuatnya lebih murah.

Di industri yang tidak bertumbuh, terutama yang membosankan, tidak ada persaingan. Tidak perlu usaha banyak untuk melindungi bisnis dari pesaing karena tidak ada yang tertarik.

9. Ada nilai tambah

Memiliki bisnis penambangan batu lebih baik dibanding bisnis berlian. Di bisnis berlian, anda bersaing dengan ribuan yang lain jauh di area bisnis anda, termasuk dari seluruh dunia. Bisnis penambangan batu, anda memonopoli area bisnis anda, dan ditambah juga sebagai bisnis yang tidak populer.

Apa yang membuat bisnis batu ini berharga, adalah tidak ada yang bisa bersaing dengannya. Rival terdekat tidak mungkin mengantar batu sampai area bisnis anda, karena ongkos pengangkutannya. Ini membuat anda tidak perlu membayar banyak pengacara untuk melindunginya.

Dan begitu anda mendapat hak eksklusif dalam segala bisnis, anda bisa menaikkan harga jual. Di contoh bisnis batu, anda bisa menaikkan harga sedikit di bawah harga yang sanggup dikeluarkan saingan anda, karena dia juga memikirkan cara yang sama.

Saya selalu mencari bisnis dengan nilai tambah. Perusahaan sempurna selalu memiliki satu. Warren Buffet membeli perusahaan tekstil untuk menyadari bisnis ini tidak ada nilai tambah. Dia melakukannya dengan buruk di bisnis ini, tapi menghasilkan milyaran di bisnis dengan nilai tambah. Dia yang pertama melihat nilai perusahaan koran dan TV yang mendominasi pasar.

Perusahaan obat dan kimia memiliki nilai tambah - produk yang tidak boleh diproduksi pesaing. Perusahaan obat membuat produk yang sudah disahkan badan kesehatan, menjauhkan pesaingnya dari usaha mengikuti, karena pesaingnya harus membuat obat yang berbeda dan sudah teruji untuk menyembuhkan. Begitu juga perusahaan kimia, terutama perusahaan peptisida. Anda butuh ijin khusus untuk menjualnya, dan begitu anda mendapat ijinnya, mesin uang akan bekerja.

Nama merek seperti Coca-Cola, Marlboro adalah contoh yang memiliki nilai tambah. Dibutuhkan uang yang banyak untuk membuat opini publik tentang keyakinan terhadap merek minuman atau obat. Proses ini butuh tahunan.

10. Orang harus terus menerus membelinya



Saya lebih baik berinvestasi di perusahaan yang membuat obat, minuman, pisau cukur, atau rokok, dibanding perusahaan yang membuat mainan. Di industri mainan, bisa saja ada yang membuat mainan yang luar biasa, dan dibeli oleh setiap anak. Tapi setiap anak hanya membeli satu, dan setelah 8 bulan kemudian, akan ada produk yang lebih baik dibuat oleh pesaingnya.

Mengapa harus mengambil risiko ketika ada bisnis yang stabil?

11. Adalah pengguna teknologi

Daripada berinvestasi di perusahaan komputer yang berjuang untuk hidup dalam proses perang harga, mengapa tidak berinvestasi di perusahaan yang diuntungkan dari perang harga tersebut? Misalnya perusahaan yang bisa menggunakan komputer untuk efisiensi sehingga labanya naik. Daripada berinvestasi di perusahaan scanner, mengapa tidak berinvestasi di supermarket yang menggunakan scanner untuk berhemat. Jika supermarket menghemat 3% saja, mungkin laba bersihnya akan naik 2x lipat.

12. Orang dalam adalah pembeli

Tidak ada yang lebih baik daripada jika ada orang dalam membeli. Terutama manajemennya sendiri. Misalnya manajemen yang menjual sahamnya, dan ketika saham jatuh banyak, manajemennya membeli kembali sahamnya. Setidaknya ini membuktikan mereka sendiri tidak kehilangan keyakinan.

Jika ada manajemen membeli kembali sahamnya, biasanya perusahaan tidak akan bangkrut dalam waktu dekat.

Dan secara jangka panjang, ada keuntungan yang penting. Jika manajemen mengumpulkan saham, memihak ke pemegang saham adalah prioritas utama. Jika manajemen mengumpulkan gaji, menaikkan gaji adalah prioritas utama. Dan karena lebih sering perusahaan besar membayar mahal eksekutif, ada kecenderungan perusahaan model demikian gila ekspansi dengan biaya berapapun, yang akan merugikan pemegang saham. Ini jarang terjadi pada manajemen yang berfokus pada saham.

Jika sahamnya jatuh setelah ada pembelian orang dalam, berarti anda bisa membeli lebih murah dibanding mereka.

Ada banyak alasan manajemen menjual sahamnya, membayar hutang, membayar uang kuliah anak, membeli rumah, atau diversifikasi aset. Tapi hanya ada satu alasan mereka membeli : mereka merasa harga saham sudah murah.

13. Perusahaan melakukan buyback

Membeli kembali sahamnya adalah cara paling gampang perusahaan menguntungkan investor. Jika perusahaan memiliki keyakinan dengan masa depan dirinya, mengapa dia tidak berinvestasi pada dirinya, seperti yang dilakukan investor? Setelah market jatuh di Oktober 1987, buyback memberikan ketenangan dan kestabilan ke pasar. Secara long term, buyback menguntungkan pemegang saham.



Jika perusahaan membeli kembali sahamnya, maka saham beredar akan ditarik dari pasar, sehingga rasio EPS akan membaik. Jika perusahaan membeli setengah saham yang beredar, dan laba tetap, maka EPSnya akan berlipat dua dalam sekejap. Hanya beberapa perusahaan yang bisa melakukannya dengan mengurangi biaya atau menjual lebih banyak.

Cara lain meningkatkan keuntungan investor adalah :

1. Menaikkan dividen
2. Menciptakan produk baru
3. Memulai bisnis baru
4. Mengakuisisi perusahaan lain

Gillette melakukan semuanya, dan berhasil di 3 dan gagal di yang terakhir. Akuisisi yang dilakukan banyak yang berakhir buruk, sehingga harga sahamnya jatuh. Barulah membaik ketika mereka menjual bisnis yang tidak baik, dan fokus ke bisnis intinya, pisau cukur, yang merupakan pemain utama.

Kebalikan dari membeli sahamnya adalah menjual sahamnya, yang dikenal dengan delusi. Biasanya dilakukan oleh perusahaan yang membutuhkan dana segar, sehingga menjual lebih banyak saham ke publik. Membeli kembali sahamnya akan menaikkan EPS, sementara menjual saham akan menurunkan EPS.



14 - Bab 9, Saham yang Saya Hindari

Jika saya bisa menghindari satu jenis saham, itu adalah saham terpanas di industri terpanas, yang paling banyak mendapat sorotan publik, saham yang dibahas setiap orang, dan paling diincar orang.

Saham panas dapat naik dengan cepat, biasanya di luar batas valuasi normal, tapi karena hanya harapan dan udara tipis yang menyokong mereka, jatuhnya juga cepat. Jika anda tidak pintar dalam menjual saham model ini (fakta anda membelinya berarti anda tidak pintar), anda akan cepat melihat keuntungan anda menjadi kerugian, karena ketika harganya jatuh, dan bukan pelan-pelan, dan tidak akan berhenti di titik anda membeli.

Pada masa muda saya, tidak ada yang lebih panas dibanding industri karpet. Setiap keluarga ingin memilikinya di ruang tamu mereka. Dengan cepat ada yang membuat karpet secara otomatis, dan harga jualnya jatuh. Dan model baru ini bisa dijumpai di setiap bagian bangunan publik.

Lantai kayu pernah lebih murah dari karpet, tapi sekarang karpet lebih murah, karena itu orang kaya mengganti dari karpet ke kayu, dan orang kebanyakan berganti dari kayu ke karpet. Penjualan karpet meningkat, dan perusahaan karpet mencetak laba yang luar biasa. Analis memberi tahu broker booming karpet akan berlangsung selamanya, broker memberi tahu klien mereka, dan klien membeli saham karpet. Pada waktu yang sama, perusahaan karpet raksasa bersaing dengan 200an perusahaan kecil, saling berlomba menggaet pelanggan dengan menurunkan harga jual, akhirnya tidak ada yang mendapat untung.

Keuntungan besar dan industri panas mengundang kumpulan orang pintar yang ingin terjun ke bisnis ini. Pengusaha berjuang siang malam memikirkan bagaimana melangkah lebih cepat. Jika anda ada ide cemerlang tapi tidak ada cara memproteksinya dengan paten atau perlindungan, begitu anda sukses, anda akan sibuk mengusir para peniru.

Ingatlah bisnis CD, minyak, dan lain-lain yang digambarkan sebagai bisnis luar biasa. Begitu pesaing mulai menjamur, tidak ada keuntungan yang bisa didapatkan.

Xerox adalah salah satu contoh yang sempurna. Bisnis yang luar biasa akhirnya digerogeti banyak pesaing, ditambah karena ketakutan akan kehilangan laba, Xerox membeli bisnis yang tidak mereka pahami. Sahamnya turun 84%.

Berbeda dengan Xerox, Philip Morris, yang menjual rokok, bergerak di bisnis yang suram (tidak ada pertumbuhan), sahamnya naik dari 14\$ ke 90\$ berbanding 160\$ ke 60\$ milik Xerox. Mereknya yang luar biasa, ekspansi ke luar negeri, menaikkan harga jual, memotong beban, adalah keuntungan yang dimiliki Philip Morris. Industri lesu tidak menarik pesaing.

Berhati-hatilah terhadap "The Next XXXX"



Saham berikutnya yang saya hindari adalah saham "The Next". The Next IBM, the next McDonald's, the next Intel, dll. Di pengalaman saya, biasanya the next berarti tidak akan terjadi. Lihatlah bintang film atau olahraga, yang berikutnya biasanya tidak akan sebagai yang pertama.

Hindari Diworseifications

Daripada membeli kembali sahamnya atau menaikkan dividen, perusahaan yang untung biasanya menghabiskan uang di akuisisi yang bodoh. Pelaku diworse sejati biasanya mencari bisnis yang : (1) terlalu mahal (2) tidak mereka pahami, kombinasi yang membuat kerugian maksimal.

Episode berulang akuisisi kemudian penyesalan, dijual, kemudian akuisisi yang lain dan menyesal lagi, hanya bisa disoraki sebagai usaha mentransfer uang dari perusahaan besar yang kaya ke perusahaan yang lebih kecil. Alasan yang logis bagi saya terhadap episode ini adalah karena mengakuisisi perusahaan lain terlihat lebih hebat, dibanding membeli kembali saham atau mengirimkan cek dividen yang tidak perlu pemikiran.

Dari sisi investor, ada 2 hal baik tentang diworseifications, yaitu memiliki saham dari perusahaan yang dibeli, atau menunggu raksasa yang salah akuisisi melakukan perubahan.

Ini bukan berarti akuisisi selalu buruk. Adalah strategi yang baik di situasi jika bisnis sebelumnya adalah jelek. Kita tidak akan mendengar nama Warren Buffet atau Berkshire Hathaway jika dia bertahan di bisnis tekstil.

Akuisisi bisa berhasil karena adanya konsep "sinergi". Yaitu konsep $2+2=5$ di mana menggabungkan 2 bisnis menjadi lebih baik. Contoh teori sinergi adalah ketika Marriot yang telah memiliki bisnis hotel dan restoran membeli rantai bisnis restoran. Tapi apa yang diketahui Marriot ketika membeli bisnis otomotif dan video games?

Berkshire Hathaway membeli segalanya, dari perusahaan permen ke toko perabot ke perusahaan media, dengan hasil luar biasa. Tapi ingatlah, perusahaan ini mendedikasikan hidupnya untuk akuisisi.

Jika akuisisi harus dilakukan, saya lebih suka mereka mengakuisisi perusahaan yang ada hubungan dengan bisnis mereka, tapi akuisisi cenderung membuatku cemas. Karena ada kecenderungan perusahaan dengan uang banyak cenderung merasa berkuasa dan menggunakan uang yang terlalu banyak, berharap terlalu banyak, dan salah mengatur perusahaan baru ini.

Buyback merupakan usaha sinergi yang sempurna.

Berhati-hatilah pada saham yang dibisikkan

Setiap waktu, selalu ada orang yang merekomendasikan perusahaan hebat ke Magellan, dan biasanya, mereka akan berkata ini adalah kesempatan yang hebat, mungkin terlalu kecil untuk perusahaan anda, tapi belilah untuk pribadi anda, ini adalah ide luar biasa, dan akan menjadi pemenang.



Ini dikenal juga dengan saham bisikan, dan cerita luar biasa. Biasanya perusahaan model ini dalam kondisi menjadi penyelamat nasional, berhasil mendapat obat AIDS, menyelesaikan masalah energi nasional. Solusi yang ditawarkan biasanya (a) terlalu tidak masuk akal (b) sangat kompleks

Saham bisikan memiliki efek hipnotis, dan biasanya bersifat emosional. Jika kita berinvestasi di saham ini, sudah pasti kita butuh pekerjaan sampingan untuk menutup kerugian yang terjadi. Mungkin saja sahamnya naik kemudian turun, tapi untuk jangka panjang, saya selalu mengalami kerugian.

Apa persamaan yang umumnya ada di saham bisikan ini di luar fakta bahwa anda kehilangan uang di cerita luar biasa yang tidak ada dasarnya?

Investor tidak perlu mengecek laba karena tidak ada laba. Tidak perlu juga memahami PER karena tidak ada PER.

Saya selalu mengingatkan ke diri (yang biasanya tidak selalu berhasil dilakukan), jika perusahaan ini begitu bagus prospeknya, maka tahun depan atau tahun setelah itu tetap merupakan investasi yang bagus. Mengapa tidak menunggu sampai perusahaannya sudah membuktikannya? Tunggulah munculnya laba. Anda akan mendapat saham tenbaggers dari saham yang sudah teruji. Jika ada keraguan, tunggulah.

Hal yang sama juga terjadi pada saham IPO, yang menciptakan tekanan kalau tidak beli sekarang, berarti sudah telat karena prospeknya yang bagus. Biasanya ini tidak benar, paling anda bisa mendapatkan keuntungan satu hari.

IPO perusahaan baru biasanya berisiko karena terlalu sedikit informasi. Walau kadang saya juga berhasil mendapatkan hasil luar biasa, 3 dari 4 biasanya berakhir dengan kekecewaan.

Saya melakukan lebih baik dengan IPO dari anak usaha atau dari yang sudah ada bisnis serupa, karena sudah ada dasarnya. Kita bisa menyelidiki perusahaan IPO ini dari induknya atau dari perusahaan lain yang sejenis.

Berhati-hati terhadap Agen Penjualan

Perusahaan yang menjual 25-50% produknya ke satu klien biasanya perlu diwaspadai. Kehilangan pelanggan ini akan menjadi bencana, atau pelanggan besar ini memiliki kuasa menekan harga yang berakibat turunnya laba perusahaan.

Situasi ini sulit untuk menghasilkan keuntungan investasi.

Berhati-hati terhadap saham dengan nama yang menarik

Seringnya perusahaan dengan nama yang membosankan menjauhkan investor, perusahaan medikor dengan nama mentereng menarik investor dan menawarkan keamanan palsu. Selama perusahaan ini memiliki nama "Advanced", "Leading", "micro", atau nama aneh yang mistis, investor akan jatuh cinta.



15 - Bab 10, Laba, Laba, Laba

Katakanlah anda mendapatkan Sensormatic, perusahaan yang mendapatkan penemuan baru, dan harga sahamnya naik dari 2\$ ke 42\$ ketika bisnisnya berkembang di 1979 ke 1983. Broker anda berkata ini adalah fast grower. Atau anda menemukan 2 stalwarts dan 3 cyclical. Apa asuransi anda, saham2 ini, akan naik terus harganya? Dan jika anda beli, berapa yang layak anda bayarkan?

Apa yang anda tanyakan di sini adalah nilai dari sebuah perusahaan, dan apakah nilainya akan lebih besar besoknya? Ada banyak teori menjelaskan ini, tapi bagi saya, selalu berhubungan dengan laba dan aset. Terutama laba. Mungkin butuh tahunan untuk harga sahamnya mengejar nilai perusahaan, waktu yang panjang sehingga investor meragukan akan kemungkinan terjadinya. Tapi nilai selalu menang - atau minimal cukup berharga untuk dipercayai.

Menganalisa sebuah saham perusahaan berdasarkan laba dan asetnya adalah tidak berbeda dengan menganalisa toko, rumah, apartemen, yang mungkin akan anda beli. WALAU KADANG BISA DILUPAKAN, SEBUAH SAHAM BUKANLAH TIKET LOTERE, IA ADALAH BAGIAN KEPEMILIKAN DARI SEBUAH BISNIS.

Ini adalah cara lain berpikir mengenai laba dan aset. Bayangkan diri anda adalah sebuah saham, laba dan aset anda menentukan berapa yang layak dibayar investor terhadap tindakan anda. Menilai diri anda layaknya menilai General Motors adalah latihan yang bagus, ini akan membantu cara berpikir anda.

Aset adalah semua harta anda, mobil, rumah, perabot, baju, peralatan dapur, semua yang bisa dijual jika anda memutuskan berhenti. Tentu saja ini harus dikurangi lagi hutang anda, pinjaman, kartu kredit, hutang dari keluarga atau tetangga, dan segala jenis hutang lainnya. Selisih ini adalah book value, aset berwujud.

Selama anda tidak berhenti, ada nilai lain di diri anda, yaitu : kemampuan menghasilkan uang. Sepanjang hidup anda, anda bisa bekerja menghasilkan uang, dari ribuan sampai ratusan juta dollar, semua tergantung apa yang anda kerjakan.

Orang-orang dengan pekerjaan tetap dan gaji rendah adalah slow grower. Orang dengan gaji lumayan dan ada kemungkinan naik yang lumayan misalnya manajer adalah stalwarts. Petani, nelayan, penjual hadiah natal, yang mendapatkan pendapatan berlimpah di satu waktu dan berhemat di waktu lain adalah cyclical. Penulis dan aktor mungkin termasuk cyclical, tapi potensi mereka membuat mereka berpotensi masuk ke fast growers. Orang-orang yang mendapat warisan yang hidupnya berfoya-foya adalah aset players. Pengangguran, yang sudah bangkrut, bisa dikategorikan sebagai turnarounds, sepanjang masih ada energi untuk berubah.

Aktor, penemu, pebisnis kecil, memiliki potensi menjadi fast growers. Kemungkinan gagal lebih besar dibanding kategori lain, tapi begitu mereka berhasil, pendapatan mereka akan terbang tinggi. Ketika anda membeli saham fast growers, anda bertaruh pada peluang keberhasilannya mendapat laba di masa



depan. Bayangkan investasi di Dunkin' Donuts muda seperti Harrison Ford muda. Selalu ada kemungkinan gagal, tapi lihatlah apa yang terjadi pada Ford ketika dia mencetak hit di Star Wars.

Jelas mereka ini tidak dalam 1 malam menjadi terkenal. Tapi pengarang bisa saja berhasil (baca bukunya dulu sebelum invest!) Karena itu, investor berani mempertaruhkan investasinya pada perusahaan ini walau sekarang hampir tidak ada laba.

Anda akan melihat pentingnya laba di chart harga saham. Kedua garis ini akan bergerak beriringan, atau jika salah satunya menjauh, pada akhirnya mereka akan bergerak seirama lagi.

Orang boleh berspekulasi apa saja, gosip bertebaran, mungkin ada pengecualian, tapi jika anda melihat chart dengan mata anda sendiri, anda akan mengerti apa yang saya katakan.

Selama laba terus menerus naik, tidak ada yang bisa menghentikan kenaikan harga sahamnya.

Cara cepat untuk mengetahui apakah sebuah saham sudah terlalu mahal adalah dengan membandingkan garis harga dan garis laba. Beli ketika garis harga turun di bawah garis laba, dan jual ketika garis harga naik menjauhi garis laba.

PER yang terkenal

Pembahasan laba yang serius pasti melihatkan PER (Price Earning Ratio). Rasio ini adalah angka yang menghubungkan laba dengan harga saham. Seperti juga garis laba, PER juga sering dipakai untuk menentukan apakah sebuah saham terlalu mahal, moderat, atau berpotensi memberi untung banyak.

PER kadang bisa melonjak sangat tinggi, karena ada sebab-sebab tertentu, anda bisa bertanya pada broker anda tentang hal ini.

PER bisa diandaikan sebagai jumlah tahun yang dibutuhkan supaya investasi anda balik modal. Misalnya anda membeli sebuah saham dengan harga 35\$ dan labanya adalah 3.5\$. Maka dibutuhkan waktu 10 tahun supaya investasi anda balik modal. PER memberitahukan seperti itu.

Dengan banyaknya saham dengan PER rendah, mengapa setiap orang ingin membeli yang PER tinggi? Alasannya jelas, mereka sedang mencari Harrison Ford di belakang halaman. Laba perusahaan tidak selamanya konstan, demikian juga manusia.

Fakta bahwa ada PER 40 berarti investor berani berspekulasi terhadapnya, dan PER 3 berarti investor bersikap skeptis terhadap masa depan yang ini.

Anda akan melihat PER cenderung lebih rendah untuk slow growers dan tinggi untuk fast growers, dan cyclical berada di antaranya. Beberapa investor berusaha membeli saham dengan PER rendah dengan harapan mendapat harga diskon, dan ini tidak masuk akal bagiku. PER perusahaan slow growers tidak bisa dibandingkan dengan fast growers. Apel tidak sama dengan jeruk.



Lebih banyak tentang PER

Kita bisa saja membahas PER lebih banyak lagi, tapi tidak ada gunanya. Bodoh untuk terlalu fokus pada PER, tapi anda tidak bisa mengacuhkannya. Coba tanyakan PER ke broker anda, apakah PER perusahaan ini lebih rendah, sama, atau lebih tinggi dibanding industrinya. Dengan demikian anda mungkin bisa mengetahui ada diskon atau tidak.

Sebelum membeli sebuah saham, ada baiknya anda mengecek PER beberapa tahun belakangan, untuk mengetahui batas normalnya. Misalnya jika anda membeli Coca Cola, adalah penting untuk mengetahui apakah anda membayar sama dengan yang sebelumnya bayarkan. PER bisa memberitahu anda hal ini.

Hal yang tentang PER adalah, ingatlah jangan membeli saham dengan PER terlalu tinggi. Anda akan menghemat air mata dan uang anda. Ada pengecualian, tapi biasanya PER tinggi adalah cacat di saham, sama seperti beban tambahan di kuda pacuan.

Perusahaan dengan PER tinggi membutuhkan kenaikan laba yang luar biasa untuk mengimbangi harga sahamnya. Di 1972 McDonald's adalah perusahaan luar biasa. Tapi dengan harga saham 75\$ per lembar, PERnya ada di 50, dan tidak mungkin McDonald's akan mencapai kenaikan laba yang diharapkan. Barulah setelah harganya turun ke 25\$ dan PER 13, semuanya menjadi lebih masuk akal. Tidak ada yang salah dengan perusahaan McDonald's. Hanya saja, di 75\$, adalah terlalu mahal.

Jika 50 adalah mahal, cobalah lihat Electronic Data Systems, saham panas di akhir 1960an. PERnya 500, berarti butuh 500 tahun untuk balik modal. Bukan hanya itu, ada analis yang menulis PER wajarnya di 1000. Jika anda menginvestasikan uang anda di perusahaan PER 1000 pada masa Mongolia berjaya, anda akan balik modal di hari ini. Saya berharap saya menyimpan laporan ini dan membungkainya barengan dengan catatan : Karena kebangkrutan, maka saham ini dicoret dari daftar beli.

Contoh lain adalah Avon yang memiliki PER 64. Jauh dibanding EDS, tapi Avon sudah perusahaan besar dengan penjualan milyaran dollar. Dibutuhkan mega milyar untuk mengejar PER seperti itu. Berapa banyak penjualan lotion dan minyak wangi yang dibutuhkan untuk itu? Harga sahamnya akhir turun karena Avon tidak memiliki kemampuan mengejar laba yang astronomical.

PER dari market

Pasar saham juga memiliki PER. Yaitu gabungan dari semua saham di dalamnya. Memang saya menganjurkan anda untuk mengabaikan pasar secara keseluruhan, tapi jika ada beberapa saham yang dijual dengan PER yang terlalu tinggi, maka kemungkinan besar sebagian besar lainnya juga sama. Ini yang terjadi sebelum kejatuhan di 1973, dan juga di 1987.

Selama 5 tahun bull market, 1982 ke 1987, PER bergerak dari 8 ke 16. Ini berarti orang di 1987 berani membayar 2x lipat lebih mahal apa yang dibayar di 1982. Ini seharusnya sudah menjadi pertanda pasar sudah mahal.



Suku bunga juga berpengaruh ke PER. Ketika investor berani membayar lebih mahal di saham ketika bunga rendah dan bonds kurang menarik. Tapi di luar suku bunga, sikap terlalu optimis yang biasanya mendorong saham ke langit.

Pendapatan Masa Depan

Pendapatan masa depan - ini petunjuknya. Bagaimana anda memprediksinya? Yang terbaik dari laba sekarang adalah tebak apakah saham sudah mendekati nilai wajarnya. Tapi yang benar-benar anda ingin tahu adalah apa yang akan terjadi pada laba di masa depan?

Laba, seharusnya akan bertumbuh, dan setiap harga saham ikut di dalamnya berdasarkan asumsi. Ribuan prajurit analis dan statistik memperkirakan berapa besar pertumbuhan dan laba masa depan, dan anda bisa mengecek di majalah-majalah, seberapa besar kesalahan yang mereka lakukan. (kata yang paling sering mengikuti "laba" adalah "mengejutkan") Saya tidak akan menganjurkan anda mulai memprediksi laba masa depan dan berharap akan berhasil.

Setelah anda serius mengenai laba, anda akan menemukan anomali. Saham yang harganya turun walau laba naik, karena ekspektasi yang luar biasa dari analis atau institusi, atau saham yang naik harganya walau laba turun, karena harapannya yang rendah. Ini adalah anomali jangka pendek, tapi kadang menjengkelkan buat investor yang memantau sahamnya.

Jika anda tidak bisa memprediksi laba masa depan, setidaknya cari tahu bagaimana perusahaan meningkatkan labanya. Kemudian secara berkala cek apakah rencana ini berjalan atau tidak.

Ada 5 cara perusahaan meningkatkan laba : mengurangi beban, meningkatkan harga jual, ekspansi ke pasar yang baru, menjual lebih banyak produk, atau meremajakan/menutup divisi yang mengalami kerugian. Ini adalah faktor yang harus diseldiki ketika anda mengembangkan cerita. Jika anda memiliki informasi, ini akan membantu sekali.



16 - Bab 11, Latihan Dua Menit

Setelah tahu saham anda masuk ke kategori apa dalam 6 jenis, PER memberitahu sahamnya terlalu mahal atau murah. Langkah selanjutnya adalah mencari tahu sebanyak mungkin mengenai apa yang dilakukan perusahaan untuk menambah kemakmurannya, pertumbuhan, atau hal-hal baik apa yang akan terjadi. Inilah yang dikenal dengan "cerita."

Di luar dari asset play (di mana anda hanya perlu duduk dan menunggu nilai sebenarnya dari tanah, cadangan minyak, atau stasiun TV dikenali orang lain), sesuatu yang luar biasa harus terjadi untuk mempertahankan labanya. Semakin tahu anda tentang itu, semakin baik anda akan mengikuti ceritanya.

Sebelum membeli saham, saya akan memberikan 2 menit monolog yang meliputi alasan mengapa saya tertarik dengannya, dan apa yang dibutuhkan supaya perusahaan ini sukses, dan apa jebakan yang menunggunya.

Berikut adalah beberapa topik yang bisa dilakukan dalam monolog ini :

Untuk slow grower, yang ditanyakan adalah apakah dia membagi dividen dengan baik, dan setiap tahun lebih besar dan konsisten di semua kondisi.

Untuk perusahaan cyclical, yang ditanyakan adalah tentang kondisi bisnis, persediaan, dan harga produk. Apakah sekarang lagi situasi buruk untuk industrinya, apakah perusahaan telah melakukan efisiensi di masa sulit, dan apakah ada produk terbaru yang laku.

Jika ini adalah asset play, jadi apakah asetnya, dan berapa nilainya? Apakah orang dalam membeli? Apakah labanya konsisten, dan apakah ada hutang yang mengkuatirkan.

Jika ini adalah turnaround, maka yang ditanyakan adalah apakah perusahaan telah mengalami kemajuan, dan apakah rencana perubahannya berjalan dengan baik?

Jika ini adalah stalwart, masalah terpenting adalah PER, apakah sahamnya telah naik banyak dan apa yang dilakukan untuk menaikkan pertumbuhan laba.

Jika adalah fast grower, maka dari mana dan dengan cara apa perusahaan akan terus bertumbuh.

Memeriksa La Quinta

Menanyakan tentang persaingan adalah teknik favorit saya untuk menemukan saham baru. Biasanya 95% orang menjelekkkan pesaingnya, tapi jika ada seorang eksekutif memuji pesaingnya, bisa dipastikan pesaingnya melakukan hal baik.

Contohnya adalah La Quinta yang dipuji United Inns. Segera saya mencari orang La Quinta untuk mengetahui bagaimana mereka berbisnis.



Konsepnya sederhana, La Quinta menawarkan kualitas kamar, dan fasilitas lain yang sama dengan Holiday Inn tapi dengan harga 30% lebih murah. Alasannya, mereka membuang semua fasilitas yang tidak menambah profit tapi harus mengeluarkan biaya, misalnya ruang pernikahan, restoran, dll. Ternyata banyak restoran kehilangan uang di restoran, dan restoran adalah sumber 95% complain.

Saya selalu mencari hal baru dari setiap percakapan investasi saya. Dan saya mempelajari bahwa biaya per kamar per malam biasanya 0,1% dari harga pembuatan kamar. Jadi La Quinta yang membangun kamar 30% lebih murah dari Holiday Inn, mereka dapat memberikan harga lebih rendah tapi dengan profit margin yang sama.

Apa nilai lebih La Quinta? Saya ingin tahu. Ada ratusan model hotel serupa. La Quinta menjelaskan mereka mencari pelanggan yang spesifik. Yaitu pengusaha yang ingin mendapat fasilitas Holiday Inn tapi dengan harga lebih murah. Karena itu La Quinta membangun banyak hotel di lokasi bisnis. Dan pengusaha memesan hotel di awal, sehingga La Quinta memiliki uang di depan.

Dan jika ada pesaing baru bagi La Quinta, bisa segera diketahui, ini berbeda dengan saham teknologi, begitu anda mulai melakukan riset terhadap teknologi baru, akan ada produk lain yang lebih bagus diriset.

Bagaimana dengan biaya? Bisnis baru biasanya mengalami masalah ini. Mereka butuh biaya ekspansi dan beban hutang akan menjadi beban selama bertahun-tahun. Untungnya La Quinta sudah memikirkannya, dan memiliki solusi.

Perusahaan ini bertumbuh 50% setahun dan sahamnya dijual sebesar 10x labanya. Ini adalah peluang besar. Saya tahu berapa hotel yang akan dibangun, sehingga saya tahu prospeknya. Dan hanya 3 broker yang mengikuti La Quinta di 1978, dan hanya kurang dari 20% dimiliki institusi.

Benar-benar penawaran yang menarik, kekurangannya hanyalah ada orang dalam yang menjual saham ini. Tapi alasannya tidak penting. Jadi saya membeli sebanyak mungkin, dan dalam 10 tahun, sahamnya naik 11x lipat sebelum bisnisnya melambat. Sekarang dia merupakan kombinasi dari Asset Play dan Turnaround.

Bildner's Alas

Kesalahan yang tidak saya lakukan di La Quinta, saya lakukan di J. Bildner and Sons. Investasi saya di sini adalah contoh sempurna jika anda berinvestasi karena euforia sehingga anda lupa menanyakan pertanyaan terpenting, yang justru paling fatal.

J. Bildner adalah perusahaan makanan yang letaknya dekat dengan kantor saya di Boston. Saya mengenal sandwichesnya karena memakannya selama beberapa tahun. Ini adalah keuntungan saya karena mendapat info dari tangan pertama bahwa J. Bildner adalah pembuat sandwich terenak di Boston.



Cerita ini berkembang dengan Bildner ingin mengembangkan bisnisnya ke kota lain dan akan IPO untuk mendapat uang lebih. Terlihat baik bagiku, ada jutaan kerah putih yang tidak suka sandwich dibungkus plastik tapi tidak suka memasak.

Saya telah melakukan riset dan menemukan banyak restoran Bildner. Salah satu restoran aslinya, bersih, efisien, dan penuh pelanggan. Ketika saya mendengar Bildner akan IPO dan menggunakan uangnya untuk berekspansi, saya sangat senang.

Dari prospektusnya saya membaca bahwa hanya sedikit hutang yang terlibat, itu hal bagus. Dan hanya menyewa tempat baru bukannya membeli, itu juga bagus. Saya langsung membeli di harga IPO sebesar 13\$.

Begitu Bildner melakukan IPO, dia membuka 2 cabang di Boston, dan ini gagal. 3 lagi di pusat Manhattan, gagal juga. Lebih banyak lagi yang dibuka. Dengan cepat Bildner menghabiskan uang IPOnya. 1-2 kesalahan dalam semalam tidak berbahaya, tapi bukannya bertindak hati-hati, Bildner melakukan banyak kesalahan. Memang ada pembelajaran, dan Bildner adalah perusahaan yang pintar, rajin, dan berdedikasi, tapi dengan habisnya uang, tidak ada kesempatan kedua. Sayang, saya berharap Bildner menjadi Taco Bell berikutnya. (Apakah saya menyebutkan "Taco Bell berikutnya"? Mungkin ini penyebab keruntuhannya sejak awal.)

Sahamnya jatuh menjadi 12 cent, dan manajemennya mundur sampai toko awal. Rencana Bildner yang optimis adalah menghindari kebangkrutan, dan ternyata akhir-akhir ini mereka memasukkan file kebangkrutan. Saya keluar dengan kerugian 50-95%.

Saya terus memakan sandwich Bildner di pojok jalan sambil memikirkan apa kesalahan yang saya lakukan. Saya tidak menunggu sampai toko yang berhasil akan sukses ditiru di tempat lain. Kloning yang berhasil akan membuat toko lokal menjadi bisnis nasional. Tidak ada gunanya membeli sahamnya sampai perusahaan membuktikan kloningan ini berhasil.

Ini yang saya lupa tanyakan ke Bildner. Apakah rencana ini berhasil di tempat lain? Saya seharusnya mempertanyakan kekurangan tenaga kerja yang ahli, dana yang kurang, dan kemampuan bertahan dari kesalahan awal.

Tidak pernah ada kata terlambat untuk berinvestasi di perusahaan yang belum teruji. Jika saya menunggu lebih lama, saya mungkin tidak akan pernah membeli. Atau menjual lebih cepat. Jelas dengan tutupnya 2 toko awal membuktikan Bildner ada masalah, dan ini waktunya untuk menyerah, sebelum kartunya menjadi lebih jelek. saya pasti tertidur di meja poker.

Walaupun ini, tetap sandwich yang baik.

17 - Bab 12, Mencari Fakta

Walaupun ada banyak kekurangan sebagai fund manager, ada juga keuntungan misalnya emiten akan berbincang dengan kami - beberapa kali dalam 1 minggu jika kami mau. Pada masa ini, Perusahaan harus memberitahu hampir semua prospektus, laporan triwulan, ataupun anual report mereka.

Rumor, saya tahu, tetap lebih menarik dibanding informasi publik, karena itu mengapa informasi yang didengar diam-diam di restoran tentang "Goodyear sedang bergerak" lebih besar bobotnya dibanding berita Goodyear itu sendiri. Ada pepatah kuno di tempat kerja : Semakin misterius sumbernya, semakin meyakinkan nasehatnya. Investor terus menempelkan telinga mereka ke tembok sedangkan semuanya ada di kertas. Mungkin jika mereka menstempel laporan keuangan dengan kata "Rahasia", atau mengirimnya di kantong pos, lebih banyak yang akan membacanya.

Memanfaatkan Broker

Jika anda melakukan transaksi melalui layanan broker dibanding dengan online trading, anda mungkin membayar lebih mahal sedikit. Ingatlah hanya dibutuhkan waktu beberapa detik oleh broker untuk memasukkan transaksi anda.

Baiklah, mengapa tidak mendapat service lebih dari broker anda seperti ketika anda mendapat pelayanan lebih di SPBU? Menelepon broker anda dan menanyakan harga saham atau situasi pasar bukanlah riset investasi. Saya menyadari broker juga memberikan servis seperti orang tua, peramal pasar modal, atau bantalan hiburan ketika market sedang tidak bagus. Tidak ada satupun dari ini yang membantu anda mendapatkan perusahaan yang bagus.

Jika anda ingin memanfaatkan broker sebagai penasehat, maka tanyalah broker anda tentang prospek perusahaan dengan 2 menit latihan yang saya jelaskan di bab sebelumnya. Dan percakapan normal seperti :

Broker : Kami merekomendasikan Zayre. Situasinya spesial.

Anda : Apakah menurut anda itu bagus?

Broker : Kami merasa itu sangat bagus.

Anda : Ok. Saya akan membelinya.

Akan menjadi percakapan seperti ini :

Broker : Kami merekomendasikan La Quinta Motor Inns. Ini baru saja masuk daftar beli kami.

Anda : Bagaimana anda mengelompokkan saham ini? Cyclical, slow grower, fast grower, atau apa?



Broker : Jelas fast grower

Anda : Seberapa cepat? Apa pertumbuhan laba terakhir?

Broker : Sebenarnya, saya tidak tahu. Saya akan mengeceknya terlebih dahulu.

Anda : Ok, saya menghargainya. Dan ketika anda melakukannya, bisakah sekalian mencari info PER rata-rata selama ini?

Broker : Ok.

Anda : Apa yang membuat La Quinta jadi bagus sekarang ini? Di mana pasarnya? Apakah sebelumnya La Quinta mencetak laba? Dari mana pertumbuhan ini datang? Apa situasi hutangnya? Bagaimana mereka mendapat modal bertumbuh tanpa menjual lebih banyak saham dan mendelusi laba? Apakah ada pembelian orang dalam?

Broker : Saya rasa kebanyakan dari info ini ada di laporan analisa kami.

Anda : Kirimkan saya sebuah copy. Saya akan membacanya dan memberi tahu anda. Sementara itu, saya juga ingin grafik harga vs laba dari 5 tahun terakhir. Saya mau tahu tentang dividen, dan jika ada, apakah rutin dibayar. Dan ketika anda mengeceknya, sekalian cari info persentase pemegang saham oleh institusi. Dan berapa lama perusahaan anda telah memantau saham ini?

Broker : Ada lagi?

Anda : Saya akan menelepon anda lagi jika telah membaca laporannya. Kemudian saya akan menelepon perusahaannya dulu.

Broker : Jangan terlalu lama. Sekarang adalah waktu terbaik untuk membeli.

Anda : Sekarang di bulan Oktober? Anda tahu Mark Twain berkata : Oktober adalah bulan yang berbahaya untuk membeli saham. Bulan lainnya adalah Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, November, dan Desember.

Menelepon Perusahaan

Profesional selalu menelepon perusahaannya. Sedangkan amatir tidak pernah. Jika anda memiliki pertanyaan, investor relation adalah sumber anda. Ini adalah salah satu tugas broker anda, mencari nomor teleponnya. Banyak perusahaan sangat senang untuk bertukar pikiran dengan pemilik sahamnya. Kadang, anda bisa berbicara dengan presidennya.

Pada situasi tidak normal jika investor relation menolak anda, katakanlah anda memiliki 20ribu lot dan sedang memutuskan untuk menambah lagi. Kemudian dengan berhati-hati beritahukan saham anda tersebar di mana-mana. Ini mungkin akan menaikkan nilai jual anda.



Sebelum anda menelepon perusahaan, pertimbangkan untuk mempersiapkan pertanyaan anda, dan bukan pertanyaan : Mengapa saham ini turun terus? Menanyakan mengapa sahamnya turun terus menunjukkan anda adalah orang yang gugup dan akan dianggap remeh. Di banyak situasi, perusahaan tidak tahu mengapa sahamnya bergerak turun.

Laba adalah topik yang menarik, tapi untuk alasan tertentu bukanlah etika yang baik untuk menanyakan ke perusahaan. "Berapa banyak yang kalian hasilkan?" Sama seperti ketika orang asing bertanya : Berapa gaji anda. Pertanyaan yang mungkin lebih diterima adalah : Apa perkiraan para analis tentang laba untuk tahun depan?

Seperti yang anda ketahui, laba masa depan sangat susah diprediksi. Bahkan para analis sangat beragam dengan prediksi mereka, dan perusahaan sendiri tidak yakin dengan apa yang mereka hasilkan. Orang di Procter and Gambler adalah contoh yang baik, mereka menjual 82 produk yang berbeda di 100 merek berbeda di 107 negara yang berbeda, maka semuanya adalah tebakan. Tapi orang di Reynolds Metals tidak mungkin memberitahu anda, karena semua tergantung harga aluminium. Jika anda bertanya ke Phelps Dogde apa laba mereka tahun depan, mereka akan bertanya balik berapa harga tembaga tahun depan.

Apa yang benar-benar anda inginkan dari menghubungi investor relation adalah bagaimana reaksi perusahaan dari skrip yang anda kembangkan. Apakah itu masuk akal? Apakah berhasil? Apakah benar ada keterlambatan produksi selama 2 bulan untuk ban Goodyear? Apakah benar harganya naik seperti pernyataan toko di sebelah rumah anda? Berapa banyak Taco Bells yang dibuka? Berapa besar pangsa pasar Budweiser bertambah? Apakah mesin Bethlehem Steel berjalan dengan kapasitas penuh? Berapa perkiraan aset dari stasiun TV? Jika cerita anda jelas, maka anda akan tahu mau menanyakan apa.

Lebih baik jika anda mengerti apa yang anda tanyakan dengan melakukan riset terlebih dahulu. Misalnya : Saya melihat adanya pengurangan beban hutang sebanyak 500 juta usd. Apakah ada pengurangan lebih lanjut? Dibanding pertanyaan : Apa yang akan kalian lakukan dengan hutang?

Bahkan jika anda tidak memiliki skrip, ada 2 jenis pertanyaan yang bisa ditanyakan. Apa hal positif tahun ini? Apa hal negatif tahun ini?

Dalam banyak kesempatan, anda akan mendengar hal yang mengkonfirmasi dugaan anda, terutama jika anda mengerti bisnis ini. Tapi kadang anda akan bertemu hal tak terduga, lebih baik atau lebih buruk. Informasi ini sangat berguna untuk membeli atau menjual sahamnya.

Dari pengalaman saya, biasanya hal tak terduga muncul pada 1 dari 10 kali telepon.

Apakah Anda Dapat Mempercayainya?

Pada banyak kesempatan, perusahaan akan jujur dan jelas pada percakapan mereka dengan para investor. Mereka sadar kebenaran akan muncul cepat atau lambat di laporan berikutnya, jadi mereka sadar tidak ada gunanya menutupi sesuatu seperti yang dilakukan para politikus.



Jadi jika anda menelepon investor relation, anda bisa percaya bahwa informasi yang anda dapatkan adalah benar. Detilnya, mungkin akan bervariasi. Perusahaan yang berbeda, akan berbeda pula pandangannya pada hal yang sama.

Ambil contoh tekstil. Perusahaan tekstil telah ada sejak abad 19. Jika anda telah melewati 6 perang, 10 kontraksi, 15 resesi, dan 30 depresi, anda cenderung tidak terlalu kaget dengan hal baru. Anda cukup kuat menghadapinya.

Demikianlah pandangan perusahaan tekstil, dan industri yang telah stabil. Ketika melihat langit, orang di industri yang telah matang melihat awan sedangkan yang baru bangun melihat pie.

Contohnya perusahaan software, tidak pernah saya mendengar ada tahun yang buruk. Jelas, kalau anda terlihat kurang percaya diri, di industri yang cepat ini, pesaing akan memakan anda.

Tapi tidak ada gunanya investor membuang waktu menerka apa ucapan mereka. Lebih mudah mengabaikan semua tanda baca.

Berkunjung ke Pabrik

Salah satu kegembiraan terbesar bagi investor adalah berkunjung ke markas perusahaan milik anda. Ketika saya berkunjung ke markas mereka, apa yang saya inginkan adalah perasaan dari tempat ini. Fakta dan angka bisa didapatkan dari telepon. Saya senang jika markas Taco ada di belakang gedung bowling. Ketika saya melihat para eksekutif bekerja di meja kecil, saya sangat senang. Artinya mereka tidak membuang uang.

Pertanyaan pertama saya adalah : Kapan terakhir kali seorang analis datang berkunjung? Jika jawabannya adalah 2 tahun yang lalu, saya sangat senang.

Carilah markas yang jika tidak berada di belakang gedung bowling, maka ada di daerah pinggiran yang tidak ada satupun analis akan berkunjung. Ketika saya berkunjung ke kantor manajemen mereka, ruangan mereka sangat sederhana, perabot lebih tua dibanding ketika saya di militer. Ini adalah perusahaan dengan prioritas yang benar. Laba yang besar ditambah markas yang sederhana adalah kombinasi yang hebat.

Dekorasi menentukan, ketika mereka mulai membeli perabot mahal, saatnya menguatirkan laba.

Investor Relation secara Personal

Berkunjung ke markas juga memberi anda kesempatan bertemu perwakilan mereka. Cara lain yaitu menghadiri rapat tahunan, atau publik ekspose. Tidak selalu begini, tapi bertemu dengan perwakilan perusahaan memberikanku perasaan tentang prospek perusahaan.

Menendang Ban

Sejak Carolyn mendapatkan L'eggs di supermarket dan saya mendapatkan Taco Bell melalui burrito, say terus percaya berkeliling toko dan mencoba barang-barang adalah strategi investasi fundamental. Tidak bisa bertanya lebih untuk mencari jawaban, seperti kasus Bildner. Tapi jika anda ingin mengembangkan cerita, sangat penting untuk mencari ujungnya.

Saya telah mengetahui kualitas Toys "R" Us dari teman saya, tapi dengan berkunjung ke salah satu tokonya, saya bisa melihat bagaimana perusahaan ini menjual mainannya. Jika pelanggan suka tempatnya, mereka akan kembali. Sebelum saya membeli La Quinta, saya menginap 3 malam di penginapan mereka. Seorang analis keuangan bisa saja menjelaskan bagaimana strategi penjualan perusahaan ini berjalan, tapi berkunjung ke toko mereka akan terlihat bahwa rencana mereka berhasil.

Ketika Apple menuju kehancuran dan sahamnya turun dari 60\$ ke 15\$, saya bertanya apakah perusahaan ini akan bangkit lagi dan bisa dikategorikan sebagai turnaround. Saya menemukan bahwa : a. Apple masih sangat populer di pasar perumahan, b. mereka mengembangkan produk baru ke pasar industri. Saya membeli 1 juta sahamnya, dan tidak pernah menyesal.

Semakin seragam pasar, semakin gampang sebuah produk populer di 1 toko, juga populer di daerah lain. Pikirkan merek yang berhasil dan gagal yang pernah anda prediksikan.

Mengapa saya menolak meriset Reebok hanya karena teman istri saya memberikan review jelek. Bayangkan kehilangan 5 baggers hanya karena tetangga memberikan review jelek ke 1 pasang sepatu. Bisnis investasi memang tidak mudah.

Membaca Laporan

Tidak heran jika banyak laporan keuangan berakhir di tong sampah. Tulisan di kertas mengkilat jelas menarik, dan tidak berguna, angka di belakangnya memusingkan, dan penting. Tapi ada beberapa cara mencari informasi dari laporan keuangan dalam beberapa menit, seperti yang saya lakukan.

Bagian balance sheet terdiri dari aset dan liabilitas/hutang. Ini penting bagiku.

Membandingkan antara 2 tahun bagian cash akan terlihat prospek perusahaan. Jika perusahaan menimbun lebih banyak cash, ini tanda bagus.

Kemudian di bagian hutang. Hutang yang berkurang adalah tanda baik. Ketika cash naik dan hutang turun, balance sheet menjadi kuat. Dan sebaliknya, balance sheet menjadi lemah.

Ketika cash melampaui hutang, ini sangat menguntungkan. Jika ini terjadi, tidak mungkin perusahaan akan bangkrut.

Kadang hutang jangka panjang melampaui cash, dan cash bertambah kecil sedangkan hutang bertambah banyak, dan perusahaan dalam kondisi keuangan yang lemah. Lemah atau kuat adalah apa yang ingin anda ketahui dalam latihan pendek ini.

Membeli kembali saham adalah tanda positif lainnya.



Dan kemudian....., baiklah, masih banyak lagi, dan saya tidak akan membuat anda melakukan pengejaran angsa kesana kemari. Ada angka yang penting di laporan keuangan.

Ada juga daftar keuangan (value line, coba cari artinya) yang memudahkan untuk membaca angka keuangan. Anda bisa mulai dari sini. Ini memberi tahu posisi cash, hutang, kekuatan perusahaan di masa krisis. Kadang juga ada skor untuk penilaian.

Baiklah, kita berhenti di sini. Mari mulai menghitung angka yang penting satu per satu.



18 - Bab 13, Beberapa Angka Terkenal - Bagian 1

Ini adalah beberapa angka yang patut diperhatikan (tidak dalam urutan prioritas) :

Persen Penjualan

Ketika saya tertarik pada sebuah perusahaan karena produk tertentu, hal pertama yang saya ingin tahu adalah apa arti produk ini terhadap perusahaan. Berapa efek persen penjualan produk terhadap totalnya? L'eggs membuat saham Hanes terbang karena Hanes adalah perusahaan kecil. Pampers lebih menguntungkan dibanding L'eggs, tapi tidak berefek banyak ke Procter and Gamble.

Price Earning Ratio

Kita telah membahas ini sebelumnya. Tapi ini ada tambahan yang berguna : rasio PER dengan pertumbuhan perusahaannya. Yang saya maksud adalah pertumbuhan laba. Bagaimana anda mengetahuinya? Tanyalah pada broker anda tentang rasio ini.

Jika PER Coca Cola adalah 15, maka anda mengharap perusahaan bertumbuh 15% dalam 1 tahun. Tapi jika PER di bawah persen pertumbuhan, anda mendapat perusahaan diskon.

Pada umumnya, PER setengah dari pertumbuhan adalah positif, sedangkan PER 2x dari pertumbuhan adalah negatif.

Jika broker anda tidak bisa memberikan informasi ini, anda bisa menghitung sendiri. Anda bisa mengetahui laba setahun dan menghitung perubahannya dari setahun yang lain. Dari sini anda akan mengetahui sahamnya mahal atau tidak. Mengenai proyeksi laba ke depan, anda sama mahirnya dengan saya.

Sebuah rumus yang lebih rumit adalah membandingkan PER dengan pertumbuhan laba, dan memasukkan dividen ke dalam hitungan. Tentukan pertumbuhan jangka panjang (katakanlah pertumbuhan adalah 12%), tambahkan dividen yield (katakanlah 3%), bagi dengan PER (katakanlah 10), hasilnya adalah $(12+3) / 10 = 1.5$.

Kurang dari 1 adalah jelek, 1.5 adalah ok, tapi yang anda cari adalah 2 atau lebih baik. Perusahaan dengan pertumbuhan 15%, dividen yield 3%, dan PER 6 akan menghasilkan 3 yang menakjubkan.

Posisi Cash

Kita baru membahas Ford memiliki kas bersih dipotong hutang jangka panjang sebesar 8.35milyar usd. Jika perusahaan memiliki uang 1 milyar kas, layak untuk diselidiki. Ini alasannya :

Saham Ford bergerak dari 4\$ di 1982 ke 38\$ pada awal 1988 (sudah dihitung stock split). Pada waktu itu, saya membeli 5 juta lembar. Dan pada 38\$ saya sudah mendapat profit yang sangat besar. Pada waktu itu banyak analis memprediksi selama 2 tahun bahwa Ford sudah terlalu mahal. Mereka berkata



perusahaan siklus ini sudah mencapai puncaknya, dan akan turun bulan depan. Saya hampir saja menjualnya di beberapa kesempatan.

Tapi dengan melihat laporan keuangannya saya mengetahui Ford memiliki cash 16.30\$ per saham di luar hutang. Untuk setiap saham Ford yang saya miliki, ada bonus 16.30\$ berdiam di sana seperti harta tersembunyi.

16.30\$ mengubah segalanya. Artinya saya tidak membeli saham di 38\$ tapi di 21.7\$ per saham. (38 - 16.3). Analis memperkirakan Ford akan menghasilkan 7\$ dari bisnisnya, yang berarti pada harga 38\$ PERnya adalah 5.4, tapi di 21.7\$ PERnya menjadi 3.1.

PER 3.1 adalah angka yang fantastis, siklus ataupun tidak. Mungkin saya tidak akan tertarik jika Ford adalah perusahaan payah dan mobilnya tidak disukai. Tapi Ford adalah perusahaan bagus, dan mobil terbarunya disukai orang.

Faktor cash membantuku menahan sahamnya lebih lama, dan setelah itu naik 40% lagi.

Saya juga tahu (di bagian lampiran), anak usaha Ford, Ford Credit, berkontribusi 1.66\$. Dengan perkiraan PER 10, maka nilai Ford Credit adalah 16.6\$.

Jadi dengan harga Ford 38\$, anda memiliki 16.3\$ cash, dan 16.6\$ dalam bentuk saham di perusahaan finansialnya, maka divisi otomotif bernilai 5.1\$ per lembar. Dan dengan pendapatan 7\$, 5.1\$ adalah sangat menakjubkan, terlepas dari harga sahamnya sudah naik 10x sejak 1982.

Posisi cash tidak selalu membawa perbedaan. Harus dilihat juga jumlah saham beredarnya. Perusahaan dengan cash 5\$ per saham dan harga sahamnya 40\$ jelas kurang menarik, tapi jika harga sahamnya turun ke 15\$, ini akan menjadi berharga.

Walau demikian, selalu cek posisi cash (dan bisnis yang berelasi di dalamnya), anda mungkin akan menemukan Ford lainnya.

Pertanyaan terakhir adalah apa gunanya cash yang bertumpuk. Ford menggunakannya untuk dividen dan buy back sahamnya. Dan Ford bisa membeli perusahaan lain yang membuat bisnisnya sinergi, tapi jika Ford membeli Merrill Lynch, apakah Ford akan masuk daftar diworsifikasi?

Faktor Hutang

Berapa banyak hutang perusahaan, dan berapa banyak yang dimilikinya? Debt vs equity. Ini adalah faktor yang ingin diketahui kreditur tentang anda, apakah anda memiliki risiko kredit yang baik.

Sebuah neraca keuangan memiliki 2 bagian. Bagian harta (uang, persediaan, aset, dll), dan bagian yang menunjukkan bagaimana harta itu dibiayai. Cara cepat untuk mengetahui kekuatan finansial perusahaan adalah membandingkan equity dan debt.



Sebuah perusahaan yang memiliki rasio 75% equity dan 25% hutang adalah baik. Kalau 80% hutang dan 20% equity, ini adalah contoh perusahaan buruk.

Di perusahaan jenis Turnaround dan bermasalah, saya mengecek bagian hutang. Ini yang akan menentukan apakah perusahaan akan bertahan atau bangkrut. Perusahaan muda dengan hutang yang banyak selalu dalam risiko.

Perusahaan di masa sulit, jika memiliki rasio hutang kecil dan cash yang banyak akan bangkit, dan perusahaan dengan hutang besar, akan cenderung kesulitan melewati masa sulit. Hutang adalah pembedanya.

Selain jumlahnya, jenis hutang akan menjadi pembeda. Ada hutang bank dan hutang yang didanai (obligasi). Hutang bank (atau yang sejenisnya) adalah yang terburuk. Karena ketika ada tanda masalah, pihak peminjam bisa segera meminta pengembalian. Dan jika perusahaan tidak bisa membayar, maka akan mengalami kebangkrutan, para kreditor melucuti perusahaan, dan tidak bersisa banyak untuk pemegang saham.

Hutang obligasi (dari sisi pemegang saham adalah yang terbaik), tidak bisa ditarik lebih awal dalam situasi apapun, selama pihak perusahaan membayar bunga. Obligasi bisa dirating oleh perusahaan rating, tapi pihak pemegang obligasi tidak bisa meminta bayaran lebih cepat seperti pihak bank.

Saya juga memantau bagaimana struktur hutang. Contoh Chrysler, perjanjian hutangnya membuatnya punya ruang bertumbuh. Dan bentuk bantuan dari pemerintah meyakinkan pihak bank bahwa Chrysler tidak akan menutup usahanya dalam waktu dekat. Jika anda percaya siklus otomotif akan kembali bergairah, maka investasi di Chrysler tidak seseram yang tertulis di surat kabar.

Dividen

Saham yang membayar dividen lebih menarik investor dibanding yang tidak membayar. Siapa yang tidak suka uang lebih yang dikirim melalui pos? Tapi yang terpenting adalah, bagaimana dividen atau tidak, mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham ke depan.

Masalah dividen antara perusahaan vs pemegang saham seperti masalah orang tua vs anak dalam pengelolaan uang. Anak menginginkan hasil langsung, sedangkan orang tua ingin menahan lebih lama. Satu keunggulan dari perusahaan yang membayar dividen adalah biasanya perusahaan yang tidak membayar dividen cenderung membuang uang lebihnya dalam akuisisi yang gagal.

Argumen lain yang condong ke pembagi dividen adalah dividen bisa menjadi bentuk penahan saham untuk jatuh ketika masa krisis. Di bencana 1987, perusahaan pembagi dividen turun lebih sedikit dibanding perusahaan yang tidak membagikan dividen. Ini alasan saya tetap memegang perusahaan stalwart maupun slowgrower di portofolio saya.



Tetapi, perusahaan yang tidak membayar dividen, akan tumbuh lebih cepat. Mereka berinvestasi pada ekspansi. Alasan perusahaan melakukan IPO adalah supaya mendapat dana untuk berekspansi tanpa beban dari bunga bank.

Perusahaan listrik dan telepon adalah pembagi dividen yang rutin. Pada masa sulit mereka tidak perlu berekspansi, dan uang mereka menumpuk. Di masa ekonomi bertumbuh, dividen akan menarik para investor untuk berinvestasi di pembangunan gedung.

Apakah dia membayar?

Jika anda ingin membeli perusahaan karena dividen, cari tahu apakah perusahaan tetap membagi dividen di masa resesi dan masa susah. Jika perusahaan menghilangkan dividen, anda akan terjebak dalam perusahaan payah yang tidak kemana-mana.

Book Value

Book value mendapat perhatian lebih belakangan ini, mungkin karena angkanya gampang ditemukan. Teorinya, jika perusahaan dengan book value 20\$ dijual dengan harga 10\$, anda akan mendapat harga 1/2.

Masalah di sini adalah nilai book value sangat sedikit hubungannya dengan nilai sebenarnya perusahaan. Cenderung beda dengan selisih yang jauh. Penn Central memiliki book value 60\$ ketika bangkrut.

Perusahaan tekstil memiliki sejumlah kain yang tidak dikehendaki, memiliki book value 4\$, tapi kenyataannya, harga 10 cent juga dijauhi. Ada aturan tidak tertulis di sini : Semakin dekat dengan produk akhir, semakin sulit menentukan nilainya. Anda bisa tahu harga kapas. Tapi berapa nilai dari baju warna orange? Anda tahu nilai dari batang besi, tapi berapa nilai lampu?

Aset yang terlalu mahal akan berbahaya kalau digabung dengan hutang yang besar. Katakanlah perusahaan dengan aset 400 juta dollar dan hutang 300 juta dollar sehingga menghasilkan book value yang positif 100 juta dollar. Anda tahu bagian hutang adalah nyata, tapi jika bagian aset 400 juta terjual dengan harga 200 juta di lelang bangkrut, maka nilai asli book value akan menjadi -100 juta dollar. Perusahaan ini menjadi tidak ada nilainya.

Ketika anda membeli perusahaan berdasarkan book value, anda harus memiliki pengetahuan yang jelas apa isi dari nilai ini. Di Penn Central, terowongan melewati gunung dan gerbong adalah tidak berguna.

Lebih banyak tentang aset tersembunyi

Seringnya nilai book value melebihi realitanya, ini juga dapat menjadi lebih rendah dari realitanya. Di sinilah anda mendapat Asset Player terbesar.

Perusahaan yang memiliki kekayaan alam, seperti tanah, kayu, minyak, atau logam berharga, memiliki aset ini di book value hanya sebagian kecil dari nilai sebenarnya.

Ada banyak aset tersembunyi selain emas dan perak. Merek dagang seperti Coca-Cola memiliki nilai tersembunyi yang tidak terlihat di book value. Begitu juga dengan hak paten, pelanggan TV kabel, subscribers, semua dihitung dari nilai awal mereka, kemudian didepresiasi sampai menghilang dari bagian aset.

Cara perhitungan "goodwill" berubah sejak 1960an. Sebagai contoh Coca-Cola, yang memiliki nilai 2.7 milyar \$ goodwill, sebagai bentuk pembayaran pabrik. Menurut aturan terbaru, Coca-Cola harus menghapus goodwill ini sampai nol untuk 4 dekade berikutnya, dengan cara membayar setiap tahunnya, padahal di realitas, nilainya bertambah terus.

Ada juga aset tersembunyi dalam bentuk hak paten. Jika sebuah pabrik obat memiliki hak paten 17 tahun, maka tidak ada orang lain yang boleh membuatnya, dan jika dia bisa meningkatkan efeknya, maka patennya bertambah 17 tahun lagi, paten hebat yang berharga nol.

Aset lainnya adalah dalam hal riset. Jika riset telah selesai, maka biayanya juga berhenti dan jika produknya laku keras di pasaran, laba akan meledak.

Ada juga aset tersembunyi di anak usaha yang dimiliki sebagian atau seluruhnya oleh induk. Contohnya di Ford yang sudah kita bahas. Ada juga aset tersembunyi jika perusahaan memiliki perusahaan lainnya.

Kadang cara terbaik berinvestasi di sebuah perusahaan adalah mencari pemilik asingnya. Saya sadar ini tidak mudah, tapi jika anda memiliki akses ke luar negeri, anda akan menemukan situasi yang baik. Perusahaan Eropa cenderung tidak dianalisa dengan baik. Kadang perusahaan Eropa dianalisa oleh 1 orang yang bahkan tidak punya komputer.

Terakhir, bebas pajak adalah aset tersembunyi lainnya di perusahaan Turnaround. Contohnya, Penn Central yang bangkit dari kebangkrutan tidak perlu membayar 50% pajak atas labanya seperti perusahaan baru lainnya. Jadi Penn Central bisa mendapat profit dua kali lipat hanya dalam waktu 1 malam.



19 - Bab 13, Beberapa Angka Terkenal - Bagian 2

Cash Flow

Cash flow adalah jumlah uang yang diterima perusahaan sebagai hasil menjalankan bisnis. Semua perusahaan mendapat uang, tapi beberapa mengeluarkan uang lebih banyak untuk itu dibanding yang lain. Ini yang membuat Phillip Morris perusahaan yang luar biasa dibanding perusahaan baja. Perusahaan yang membakar uang untuk mendapat uang tidak akan melangkah jauh. Uang yang masuk tidak perlu berjuang melawan uang yang keluar.

Banyak orang menggunakan angka cash flow untuk menghitung saham. Saham dengan harga 20\$ dan cash flow 2\$ akan menghasilkan nilai rasio 10:1 yang mana adalah standar. Perusahaan dengan rasio 20:1 adalah bagus. Dan jika anda menemukan saham dengan harga 20\$ dan cash flow 10\$, gadaikan rumah anda dan belilah sebanyak mungkin saham yang bisa ditemukan.

Tidak ada gunanya diperpanjang, tapi jika anda membeli berdasarkan cash flow, pastikan ini adalah free cash flow, yaitu uang lebih yang sudah dikurangi pengeluaran rutin. Ini adalah uang yang tidak anda gunakan.

Perusahaan gas adalah contoh yang baik untuk cash flow. Perusahaan membangun pipa gas, dan tidak butuh biaya tinggi untuk perawatan. Perusahaan mendepresiasi pipa gasnya bertahun-tahun. Hasil ini membuat seakan-akan perusahaan tidak mendapat untung, tapi pada jangka panjang, investor mendapat hasilnya.

Persediaan

Saya selalu mengecek bagian persediaan apakah mengalami kenaikan. Untuk perusahaan manufaktur dan retail, kenaikan persediaan melebihi kenaikan penjualan adalah tanda yang buruk.

Perusahaan yang menumpuk persediaan, akan mengalami masalah di tahun-tahun mendatang, di mana produk baru yang dihasilkan akan bersaing melawan produk lamanya. Hal ini akan membuat mereka memotong harga jual, yang akan mengurangi laba.

Di sisi terang, jika perusahaan tertekan dan persediaan menyusut, ini adalah bukti awal sudah adanya perbaikan.

Rencana pensiun

Dengan semakin banyaknya perusahaan memberikan opsi saham dan keuntungan pensiun, investor layak memantaunya. Perusahaan bisa saja tidak ada rencana pensiun, tapi jika ada, maka harus sesuai peraturan pemerintah, dan ini wajib dijalankan.



Jika perusahaan bangkrut dan menghentikan operasional normal, mereka tetap harus mendukung rencana pensiun. Sebelum saya berinvestasi di perusahaan turnaround, saya selalu mengecek untuk memastikan perusahaan tidak memiliki kewajiban pensiun yang terlalu memberatkan.

Rasio Pertumbuhan (Growth rate)

Kata "pertumbuhan" sinonim dengan "ekspansi" adalah salah satu kata paling salah dipahami di Wall Street, yang membuat perusahaan mengabaikan perusahaan bertumbuh seperti Philip Morris. Industrinya turun - konsumsi rokok di Amerika menurun, dan benar di luar negeri bertambah. Tapi ini hanya menggantikan penurunan di Amerika, bukan kesuksesan yang luar biasa. Philip Morris meningkatkan laba dengan menurunkan beban dan menaikkan harga jual. Procter & Gamble mendapat laba dari mengurangi biaya, membuat tisu yang lebih tipis dan mengurangi jumlah dalam per bungkus.

Jika anda menemukan perusahaan yang dapat menaikkan harga jual tanpa kehilangan pelanggan (produk yang adiktif adalah contoh yang sempurna), anda menemukan investasi yang menarik.

Anda tidak dapat menaikkan harga jual seperti yang dilakukan Philip Morris untuk industri pakaian atau makanan atau anda akan dengan cepat kehilangan bisnis. Perusahaan seperti Philip Morris tidak perlu mengeluarkan uang lebih untuk mesinnya, dan biaya mereka menjadi lebih rendah karena pemerintah melarang iklan rokok.

Satu hal tentang growth rate : jika semuanya adalah sama, perusahaan dengan pertumbuhan 20% dan PER 20 lebih baik dibanding perusahaan dengan pertumbuhan 10% dan PER 10. Walau kelihatannya sama, tapi untuk ke depan, hasilnya akan beda jauh. Perusahaan dengan laba 20% dan 10% yang memulai tahun pertama dengan laba 1\$ pada tahun ke 10 akan menjadi 6.19\$ dan 2.59\$. Jika dikalikan dengan PERnya, perusahaan 20% akan menjadi 123.8\$ vs 25.9\$.

Jika PER perusahaan pertama dikurangi menjadi 15, hasilnya tetap bagus, 92.85\$.

Ini adalah kesimpulan singkat tentang jalan menuju bigbaggers, dan mengapa perusahaan dengan growth 20% akan menjadi perusahaan luar biasa, terutama setelah beberapa tahun. Ini hanya berdasarkan matematika bunga majemuk.

Bottom Line

Akhir-akhir ini banyak yang menyebut bottom line di berbagai bidang. Jadi, apa bottom line di laporan keuangan? Ini adalah angka terakhir di laporan laba rugi : laba setelah pajak.

Keuntungan perusahaan sering disalah pahami. Menurut survei kami ke banyak mahasiswa, mereka menganggap profit margin perusahaan adalah 20-40%, padahal angka realitanya 5%.

Profit sebelum pajak, adalah alat yang dipakai untuk menganalisa perusahaan. Ini adalah angka yang muncul setelah dikurangi semua biaya, termasuk depresiasi, dan bunga.



Tidak ada gunanya membandingkan profit margin antar industri, karena beda karakteristik. Tapi sangat membantu jika dibandingkan antar perusahaan sejenis. Perusahaan dengan profit margin tinggi menandakan biaya yang kecil, dan perusahaan dengan biaya rendah akan lebih besar kemungkinan bertahan di masa sulit.

Katakanlah perusahaan A memiliki profit margin 12% dan perusahaan B memiliki profit margin 2%. Jika situasi memburuk dan perusahaan harus memotong harga jual 10%, maka A akan mendapat 2% profit margin, dan B akan menjadi -8%.

Sekarang, ini menjadi sedikit sulit, karena pada masa kenaikan, bisnis menguat, perusahaan dengan profit margin rendah adalah yang mendapat keuntungan paling besar.

Contohnya sebagai berikut :

Perusahaan A menjual dengan harga 100\$. Biaya 88\$. Laba 12\$. -> 12% profit margin.

Perusahaan B menjual dengan harga 100\$. Biaya 98\$. Laba 2\$. -> 2% profit margin.

Jika bisnis membaik, harga jual naik 10%, biaya naik 5% :

Perusahaan A menjual dengan harga 110\$. Biaya 92.4\$. Laba 17.6\$. -> Naik 50% dari kondisi sebelumnya.

Perusahaan B menjual dengan harga 110\$. Biaya 102.9\$. Laba 7.1\$. -> Naik 300% dari kondisi sebelumnya.

Ini menjelaskan mengapa perusahaan bermasalah akan menjadi pemenang pada masa rebound. Ini akan menjadi proses berulang di industri otomotif, kimia, kertas, penerbangan, baja, elektronik, metal, gas, dan perusahaan ritel.

Apa yang anda inginkan, adalah perusahaan dengan profit margin tinggi untuk saham jangka panjang yang bisa dipegang selama mungkin melewati masa sulit dan baik, dan profit margin rendah sebagai turnaround yang sukses.

20 - Bab 14, Mengecek Ulang Cerita

Setiap beberapa bulan, adalah penting untuk mengecek ulang cerita dari perusahaan. Ini mungkin dengan membaca laporan terbaru, laporan keuangan, melihat perkembangan laba dan mengecek apakah laba melaju sesuai ekspektasi. Juga mungkin dibutuhkan untuk mengecek toko untuk melihat apakah bisnis masih menarik, dan melihat apakah ada aura kemakmuran. Apakah ada kartu baru terbuka? Dengan fast growers, terutama, anda harus menanyakan apakah mereka tetap bertumbuh.

Ada 3 fase dalam hidup sebuah perusahaan : fase start up, sama seperti kebanyakan bisnis pada umumnya; fase pertumbuhan cepat, masa di mana dia memasuki pasar baru; dan fase kematangan, masa ketika fakta harus diterima bahwa tidak mudah untuk terus berkembang. Tiap fase akan berlangsung beberapa tahun. Fase pertama adalah yang paling berisiko bagi investor, karena kesuksesan perusahaan belum terbentuk. Fase kedua adalah yang paling aman, dan juga di mana uang dihasilkan. Fase ketiga adalah yang paling bermasalah, karena perusahaan mencapai batasnya. Cara baru harus ditemukan untuk meningkatkan laba.

Ketika anda secara berkala mengecek sahamnya, anda harus menentukan apakah perusahaan akan berpindah dari satu fase ke fase berikutnya. Jika anda melihat Automatic Data Processing, perusahaan yang memproses penggajian, anda akan melihat bahwa mereka bahkan belum membanjiri pasar, jadi mereka masih di fase dua.

Ketika Sensormatic mengembangkan sistem pengecekan pencurian ke toko demi toko (fase 2), sahamnya naik dari 2\$ ke 40\$, kemudian dia mencapai limitnya - tidak ada toko baru untuk didekati. Perusahaan tidak menemukan cara baru untuk mempertahankan momentumnya, dan sahamnya jatuh dari 42.5\$ di 1983 ke 5.6\$ di 1984. Ketika anda melihat ini muncul, anda perlu menemukan apa cara baru, dan apakah ini cukup realistis untuk berhasil.

Ketika Sears sudah mencapai semua kota besar, kemana lagi dia akan berkembang? Ketika The Limited telah menempatkan dirinya ke 670 dari 700 mall terbesar di Amerika, maka akhirnya tiba juga.

Pada titik itu The Limited hanya akan bertumbuh dengan mengajak lebih banyak pelanggan ke toko lama, dan cerita mulai berubah. Ketika The Limited membeli Lerner dan Lane Bryant, anda mendapat perasaan perkembangan yang cepat telah berakhir, dan perusahaan tidak tahu apa yang mereka sendiri lakukan. Di fase kedua dia seharusnya berinvestasi sepenuhnya ke perkembangan dia sendiri.

Satu dekade yang lalu investor mulai khawatir bahwa perkembangan luar biasa McDonald's telah berakhir. Di setiap tempat, selalu ada toko McDonald's, dan PER turun dari 30 yang merupakan ciri-ciri fast growers, menjadi 12 yang merupakan ciri stalwarts. Walaupun banyak ketidak yakinan (saham ini sideways dari 72 ke 82), labanya luar biasa kuat. McDonald's mempertahankan pertumbuhannya dengan cara yang logis.



Pertama, mereka memasang jendela drive-in, yang sekarang adalah 1/3 dari nilai bisnis mereka. Kemudian ada sarapan, yang menambahkan dimensi baru dari penjualan, dan pada waktu ketika gedung seharusnya kosong. Menambahkan menu sarapan menambah 20% penjualan dengan biaya yang sangat rendah. Kemudian mereka menambahkan salad, dan ayam, yang keduanya menambahkan pendapatan dan juga mengakhiri ketergantungan perusahaan terhadap pasar daging sapi. Orang berasumsi jika harga daging sapi naik, McDonald's akan bermasalah - tapi itu jika berbicara mengenai McDonald's yang lama.

Ketika pembangunan toko baru melambat, McDonald's membuktikan bahwa mereka mampu melampaui tembok. Dan mereka juga berekspansi dengan kencang di pasar luar negeri, dan dibutuhkan tahunan sebelum tokonya memenuhi semua Inggris atau Jerman. Walau dengan PER rendah, ini bukan akhir McDonald's.



21 - Bab 15, Pengecekan Terakhir

Semua analisa yang saya bicarakan membutuhkan waktu beberapa jam, paling lama, untuk setiap saham. Semakin banyak yang anda ketahui, semakin baik, tapi ini bukan arahan supaya anda menelepon perusahaan itu. Juga bukan berarti anda harus mengecek laporan keuangan dengan konsentrasi penuh seperti mahasiswa tingkat akhir. Beberapa dari "angka yang penting", hanya berguna di sektor tertentu.

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu anda pelajari tentang keenam kategori tersebut :

Saham pada umumnya

- * PER. Apakah tinggi atau rendah untuk perusahaan ini dan perusahaan sejenis di industri yang sama.
- * Jumlah kepemilikan institusi. Semakin rendah semakin baik.
- * Apakah ada pembelian orang dalam atau perusahaan melakukan buy back. Kedua hal ini adalah tanda baik.
- * Catatan pertumbuhan laba sampai terakhir dan apakah pendapatannya sekali saja atau konsisten. (Kategori yang tidak membutuhkan laba adalah Asset Play.)
- * Apakah perusahaan memiliki laporan keuangan yang kuat atau lemah (DER) dan bagaimana kekuatan finansialnya.
- * Posisi uang kas. Dengan 16\$ di net cash, saya tahu Ford tidak akan jatuh lebih rendah dari 16\$. Itu adalah support dari saham.

Slow Growers

- * Karena anda membeli untuk dividen (untuk apa lagi anda membelinya) anda ingin mengecek apakah dividen rutin dibayar dan apakah rutin dinaikkan.
- * Jika mungkin, cari tahu % laba yang dibayar sebagai dividen. Jika rendah, perusahaan memiliki bantalan di masa sulit. Mereka dapat menghasilkan lebih sedikit dan tetap memberi dividen. Jika tinggi, maka dividen lebih berisiko.

Stalwarts

- * Ini adalah perusahaan raksasa yang tidak akan bangkrut dengan tiba-tiba. Hal penting adalah harga saham, dan PER akan memberi tahu apakah anda membayar terlalu mahal.
- * Cek apakah ada diworseification yang dapat mengurangi laba di masa depan.
- * Cek pertumbuhan laba perusahaan secara jangka panjang, lihatlah bagaimana perusahaan bertahan pada resesi atau penurunan pasar.



Cycicals

- * Perhatikan persediaan, dan hubungan suplai-demand. Perhatikan pendatang baru di pasar, yang biasanya adalah tanda bahaya.
- * Antisipasi penurunan PER ketika industri sudah baik dan investor melihat ujung dari siklus, ketika puncak pendapat tercapai.
- * Jika anda mengetahui siklus anda, anda akan memiliki keuntungan dari saham ini.

Contohnya, semua orang tahu siklus otomotif. Selalu ada 3-4 tahun pertumbuhan diikuti 3-4 tahun penurunan. selalu akan begitu. Mobil menjadi tua dan butuh penukaran. Orang mungkin bisa menunda 1-2 tahun, tapi cepat atau lambat, mereka harus ke dealer mobil.

Semakin buruk penurunan di industri otomotif, semakin baik recoverynya. Kadang saya menunggu 1 tahun lebih lama penjualan yang buruk, karena saya tahu akan memberi waktu penguatan yang lebih besar dan lama.

Akhir-akhir ini kita di tahun baik ke5 dari penjualan mobil, jadi saya tahu kita ada di pertengahan atau akhir dari masa up. Tapi lebih gampang memprediksi masa up dibanding kapan masa down terjadi.

Fast Growers

- * Periksa apakah produk yang menyumbang laba perusahaan berpengaruh besar atau sedikit.
- * Apa pertumbuhan laba pada tahun-tahun terakhir. Saya menyukai pertumbuhan 20-25%. Di atas itu adalah bahaya. 50% biasanya ada di industri yang heboh, dan anda tahu apa artinya.
- * Apakah perusahaan berhasil menduplikasi kesuksesannya di lebih dari satu kota, yang menandakan ekspansi mereka akan berhasil.
- * Apakah perusahaan masih punya ruang bertumbuh.
- * Apakah saham dijual pada titik PER/Growth rendah atau tinggi.
- * Apakah ekspansi mereka bertambah cepat atau bertambah lambat. Apakah penjualan mereka dari produk 1x, atau produk yang berulang.
- * Sedikit institusi memiliki saham ini dan hanya sedikit analis yang mengcovernya.

Turnarounds

- * Yang terpenting, apakah perusahaan dapat bertahan dari terkaman kreditor? Berapa banyak cash yang dimiliki perusahaan? Berapa besar hutangnya?

Apa rencana restrukturisasi hutang, berapa lama mereka bisa beroperasi di kondisi merah tanpa menjadi bangkrut? (Ada perusahaan yang berpotensi menjadi turnarounds, tapi mengecewakan investor.



Mereka mencetak banyak saham baru yang mendelusi pendapatan, perusahaannya sendiri menjadi turnaround, tapi sahamnya tidak.)

- * Jika sudah bangkrut, apa yang tersisa untuk pemegang saham?
- * Bagaimana cara perusahaan menjadi turnaround? Apakah mereka membuang divisi yang merugikan? Ini bisa menjadi pembeda besar.
- * Apakah bisnisnya pulih?
- * Apakah biaya sudah ditekan? Jika sudah, apa efeknya?

Asset Play

- * Apa nilai asetnya? Apakah ada aset tersembunyi?
- * berapa besar hutang mempengaruhi aset? (Kreditor ada di baris pertama.)
- * Apakah perusahaan mengambil hutang baru, yang membuat asetnya bertambah sedikit.
- * Apakah ada pemangsa yang siap mengambil asetnya?

Ini adalah beberapa kesimpulan dari bagian ini :

- * Mengerti mengenai sifat perusahaan dan alasan spesifik untuk menahan sahamnya. ("Ini akan naik" tidak termasuk.)
- * Dengan mengelompokkan saham anda ke beberapa kategori akan memberikan gambaran lebih jelas apa yang diharap dari mereka.
- * Perusahaan besar memiliki langkah kecil, perusahaan kecil memiliki langkah besar.
- * Pertimbangkan ukuran perusahaan jika anda mengharap keuntungan dari produk tertentu.
- * Carilah perusahaan kecil yang telah menguntungkan dan telah membuktikan konsep mereka bisa diduplikasi.
- * Berhati-hati terhadap perusahaan yang bertumbuh 50-100% setahun.
- * Hindari saham heboh di industri heboh.
- * Jangan percaya diversifikasi, yang biasanya akan menjadi diworsifikasi.
- * Lebih baik kehilangan kesempatan pertama dari saham dan menunggu apakah rencana perusahaan berhasil atau tidak.
- * Orang-orang di perusahaan adalah informasi dasar yang berharga yang mungkin tidak akan mencapai para profesional berbulan-bulan kemudian.



- * Pisahkan semua saham dari para pemberi info, bahkan jika pemberi info sangat pandai, kaya, atau infonya berhasil terakhir kali.
- * Beberapa tips saham, terutama dari orang yang ahli di bidangnya, mungkin berguna. Tapi orang biasanya terbalik, ahli kertas memberi info industri obat, dan sebaliknya.
- * Investasikan di perusahaan yang terlihat membosankan, tidak didukung, dan belum terdeteksi Wall Street.
- * Fast Growers dengan pertumbuhan 20-25% di industri yang tidak bertumbuh adalah menarik.
- * Carilah perusahaan dengan nilai tambah.
- * Ketika membeli saham yang tertekan di perusahaan yang bermasalah, carilah yang memiliki kekuatan finansial dan hindari yang memiliki hutang bank besar.
- * Perusahaan tanpa hutang tidak akan bangkrut.
- * Kemampuan manajemen sangat penting, tapi susah untuk diketahui. Pertimbangkan pembelian anda pada prospek perusahaan, bukan pada resume predisen atau kemampuan berbicaranya.
- * Banyak uang bisa dihasilkan dari perusahaan bermasalah yang membaik.
- * Hati-hati meneliti PER. Jika sahamnya menjadi terlalu mahal, bahkan jika semuanya baik-baik, anda tidak akan mendapat banyak uang.
- * Carilah cerita untuk diikuti sebagai cara untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
- * Carilah perusahaan yang konsisten membeli kembali saham mereka.
- * Pelajari bagaimana perkembangan dividen di perusahaan selama bertahun-tahun dan juga pada masa resesi.
- * Carilah perusahaan yang dimiliki oleh sedikit atau tidak ada institusi.
- * Jika semuanya berimbang, lebih condonglah pada perusahaan yang manajemennya memiliki saham dibanding perusahaan yang manajemennya menerima gaji saja.
- * Pembelian orang dalam adalah tanda positif, terutama jika ada beberapa orang membeli sekaligus.
- * Disiplinkan diri minimal 1 jam setiap minggu untuk melakukan riset saham. Menambah dividen dan menghitung profit loss tidak termasuk.
- * Bersabarlah. Saham yang dilihat terus menerus tidak pernah mendidih.
- * Membeli saham hanya berdasarkan book value sendiri sangatlah berbahaya dan ilusional. Nilai sebenarnya yang penting.



* Jika ragu, masuklah lebih lambat.

* Investasikan setidaknya waktu dan tenaga yang anda gunakan untuk memilih saham seperti anda memilih handphone baru.



22 - Bagian 3, Long Term View

Pada bagian ini saya menambahkan beberapa pendapatku tentang hal-hal penting seperti bagaimana mendesain portofolio untuk memaksimalkan profit dan meminimalkan risiko; kapan membeli dan kapan menjual; apa yang harus dilakukan ketika market jatuh; beberapa pandangan salah yang bodoh dan berbahaya tentang mengapa saham naik dan turun; jebakan dari berjudi di option, futures, dan ngeshort saham; dan terakhir adalah apa yang baru, lama, menarik, dan kekuatiran tentang perusahaan dan pasar modal sekarang ini.



23 - Bab 16, Mendesain Portofolio

Saya mendengar orang berkata bahwa mereka puas dengan profit tahunan 25-30% dari saham! Puas? Dengan angka itu, mereka akan segera membeli setengah negara. Bahkan orang terkaya tidak dapat menjamin 30% selamanya, dan Wall Street bertindak seperti maksud tersebut.

Pada tahun tertentu anda akan menghasilkan 30%, tapi pada tahun lain anda hanya menghasilkan 2%, atau mungkin rugi 20%. Ini hanyalah bagian dari keseluruhan, dan anda harus menerimanya.

Apa yang salah dengan ekspektasi tinggi? Jika anda berharap mendapat 30% pertahun konsisten, anda akan cenderung frustasi pada saham yang menolak anda, dan ketidaksabaran anda akan membuat anda meninggalkan investasi anda tepat pada momen yang salah. Atau lebih buruk, anda mungkin akan mengambil tindakan yang tidak perlu yang berisiko dalam mengejar pendapatan yang ilusional. Dengan hanya bertahan di sebuah strategi melalui tahun baik dan buruk yang dapat membuat profit anda maksimal secara jangka panjang.

Jika 25-30% bukanlah hasil yang realistis, jadi berapa yang tepat? Jelas anda harus melakukan lebih di saham dibanding di surat hutang, jadi 4-6% di saham anda secara long term adalah buruk. Jika anda melihat catatan jangka panjang anda dan menemukan bahwa performa anda di saham tidak lebih baik dibanding deposito, maka anda tahu bahwa teknik anda bermasalah.

Ngomong-ngomong, ketika anda menghitung berapa pendapatan anda di saham, jangan lupa memasukkan semua biaya yang anda keluarkan, langganan berita, internet, fee transaksi, bunga, uang pulsa, dan biaya seminar.

9-10% per tahun adalah hasil jangka panjang yang lumayan di sejarah saham. Ini bisa dibandingkan dengan hasil index saham. Termasuk jika dibandingkan dengan reksadana.

Perbandingan ini harus dilihat dari jenis investasi. Misalnya fund manager emas tidak akan berkinerja baik ketika harga emas turun. Dan tidak fair menilai kinerja fund manager dalam waktu 1 tahun. Tapi jika setelah 3-5 tahun anda melihat kinerja anda di bawah index, lebih baik berinvestasi di reksadana yang baik. Untuk waktu dan tenaga yang digunakan untuk memilih saham, jelas harus ada pendapatan lebih dari sana.

Dengan menghitung semua sisi, dan mempertimbangkan usaha anda dalam memilih saham, 12-15% hasil adalah yang selayaknya didapatkan, dengan bunga majemuk. Itu setelah semua biaya dikurangi, dan dividen dan bonus ditambahkan.

Ini ada kondisi di mana orang yang memegang saham dengan waktu lama unggul dibanding orang yang sering keluar masuk saham. Dibutuhkan biaya lebih besar jika kita keluar masuk.



Katakanlah biaya transaksi anda adalah 4% per tahun. Ini berarti di perhitungan, anda sudah ketinggalan 4%. Dan untuk mendapatkan 12-15% setelah biaya, maka anda harus menghasilkan 16-19%. Semakin banyak transaksi dilakukan, semakin susah kita mengalahkan pasar ataupun reksadana.

Berapa banyak saham dikatakan terlalu banyak?

Bagaimana anda mendesain portofolio untuk mendapat penghasilan 12-15%? Berapa banyak saham yang sebaiknya anda miliki? Dengan segera saya dapat memberitahu anda : Jangan memiliki 1400 saham jika bisa, tapi itu problem saya bukan problem anda. Anda juga tidak punya masalah aturan 5% dan aturan 10% dan 9 milyar \$ untuk dikelola.

Ada 2 perbedaan panjang tentang investasi, "Taruh semua telur di 1 keranjang" dan "Jangan taruh semua telur di 1 keranjang, itu mungkin ada lubangnya."

Jika 1 keranjangku adalah saham Wall-Mart, saya akan senang menaruh semua telurku di dalamnya. Tapi tidak jika dengan saham Continental Illinois. Jika saya punya 5 keranjang, dan semuanya berisi saham bagus, itu juga diversifikasi yang bagus. Jika 5 keranjang dan semuanya saham jelek, saya lebih baik memiliki 1 keranjang saham Dunkin' Donuts.

Poinnya adalah jangan terpaku pada angka yang fix untuk jumlah saham tapi selidikilah semuanya, 1 per 1.

Di pandangan saya, adalah paling baik jika anda memiliki saham sebanyak mungkin pada situasi :

- a. Anda memiliki keuntungan
- b. Anda menemukan prospek yang bagus dan telah melewati semua test.

Ini mungkin 1 saham, mungkin juga 12 saham. Mungkin anda jago di jenis saham Turnaround jadi memutuskan membeli 1, atau beberapa. Tidak ada gunanya atas nama diversifikasi dan anda membeli banyak saham yang tidak anda kenal.

Akhir kata, tidaklah aman memiliki hanya 1 saham, karena walau dengan usaha terbaik anda, yang anda miliki mungkin akan menjadi korban dari situasi tak terduga. Di portofolio kecil, saya cukup nyaman memiliki 3-10 jenis saham. Ada beberapa keuntungan :

1. Jika anda mencari tenbaggers, semakin banyak saham yang anda miliki memungkinkan salah satunya menjadi tenbagger. Di antara beberapa fast growers, yang paling jauh melangkah mungkin akan menjadi kejutan.

Karena tidak akan diketahui kapan kejutan ini muncul, anda memperbesar peluang anda dengan memiliki lebih banyak saham.

2. Semakin banyak saham yang anda miliki, semakin fleksibel anda merotasi dana di antara mereka. Ini adalah bagian penting di strategi saya.



Beberapa orang mengira saya ahli di saham growing. Ini hanya benar sebagian. Saya tidak pernah menaruh lebih dari 30-40% dana kelolaan saya di saham growing. Yang lain saya sebarkan di kategori lainnya yang terdapat di buku ini. Biasanya saya menaruh 10-20% di saham stalwarts, 10-20% lainnya di cycical, dan sisanya di turnarounds. Walau total saya mengelola 1400 saham, 50% aset saya ada di 100 saham, dan 2/3 di 200 saham. 1% dana di 500 saham lainnya yang saya monitor secara berkala, yang memungkinkan saya masuk nantinya. Saya secara konsisten mencari yang berharga di semua area, dan jika saya melihat peluang lebih besar di turnaround dibanding fast grower, maka saya menempatkan sebagian besar porsi di sana. Jika saya menemukan ada yang bagus di saham kelas 2, saya akan mempromosikannya ke kelas 1.

Menebar ke sekeliling

Dengan menyebar uang anda ke beberapa kategori saham adalah salah satu cara meminimalkan risiko penurunan, seperti dibahas di bab 3. Asumsikan anda telah melakukan riset yang benar dan membeli perusahaan yang memiliki nilai yang bagus, kemudian anda telah meminimalkan risiko sampai tahap yang lumayan, tapi di luar itu, ada beberapa yang layak dipertimbangkan :

Slow growers adalah berisiko rendah, hasil kecil karena mereka tidak diharapkan lebih dan sahamnya biasanya sudah diharga wajar. Stalwarts adalah risiko rendah, hasil sedang. Jika anda memiliki Coca-Cola dan semuanya berjalan baik-baik tahun depan, anda mungkin mendapat hasil 50%, dan jika semuanya buruk, anda akan kehilangan 20%. Asset play adalah risiko rendah, hasil besar jika anda yakin dengan nilai asetnya. Jika anda salah di asset play, anda mungkin tidak akan kehilangan banyak, dan jika anda benar, anda akan mendapat double, triple, atau bahkan fivebagger.

Cycicals mungkin risiko kecil dan hasil tinggi atau risiko tinggi hasil kecil, tergantung bagaimana anda mengantisipasi siklusnya. Jika anda benar, anda akan menemukan tenbaggers di sini, dan jika anda salah, anda mungkin akan kehilangan 80-90%.

Lanjutannya, tenbaggers mungkin bisa didapatkan dari fast growers atau turnaround - keduanya risiko tinggi, hasil besar. Semakin tinggi potensi kenaikan, semakin besar potensi penurunan, dan jika fast growers melambat atau turnaround terjun, anda mungkin akan kehilangan semua uang anda. Pada waktu saya membeli Chrysler, jika semuanya benar, saya berpikir mungkin saya akan mendapat 400%, dan jika semuanya salah, saya akan kehilangan 100%. Ini adalah hal yang harus anda pikirkan. Dan hasilnya, saya cukup puas dengan hasilnya dan mendapat 15bagger.

Tidak ada cara singkat untuk menilai risk dan reward, tapi di dalam mendesain portofolio anda, anda mungkin perlu mengambil beberapa stalwarts untuk menyeimbangkan goncangan yang mungkin didapat dari memiliki 4 fast growers dan 4 turnaround. Sekali lagi, kuncinya adalah pengetahuan. Anda tidak mau membeli stalwarts yang terlalu mahal sehingga membahayakan risiko yang hendak anda turunkan.

Adalah tragedi jika anda membeli saham yang terlalu mahal, perusahaannya sukses besar, dan anda tidak menghasilkan uang. Itu yang terjadi di Electronic Data Systems, sahamnya memiliki PER 500 di



1969. Labanya naik secara drastis selama 15 tahun, naik 20x lipat. Tapi sahamnya turun dari 40\$ ke 3\$ di 1974 dan naik kembali, sampai dibeli General Motors di tahun 1984 dengan harga 44\$, kira-kira sama harga sahamnya dengan 10 tahun yang lalu.

Terakhir, anda mungkin merubah portofolio anda seiring anda bertambah tua. Investor yang lebih muda dengan pendapatan masa depan mereka yang masih panjang bisa memiliki risiko menemukan saham tenbagers, sedangkan investor tua yang harus hidup dari uang pensiun mereka tidak bisa. Investor yang lebih muda memiliki waktu untuk melakukan eksperimen dan melakukan kesalahan sebelum mereka menemukan saham hebat yang bisa membuat karir investasi mereka. Situasi investasi sangatlah bervariasi antara satu orang dengan orang lain sehingga analisa lanjutan harus anda kembangkan sendiri.

Menyirami rumput

Di bab berikutnya saya akan menjelaskan apa yang saya ketahui tentang kapan menjual saham, tapi di sini saya ingin membahas tentang menjual berhubungan dengan manajemen portofolio. Saya secara konsisten mengecek ulang saham dan ceritanya, menambahkan dan mengurangi ketika situasi berubah. Tapi saya tidak akan memegang cash - kecuali situasi dibutuhkan antisipasi penarikan dana besar-besaran. Melikuidasi posisi adalah keluar dari pasar. Dan ide saya adalah bertahan di pasar selamanya, dan merotasi saham tergantung dari situasi fundamental. Saya pikir jika anda memutuskan jumlah yang anda investasikan di saham dan bertahan dengan itu, anda akan menolong anda terlepas dari berbagai masalah, langkah yang buruk, dan penyesalan.

Beberapa orang langsung menjual saham pemenangnya (saham yang naik) dan memegang yang buruk (saham yang turun) yang ibaratnya mencabut bunga dan menyirami rumput. Yang lain menjual yang buruk dan memegang yang baik, dan ini juga tidak menolong. Kedua strategi ini gagal karena mereka tergantung pada pergerakan harga saham sebagai indikator dari nilai fundamental perusahaan. (Bukan perusahaan Taco Bell yang bermasalah ketika harga sahamnya turun di 1972 - yang bermasalah adalah sahamnya. Bisnisnya sendiri masih bagus.) Seperti yang kita lihat, harga saham tidak menceritakan apapun tentang prospek masa depan perusahaannya, dan kadang pergerakannya berlawanan dengan fundamental perusahaan.

Strategi yang lebih baik, menurut saya, adalah merotasi saham tergantung dari apa yang terjadi di harga berhubungan dengan ceritanya. Sebagai contoh, jika stalwart naik 40% - di mana sesuai dengan apa yang saya harapkan - dan tidak ada yang luar biasa terjadi di perusahaannya untuk membuat perubahan di masa depannya, saya akan menjual sahamnya dan mengganti dengan stalwart lainnya yang saya pikir menarik dan belum naik. Di situasi yang sama, jika anda tidak ingin menjual semuanya, anda bisa menjual sebagian.

Dengan berpindah secara sukses di beberapa stalwart dengan hasil moderat, anda akan mendapat hasil yang luar biasa. 6 hasil 30% secara bunga majemuk sama dengan 4bagger.



Fast growers saya simpan selama labanya naik dan ekspansinya berlanjut, dan tidak ada halangan di depan. Setiap beberapa waktu saya mengecek ceritanya seperti ketika pertama kali saya melakukannya. Jika di antara 2 fast growers saya menemukan satunya sudah naik sebesar 50% harganya dan ceritanya mulai tidak masuk akal, saya akan menjualnya dan membeli fast grower yang kedua yang harganya turun, dan ceritanya lebih masuk akal.

Sama juga di cycicals dan turnarounds. Keluarlah ketika fundamental memburuk dan harga sahamnya naik, dan masuk ketika fundamental membaik dan harga turun.

Sebuah penurunan harga di saham bagus hanyalah tragedi jika anda menjual dan bukannya membeli. Bagi saya, penurunan harga adalah kesempatan untuk menambah di harga diskon di antara yang masih berkinerja buruk tapi punya masa depan cerah.

Jika anda tidak bisa meyakinkan diri anda : Ketika harga turun 25% dan saya membeli, serta membuang pikiran : Ketika harga turun 25% dan saya menjual, maka selamanya anda tidak akan mendapat profit yang bagus di saham.

Untuk alasan yang sekarang jelas tidak masuk akal, saya selalu menolak "stop order", yaitu automatic order pada harga tertentu, biasanya 10% lebih rendah dari harga beli. Benar jika anda menaruh "Stop order" anda akan membatasi kerugian di 10%, tapi dengan perubahan harga yang volatil, sahamnya hampir pasti akan menyentuh stop order anda. Sangat aneh melihat bagaimana stop order yang memastikan ketika harga turun 10%, dan sahamnya dijual, alih-alih sebagai pelindung anda, menjadi bencana yang membuat kekalahan ini menjadi kesimpulan akhir. Anda mungkin akan kehilangan Taco Bell 10x melalui stop order ini.

Tunjukkan pada saya portofolio dengan 10% stop, dan saya akan menunjukkan pada anda portofolio yang takdirnya akan kalah sebesar itu. Dengan menaruh stop order, anda memastikan diri anda akan menjual saham dengan harga lebih rendah dibanding hari ini.

Ini sama juga ketika saham naik dan investor akan menjualnya. Tidak ada jalan untuk memastikan stop order adalah pelindung ketika saham turun, dan batasan ketika saham naik. Jika saya yakin pada "Juallah ketika sudah 2x lipat", maka saya tidak akan pernah diuntungkan dari kemenangan besar, dan saya tidak pernah punya kesempatan menulis buku. Bertahanlah untuk melihat apa yang terjadi - sepanjang lanjutan cerita awalnya masuk akal, atau menjadi lebih baik - dan anda akan kagum dengan hasilnya beberapa tahun kemudian.

24 - Bab 17, Waktu Terbaik Untuk Membeli dan Menjual - Bagian 1

Setelah semua yang telah dikatakan, saya tidak mau terdengar seperti seorang market timer dan memberi tahu anda ada waktu terbaik untuk membeli saham. Waktu terbaik untuk membeli saham selalu adalah hari di mana anda yakin bahwa telah menemukan saham dengan kinerja bagus dan harga menarik - seperti konsep ketika berbelanja di mall. Tetapi, ada 2 periode khusus ketika obral besar biasanya muncul.

Yang pertama adalah setelah masa perhitungan pajak penjualan. Tidak aneh jika banyak penurunan terjadi di antara Oktober dan Desember. Ini adalah periode liburan, dan para broker butuh uang seperti kita juga, jadi ada bonus lebih jika mereka menelepon nasabah mereka dan bertanya apakah kita akan menjual atau tidak.

Investor institusi juga ingin menjauhi saham pecundang di akhir tahun sehingga portofolio mereka menjadi bersih pada saat penilaian. Para pengguna margin menjual saham murah mereka, demikian juga para institusi, yang tidak dapat memiliki saham itu tanpa melanggar aturan. Penjualan ini memaksa lebih banyak penjualan dan mendorong terjadinya banyak isu gila.

Jika anda memiliki daftar perusahaan yang ingin dimiliki hanya ketika harganya turun, akhir tahun adalah saat yang tepat untuk mencari penawaran yang dinantikan.

Yang kedua adalah ketika kejatuhan, penurunan, kaget, atau terjun bebas yang muncul di pasar saham setiap beberapa tahun sekali. Jika anda dapat mengumpulkan keberanian dan pikiran jernih untuk membeli pada momen mengerikan ini ketika mental anda berkata "jual", anda akan menemukan peluang yang tidak akan pernah anda lihat lagi. Para profesional kadang terlalu sibuk atau kaku untuk bergerak cepat di pasar, tapi lihatlah ketika pasar memberi kesempatan kedua.

Penurunan 1987

Di obral Oktober 1987, anda memiliki kesempatan membeli saham yang telah saya sebutkan di buku ini. Penurunan 1000 pts sejak musim panas dan gugur membawa serta semuanya, tapi di dunia nyata, semua perusahaan ini adalah sehat, menguntungkan, dan tidak pernah gagal mencapai target. Banyak di antaranya pulih dengan cepat, dan saya mengambil kesempatan setiap waktu yang saya miliki. Saya kehilangan Dryfus di kesempatan pertama, tapi tidak kali ini (tipu saya sekali, anda memalukan, tipu saya dua kali, saya memalukan).

Kapan Menjual

Bahkan investor paling cerdas dan teguh hatinya kadang akan terpengaruh pada orang-orang skeptis yang berteriak "Jual" sebelum waktu jualan. Saya harusnya tahu. Karena inilah saya kehilangan beberapa 10baggers saya.



Segera setelah saya mulai mengurus Magellan di Mei 1977, saya tertarik pada perusahaan Warner Communications. Warner adalah turnaround yang menjanjikan yang disebabkan oleh seorang konglomerat yang melakukan diworseifikasi. Yakin dengan fundamentalnya, saya berinvestasi 3% dari dana saya ke Warner pada harga 26\$.

Beberapa hari kemudian saya menerima telepon dari seorang analis teknikal yang mengikuti Warner. Saya tidak peduli dengan ilmu menebak ini, tapi untuk sopan santun saya bertanya apa yang dia pikirkan. Tanpa keraguan dia mengumumkan bahwa saham ini "sangatlah mahal". Saya tidak pernah melupakan kata-kata ini. Satu masalah terbesar di nasehat pasar saham adalah baik maupun buruk, ia akan menempel di otak anda. Anda tidak dapat mengeluarkannya, dan suatu hari, kadang, anda akan menemukan diri anda bereaksi padanya.

6 bulan berlalu, dan Warner telah naik ke 32\$. Saya telah mulai kuatir. "Jika Warner sangat mahal di 26\$," saya beragumen ke diri, "maka ia akan menjadi super mahal di 32\$." Saya memeriksa fundamental dan menemukan tidak ada yang berubah untuk menghilangkan keyakinan saya, jadi saya tetap memegangnya. Kemudian sahamnya menyentuh 38\$. Tanpa alasan jelas saya mulai menjual besar-besaran. Saya mungkin telah memutuskan bahwa apa yang sangat mahal di 26\$ dan super mahal di 32\$ pastilah menjadi pangkat tiga mahal di 38\$.

Setelah saya menjualnya, sahamnya terus naik ke 50, 60,70, dan lebih dari 180\$. Bahkan setelah kejatuhannya, sahamnya turun 60% di 1983-84, tetaplh harganya 2x dari harga jual saya. Saya berharap mendapat pelajaran dari ini.

Saya juga melakukan penjualan prematur di Toys "R" Us. Saya mengerjakan PR saya, mengunjungi tokonya, dan membeli dalam jumlah besar di 1\$. Di tahun 1985 Toys bernilai 25\$, 25bagger buat yang punya. Sayangnya, itu tidak termasuk saya, karena sudah menjual duluan. Saya menjualnya karena di beberapa kesempatan saya mendengar bahwa ada investor yang membeli 20% saham ini. Dan ini yang membuat harganya naik. Kesimpulan yang logis. Jadi saya berpikir, kalau investor ini berhenti membeli, maka sahamnya akan jatuh. Investor ini berhenti di 5\$.

Saya membeli di 1\$ dan menjual 5\$ untuk 5bagger, jadi untuk apa komplain? Kita semua diajarkan "Juallah ketika untung." dan "Profit berapapun lebih baik dibanding kemungkinan loss." Tapi jika anda menemukan saham yang tepat dan membelinya, dan semua bukti berkata bahwa ini akan naik terus, dan semua bekerja sesuai prediksi anda, maka akan memalukan jika anda menjualnya.

Saya hampir tidak membeli La Quinta karena ada orang dalam yang penting menjual sahamnya. Tidak membeli karena orang dalam menjual mungkin adalah kesalahan yang sama dengan tidak menjual karena orang luar berhenti membeli. Di kasus ini, saya mengabaikan semua opini ini, dan saya cukup senang dengan keputusan ini.

Sekarang jika saya merasa adanya bahaya untuk menjual, saya menganalisa lagi alasan mengapa saya membeli di awal.

Efek Pukulan Drum

Ini adalah salah satu contoh di mana seorang investor ritel juga sama gampangya tertipu seperti seorang profesional. Kami punya teman yang ahli yang suka membisiki kami, anda punya teman, kerabat, broker, dan berbagai analis dari media.

Mungkin anda pernah menerima pengumuman : Selamat, jangan serakah. Ini adalah ketika broker berkata : Selamat, anda telah menggandakan uang anda di saham A, tapi jangan terlalu serakah. Juallah saham A ini dan pindah ke B. Jadi anda menjual saham A yang terus naik, dan pindah ke saham B yang bangkrut, membawa pergi semua profit anda. Sementara si broker mendapat komisi dari 2 transaksi ini, jadi setiap "Selamat" berarti gaji 2x.

Di luar dari si broker, setiap ide bodoh yang anda dengar tentang saham masuk ke pikiran anda sama seperti "Warner sudah terlalu mahal" masuk ke saya. Hari ini, ide bodoh berada pada skala keributan besar.

Setiap kali anda menyalakan televisi selalu ada yang menyatakan bahwa saham bank murah dan saham penerbangan mahal, dan utiliti berada di masa terbaiknya dan menabung adalah masa lalu. Jika anda mendengar radio dan mendengar pernyataan bahwa ekonomi Jepang yang overheat akan menghancurkan dunia, ini akan membuat anda berasumsi sebagai penyebab kalau bursa jatuh 10% di masa depan, yang membuat anda panik menjual semua saham Honda dan Sony, atau bahkan Colgate-Palmolive, yang mana bahkan bukan saham siklus atau Jepang.

Ketika tukang ramal dan ahli ekonomi Merrill Lynch diwawancara, keduanya mengucapkan 2 hal yang bertolak belakang tapi sama logisnya, tidak heran kita semua kebingungan.

Belakangan ini kita harus puas dengan efek pukulan drum. Sebuah pesan tidak jelas diulangi berkali-kali sehingga menjadi mustahil untuk disingkirkan. Beberapa tahun lalu ada efek drum dari suplai uang M-1. Ketika saya di tentara, M-1 adalah senapan dan saya mengerti ini. Tiba-tiba M-1 menjadi angka yang kritis yang mempengaruhi masa depan Wall Street, dan saya tidak bisa mengatakan pada anda apa itu. Selama berbulan-bulan berita M-1 tumbuh dengan cepat, dan orang kuatir ini akan menjatuhkan ekonomi kita dan membahayakan dunia. Alasan apa lagi yang lebih baik untuk menjual saham ketika "M-1" mulai naik - walau anda tidak tahu apa M-1 itu.

Tiba-tiba saja kita tidak pernah mendengar apapun lagi tentang M-1, dan perhatian kita tertuju pada bunga yang dikenakan the Fed pada bank. Berapa banyak yang mengerti ini?

Tapi setiap Jumat siang, setengah profesional investor bergerombolan melihat berita terkini tentang M-1, dan harga saham naik turun disebabkan ini. Berapa banyak investor yang tertipu menjual saham bagusnya hanya karena mereka mendengar berita M-1 akan naik dan efeknya akan membuat pasar saham hancur?

Akhir-akhir ini kita diingatkan tentang kenaikan harga minyak adalah hal buruk dan kejatuhan harga minyak adalah hal buruk; dollar yang terlalu kuat adalah tanda jelek dan dollar yang lemah adalah tanda



jelek; kejatuhan dari suplai uang adalah bahaya dan kenaikan dari suplai uang adalah bahaya. Kenaikan suplai uang akan membawa ketakutan atas kenaikan bujet dan defisit perdagangan, dan ribuan orang memutuskan keluar dari saham terbaik mereka karena salah satu alasan di atas.



25 - Bab 17, Waktu Terbaik Untuk Membeli dan Menjual - Bagian 2

Kapan benar-benar Menjual

Jika pasar tidak bisa memberitahu anda kapan untuk menjual, terus apa lagi yang bisa? Tidak ada satupun rumus yang bisa. "Juallah sebelum suku bunga naik" atau "Juallah sebelum resesi berikutnya" akan sangat membantu untuk diikuti, jika saja kita bisa tahu kapan ini akan terjadi, tapi tentu saja tidak, dan tentu saja moto ini menjadi teori belaka.

Melalui pengalaman saya selama bertahun-tahun mengenai kapan harus menjual seperti ketika saya berpikir kapan akan membeli. Saya tidak mengurus kondisi ekonomi eksternal, kecuali beberapa yang menurut saya akan berpengaruh besar terhadap bisnis tertentu. Ketika harga minyak turun, jelas ini memberi efek pada perusahaan sektor perminyakan, tapi tidak ada hubungan dengan industri obat. Di 1986-1987, saya menjual Jaguar, Honda, Subaru, dan Volvo karena saya yakin kejatuhan dollar akan melukai pendapatan mereka yang mendapat laba dari penjualan di pasar Amerika. Tapi 9 dari 10 kasus, saya menjual kalau perusahaan 380 punya cerita lebih baik dibanding perusahaan 212, dan terutama kalau cerita 212 sudah tidak masuk akal.

Kapan Menjual Slow Grower

Untuk yang satu ini saya tidak bisa membantu banyak, karena saya tidak punya banyak Slow Grower. Yang saya beli, akan saya jual jika sudah ada kenaikan 30-50% harga atau ketika fundamentalnya berubah, bahkan ketika harga saham jatuh. Ini adalah beberapa tanda lainnya :

- * Perusahaan kehilangan market share mereka untuk 2 tahun berturut-turut dan mempekerjakan agen periklanan lain.
- * Tidak ada produk baru yang dikembangkan, pengeluaran untuk riset dan pengembangan berkurang, dan perusahaan sepertinya berdiam di zona nyamannya.
- * Dua akuisisi terakhir dari bisnis yang tidak ada hubungannya terlihat seperti diworseifikasi, dan perusahaan mengumumkan bahwa mereka mencari akuisisi berikutnya di "pengembangan teknologi terbaru."
- * Perusahaan telah banyak membayar untuk akuisisinya sehingga laporan keuangannya berubah dari banyak cash sedikit hutang menjadi sedikit cash banyak hutang. Tidak ada uang lebih untuk melakukan buy back, bahkan ketika harga saham telah jatuh.
- * Bahkan di harga saham rendah dividen yield yang ditawarkan tidak menarik bagi pencari dividen.

Kapan Menjual Stalwart

Ini adalah saham yang sering saya tukar posisinya dengan yang lain di kategori ini. Tidak ada gunanya berharap menemukan 10baggers yang cepat di sini, dan jika harga saham melewati garis pendapatan,



atau PER terlalu jauh melampaui batas normal, anda mungkin berpikir untuk menjualnya dan menunggu harganya turun untuk membeli kembali - atau membeli yang lain, seperti yang saya lakukan.

Tanda lain adalah :

- * Produk baru diperkenalkan 2 tahun terakhir memiliki hasil yang beragam, dan yang lain dalam tahap ujicoba dan butuh tahunan untuk mencapai pasar.
- * PER saham di 15, sedangkan perusahaan sejenis lainnya di PER 11-12.
- * Tidak ada pegawai atau direktur yang membeli sahamnya di tahun lalu.
- * Divisi penting yang berkontribusi 25% terhadap pendapatannya rentan terhadap kejatuhan ekonomi (perumahan, komoditas, dll)
- * Kinerja perusahaan melambat, dan walau dia mempertahankan laba dengan memotong biaya, pemotongan lanjutan sudah terbatas.

Kapan Menjual Cyclical

Waktu terbaik adalah ketika mendekati akhir siklus, tapi siapa yang tahu kapan itu? Siapa yang bahkan mengerti siklus apa yang sedang dibicarakan? Kadang perusahaan terkemuka menjual cyclical 1 tahun sebelum ada tanda perusahaan melambat. Harga saham akan jatuh tanpa sebab yang jelas.

Untuk berhasil di permainan ini anda harus mengerti aturan aneh. Ini yang membuat perusahaan cyclical sangat sulit. Di perusahaan pertahanan, yang mempunyai sifat cyclical, perusahaan General Dynamics pernah jatuh 50% pada laba yang naik. Yang berpandangan jauh di bidang cyclical menjual di depan untuk menghindari penjualan panik.

Diluar dari akhir siklus, waktu terbaik dari menjual perusahaan siklus adalah ketika sesuatu benar-benar mulai menjadi masalah. Biaya mulai naik. Pabrik yang sudah ada berada pada kapasitas penuh, dan perusahaan mulai menambah uang untuk menambah kapasitas. Apa yang mengilhami anda membeli XYZ sejak kejatuhan terakhir dan kemakmuran terakhir jelas merupakan petunjuk bahwa kemakmuran terakhir sudah selesai.

Satu tanda menjual yang jelas adalah kenaikan persediaan dan perusahaan tidak bisa membuangnya, yang berarti harga lebih rendah dan laba akan turun. Saya selalu melihat pada kenaikan persediaan. Ketika lapangan parkir penuh dengan batang logam, ini adalah waktu yang tepat untuk menjual cyclical. Faktanya, mungkin anda akan sedikit telat.

Kejatuhan harga komoditas adalah tanda lainnya. Biasanya harga minyak, baja, dll, akan jatuh beberapa bulan sebelum masalah ini muncul di laporan keuangan. Tanda lainnya yang berguna adalah ketika harga masa depan komoditas lebih rendah dari harga sekarang. Jika anda cukup punya keunggulan untuk tahu kapan membeli cyclical di awal, maka anda akan melihat perubahan harga.



Persaingan bisnis juga tanda buruk untuk cyclical. Pihak luar harus merebut pelanggan dengan memotong harga produk, yang akan memaksa yang lain memotong harga dan membuat semuanya mengalami penurunan laba. Sepanjang masih adanya permintaan yang kuat di nikel dan tidak ada yang melawan Inco, Inco akan baik-baik saja, tetapi setelah permintaan turun atau pesaing mulai menjual, Inco dalam masalah.

Tanda lain :

- * Kontrak dua serikat kerja yang penting akan berakhir, dan kepala buruh meminta kenaikan upah dan bonus.
- * Permintaan di hilir mengalami penurunan.
- * Perusahaan menggandakan kapasitas produksi dengan membangun pabrik baru yang mahal, dibandingkan memodrenkan pabrik lama yang butuh rendah biaya.
- * Perusahaan sudah memotong biaya tapi masih tidak bisa bersaing.

Kapan Menjual Fast Grower

Di sini kuncinya adalah tidak kehilangan potensi 10bagger. Di lain pihak, jika perusahaan jatuh dan laba turun, demikian juga PER. Ini adalah dua harga yang sangat mahal yang harus dibayar investor loyal.

Hal utama yang harus diperhatikan adalah akhir dari fase kedua dari perkembangan cepat, seperti yang sudah dibahas sebelumnya.

Jika The Gap berhenti membuka toko baru, dan toko lama terlihat mulai suram, dan anak anda mulai mengeluh tentang The Gap, mungkin ini adalah tanda untuk menjual. Jika 40 analis Wall Street memberi rekomendasi tertinggi, 60% saham dikuasai oleh institusi, dan 3 majalah nasional mewawancarai CEOnya, mungkin ini waktu yang baik untuk menjual.

Semua karakteristik saham yang harus anda hindari (bab 9) adalah karakteristik saham yang harus anda jual.

Tidak seperti perusahaan siklus yang PERnya mengecil di ujung, di perusahaan bertumbuh PER akan membesar, dan akan mencapai batas yang tidak masuk akal. Ingat Polaroid dan Avon dengan PER 50 untuk ukurannya? Setiap anak kelas 4 sudah bisa memprediksi kapan menjual. Apakah Avon akan menjual milyaran botol parfum? Bagaimana mungkin, ketika setiap ibu rumah tangga telah menjadi perwakilan Avon.

Anda dapat menjual Holiday Inn ketika dia mencapai 40 x labanya dan yakin bahwa pestanya telah bubar, dan anda benar. Ketika anda melihat hotel Holiday Inn berdiri di setiap 20 mil sepanjang jalan utama Amerika, dan kemudian anda ke Gibraltar dan melihat Holiday Inn di ujung lembah, ini adalah waktunya untuk cemas. Di mana lagi mereka akan berekspansi? Mars?



Tanda lain :

- * Same Store Sales turun 3% di quarter terakhir
- * Hasil dari toko baru mulai mengecewakan
- * Dua direktur dan beberapa karyawan top bergabung dengan pesaing
- * Perusahaan melakukan road show untuk menceritakan hal-hal baik kepada banyak institusi di 12 kota selama beberapa minggu
- * Sahamnya dijual dengan PER 30 sedangkan proyeksi paling optimis laba ada di 15-20% sepanjang 2 tahun ke depan.

Kapan Menjual Turnaround

Waktu terbaik untuk menjual turnaround adalah setelah dia berbalik arah. Semua masalah telah selesai dan setiap orang mengetahuinya. Perusahaan telah menjadi dirinya yang lama ketika belum jatuh : perusahaan Growth, Cyclical, atau apapun itu. Pemegang saham tidak malu memilikinya lagi. Dan jika turnaround telah berhasil, anda harus mengkaji ulang kelompoknya.

Perusahaan otomotif bisa dari turnaround menjadi balik cyclical setelah semua masalahnya beres. Harga saham ketika di turnaround sekitar 5\$ menjadi balik ke 40\$, mungkin saja bisa ke 45\$, tapi jangan harap dia akan menjadi 400\$ sebagai tenbagger.

Tanda lainnya :

- * Hutang turun terus menerus selama 5 kwartel
- * Kenaikan inventory adalah 2x dari kenaikan laba
- * PER naik melebihi proyeksi laba
- * Divisi terkuat perusahaan menjual 50% produknya ke 1 pelanggan, dan pelanggan itu mulai mengalami masalah

Kapan Menjual Asset Play

Akhir-akhir ini, waktu terbaik adalah menunggu para penjarah. Jika ada aset tersembunyi, perusahaan yang fokus di pembelian aset akan duluan bergerak. Selama perusahaan tidak berhutang berlebihan sehingga membahayakan asetnya, maka sebaiknya anda bertahan.

Kadang dibutuhkan kesabaran menanti para penjarah. Misalnya ada tanah di Hawaii yang bernilai lebih dari 5\$. Semua orang tahu akan hal ini. Tapi tidak ada yang terjadi selama beberapa tahun, sampai investor besar datang dan membeli. Orang akan mulai mengikuti karena investor ini membeli. Dan harganya naik sampai 32\$ di 1987.



Jaman sekarang, tidak butuh waktu lama untuk menunggu asset play naik, karena demikian banyaknya investor yang menanti. Dan sayangnya, ini juga membuat investor amatir lebih sulit menemukan asset play. Tapi jika anda menemukannya, bersabarlah sampai ada investor besar datang yang melakukan penawaran, dan kemungkinan terjadi perang harga pembelian yang akan mendorong harga naik fantastis.

Tanda lainnya :

- * Walaupun harga sahamnya dijual di harga diskon dari nilai sebenarnya, manajemen mengumumkan akan menawarkan 10% saham baru lagi untuk membiayai diversifikasinya.
- * Divisi yang diharapkan menghasilkan 20 juta ternyata menghasilkan 12 juta.
- * Penurunan pajak yang akan membawa perubahan perhitungan pajak tax-loss carryforward
- * Insititusi memiliki 60% sahamnya dibandingkan 25% beberapa tahun sebelumnya.



26 – Bab 18, Dua Belas Pernyataan Paling Bodoh (Dan Berbahaya) Tentang Harga Saham

Saya selalu terkejut dengan penjelasan populer tentang mengapa saham berkelakuan seperti itu, yang diutarakan oleh amatir dan profesional. Kita sudah membuat kemajuan besar dalam menghilangkan kebodohan mengenai pengobatan dan perkiraan cuaca, kita menertawakan nenek moyang tentang menyalahkan panen yang gagal terhadap dewa jagung, dan berpikir "Mengapa seorang pintar seperti Pythagoras berpikir ada roh jahat di bawah kasurnya?" Tetapi, kita begitu percaya siapa yang memenangkan kejuaraan Super Bowl akan berpengaruh pada pergerakan harga saham.

Mitos dan salah paham ada banyak, tapi saya menulis beberapa di antaranya : Ini adalah 12 perkataan paling bodoh mengenai harga saham, yang mana saya utarakan supaya anda bisa membuangnya dari pikiran anda. Beberapa mungkin terlihat familiar.

Ini sudah jatuh dalam, tidak mungkin jatuh lagi

Ini adalah satu yang bagus. Saya yakin pemegang saham Polaroid akan mengulang ucapan ini ketika sahamnya jatuh 30% dari highnya di 143.5\$. Polaroid adalah perusahaan terkemuka yang kokoh, dan kita telah menganalisa, sangat banyak yang tidak tahu bahwa Polaroid telah sangat mahal. Malahan, mereka tetap mengulangi "Ini sudah jatuh dalam, tidak mungkin jatuh lagi" dan mungkin ditambahkan "Perusahaan bagus selalu akan balik", "Anda harus bersabar di pasar saham", dan "Tidak ada logika untuk takut di perusahaan baik."

Banyak investor membeli Polaroid setiap dia turun dengan teori tidak bisa turun lagi lebih jauh, dan banyak di antara mereka menyesali keputusan ini, karena faktanya Polaroid jatuh lebih dalam. Saham ini jatuh dari 143.5\$ ke 14.12\$ dalam waktu kurang dari setahun, dan perkataan "Ini tidak akan jatuh lagi" akhirnya terbukti.

Anda akan tahu kapan bisa menebak harga bottom

Bottom fishing (membeli di harga bottom) adalah langkah populer investor, tapi biasanya yang terpancing adalah pemancingnya. Menangkap harga paling bawah dari sebuah saham yang jatuh seperti menangkap pisau yang jatuh. Adalah ide yang baik untuk menunggu sampai pisaunya menyentuh lantai dan bertahan, kemudian bergetar sebentar dan diam sebelum anda mencoba menangkapnya. Menangkap pisau yang sedang jatuh bebas akan mengakibatkan kejutan yang menyakitkan, karena anda menangkapnya di posisi yang salah.

Ini sudah sangat tinggi, bagaimana mungkin dia akan naik lebih tinggi lagi?

Anda benar, kecuali anda membicarakan Phillip Morris atau Subaru. Phillip Morris adalah salah satu saham terhebat dan ini terlihat di chart pada halaman 262. Dan saya telah berkata bahwa kita akan menjadi milyarder jika kita membeli saham Subaru dibanding mobilnya.



Jika anda membeli Philip Morris di 1950an seharga 75 cents per saham, maka anda akan tergoda untuk menjualnya di 2.5\$ pada tahun 1961, dengan teori harga sahamnya tidak akan naik lagi. 11 tahun kemudian, harga sahamnya naik 7x dibanding 1961 23x dari harga 1950an, dan anda mungkin akan berkata bahwa sahamnya tidak akan naik lagi. Tapi jika anda menjualnya, anda akan kehilangan 7baggers dan 23baggers berikutnya.

Siapa yang bisa menyimpan sahamnya dari 75 cents sampai 124.5\$ akan melihat investasi 1.000\$ nya menjadi 166.000\$. Dan ini belum termasuk 23.000\$ dalam bentuk dividen.

Poin saya adalah, tidak ada batasan limit atas saham akan naik, dan jika ceritanya tetap bagus, laba masih bertumbuh, dan fundamental tidaklah berubah, "tidak bisa naik lagi" adalah alasan jelek untuk membuang sahamnya. Memalukan jika para ahli merekomendasikan nasabah mereka untuk menjual setelah keuntungan mereka berlipat ganda. Anda tidak akan mendapat 10baggers.

Jujur saja, saya tidak bisa menebak saham mana yang akan naik 10x, atau 5x. Saya akan bertahan pada sahamnya selama ceritanya masuk akal, berharap ada kejutan yang menyenangkan. Kesuksesan perusahaan tidaklah mengejutkan, tapi adalah apa yang diberikan sahamnya. Saya ingat membeli Stop&Shop untuk saham dividen, dan ketika fundamentalnya membaik, saya menyadari saya sedang memegang fast grower.

Ini hanya 3\$ per saham. Apa kerugian yang bisa terjadi?

Berapa banyak anda mendengar orang menyebut ini? Mungkin anda menyebutkannya sendiri. Anda menemukan saham yang dijual 3\$ per lembar, dan berpikir "Ini lebih aman dibanding membeli saham 50\$."

Saya di bidang ini selama 20 tahun sebelum menyadarkan saya bahwa saham 1\$ atau 50\$, jika dia menjadi 0, anda tetap kehilangan semuanya. Jika sebuah saham menjadi 50 cents, perbedaannya kecil. Investor yang membeli di 50\$ kehilangan 99% investasinya, dan investor yang membeli di 3\$ kehilangan 83%, tapi apa yang bisa diharapkan dari itu?

Poinnya adalah saham murahan yang murah akan sama berbahaya dengan saham murahan yang mahal ketika jatuh. Jika anda berinvestasi 1.000\$ di saham 43\$ atau 3\$ dan masing-masing ke 0, anda akan kehilangan jumlah uang yang sama. Berapapun pembelian anda, risiko dari salah pilih adalah tetap 100%.

Pada akhirnya mereka akan kembali

Demikian juga Genghis Khan akan kembali. Orang menyebut RCA akan balik, dan 65 tahun berlalu, dia belum. Ini adalah perusahaan dunia terkenal. Johns-Manville adalah yang lainnya. Dan dengan mengeluarkan jutaan saham baru, perusahaan ini mendelusi labanya.

Demikian juga organisasi perawatan kesehatan, floppy disk, double knits, jam digital, dan saham mobile home belum kembali.



Habis gelap terbitlah terang

Ada banyak kecenderungan manusia untuk percaya bahwa yang sudah buruk tidaklah bisa menjadi lebih buruk lagi. Di 1981 4520 kilang minyak di Amerika, dan di 1984 menjadi 2200. Banyak orang membeli saham minyak pada titik ini, yakin yang terburuk sudah berlalu. Tapi dua tahun kemudian, hanya ada 686 yang masih aktif, dan sekarang masih di bawah 1000.

Kadang, habis gelap terbitlah terang, tapi juga bisa habis gelap terbitlah gelap gulita.

Jika ini naik ke 10\$, saya akan menjual

Di pengalaman saya tidak ada saham downtrend akan balik ke level di mana kita memutuskan menjual. Faktanya, pada saat ketika anda berkata "Jika ini balik ke 10\$, saya akan menjualnya" anda akan kiamat di saham ini ketika sahamnya naik sampai 9.75\$ sebelum balik ke 4\$, dan jatuh ke 1\$. Proses menyakitkan ini bisa terjadi dalam 10 tahun, dan semua ini terjadi ketika anda mentoleransi investasi anda, hanya karena suara di dalam diri anda berkata "Nanti jual kalau 10\$."

Ketika saya tergoda untuk terjebak di situasi ini, saya selalu mengingatkan ke diri jika saya tidak percaya untuk membeli lebih banyak saham ini, saya seharusnya harus segera menjualnya.

Apa yang saya khawatirkan? Saham konservatif tidak akan berfluktuasi terlalu banyak

Dua generasi investor konservatif mengembangkan ide bahwa tidak mungkin salah berinvestasi di saham utility. Anda bisa menaruh saham bebas kekhawatiran ini di safety deposit box dan menunggu dividennya. Tiba-tiba ada masalah nuklir dan problem suku bunga, maka saham utiliti akan kehilangan 80% nilainya.

Perusahaan itu dinamis, dan prospek berubah-ubah. Tidak ada saham yang bisa anda miliki dan lupakan.

Ini terlalu lama untuk sesuatu hal terjadi

Ini adalah hal lain yang pasti terjadi : Anda menyerah terhadap saham karena anda lelah menunggu sesuatu yang baik untuk terjadi, kemudian sesuatu yang luar biasa terjadi tepat setelah anda menjualnya. Saya menamakannya postdivestiture flourish.

Merck mengetes kesabaran setiap orang. Sahamnya tidak kemana-mana dari 1972 ke 1981, walau labanya tumbuh stabil dengan 14% per tahun. Kemudian apa yang terjadi? Tiba-tiba sahamnya naik 4x lipat dalam 5 tahun berikutnya. Berapa banyak investor yang tidak senang karena mereka menyerah menunggu, atau karena mereka ingin lebih banyak "aksi". Jika mereka mengikuti ceritanya, mereka tidak akan menjual.

Saya bertahan di Merck karena saya terbiasa memegang saham yang harganya tidak kemana-mana. Kebanyakan uang saya dihasilkan dari saham yang telah saya pegang 3-4 tahun - hanya Merck yang lebih lama. Jika semuanya baik-baik saja terhadap perusahaan ini, dan apapun yang menarik perhatian saya di awal tidak berubah, maka saya cukup yakin cepat atau lambat kesabaran saya akan berbuah.



Lihatlah semua kerugian saya : Saya tidak membelinya!

Kita akan jauh lebih kaya jika saya menaruh semua uang saya di Crown, Cork, dan Seal di harga 50 cents. Tapi kita tahu ini, bukalah dompet anda dan cek isi bank anda. Anda akan melihat uangnya tetap segitu. Faktanya, anda lebih miskin 50 cents daripada beberapa detik berikutnya, ketika anda menemukan kesempatan yang hilang di Crown, Cork, dan Seal.

Ini terdengar aneh untuk disebut, tapi saya tahu banyak teman investor saya yang suka menyiksa diri mereka sendiri dengan mengejar "10 saham terhebat tahun ini di New York Stock Exchange" dan membayangkan berapa banyak uang yang hilang dari mereka karena tidak membeli. Hal yang sama terjadi juga di kartu baseball, perhiasan, perabotan, dan rumah.

Melihat keuntungan orang lain sebagai kerugian anda adalah sikap yang tidak baik dalam berinvestasi di pasar modal. Faktanya, ini hanya akan menuju kegilaan total. Semakin banyak saham yang anda pelajari, semakin banyak saham pemenang yang anda lewatkan, dan dengan cepat anda akan menyalahkan kerugian milyaran dan trillunan.

Bagian terburuk dari pemikiran ini adalah akan mendorong orang untuk ingin cepat-cepat balik modal dengan membeli saham yang seharusnya tidak mereka beli, hanya untuk melindungi kerugian lebih banyak dari "kerugian" yang telah terjadi. Ini biasanya akan menyebabkan kerugian yang nyata.

Saya melewatkan ini, saya akan membeli yang berikutnya

Masalahnya, "yang berikutnya" jarang berhasil, seperti yang sudah kita bahas. Jika anda melewatkan Toys "R" Us, perusahaan hebat dan terus bertumbuh, dan membeli Greenman Brothers, perusahaan biasa yang menurun, maka anda menggandakan kesalahan anda. Sebenarnya anda melakukan kesalahan yang tidak merugikan anda (tidak ada kerugian dari tidak membeli Toys "R" Us) menjadi kesalahan yang banyak merugikan anda.

Jika anda gagal membeli Home Depot di harga bawah, dan membeli Scotty's "the next Home Depot" maka anda melakukan kesalahan berikutnya, karena Home Depot naik 25x sedangkan Scotty hanya naik 25%, under perform dibanding pasar saham itu sendiri.

Sahamnya naik, saya pasti benar atau

Sahamnya turun, saya pasti salah

Jika saya harus memilih 1 kesalahan terbesar dalam investasi, ini adalah keyakinan bahwa ketika saham naik, maka saya telah membuat keputusan yang tepat. Orang sering puas ketika pembelian mereka naik dari 5\$ ke 6\$, dan membuktikan mereka sangat bijaksana ketika membeli. Tidak ada yang lebih benar lagi. Jelas, jika anda menjual dengan cepat di harga yang lebih tinggi, maka anda membuat keuntungan yang lumayan, tapi kebanyakan orang tidak menjual di situasi yang menguntungkan. Malahan, mereka meyakinkan diri bahwa harga yang lebih tinggi adalah investasi yang layak, dan mereka menahan sahamnya sampai harga yang lebih rendah meyakinkan mereka investasi ini buruk. Jika ada pilihan,



mereka menahan sahamnya yang naik dari 10\$ ke 12\$, dan menjual yang turun dari 10\$ ke 8\$, dengan berpikir "tahan yang untung, jual yang rugi."

Jadi ketika orang berkata, "Lihat, dalam 2 bulan ini naik 20%, jadi saya mendapatkan saham pemenang" atau "Celaka, 2 bulan ini turun 20%, saya memilih saham pecundang," maka mereka bingung melihat antara harga dan prospek. Kecuali mereka adalah short term investor yang berharap 20% keuntungan, maka fluktuasi short term adalah tidak berarti.

Sebuah saham naik atau turun harganya hanya menceritakan kepada anda bahwa ada yang bersedia membayar lebih - atau sedikit - untuk produk yang sama.



27 - Bab 19, Options, Futures, dan Shorts

Penawaran investasi menjadi sangat populer sehingga slogan "Beli saham di Amerika" seharusnya menjadi "Beli option di Amerika." "Invest di masa depan Amerika" sekarang berarti "Ambillah brosur di New York Futures Exchange."

Saya tidak pernah membeli future atau option di sepanjang karir investasiku, dan saya tidak bisa membayangkan membelinya sekarang. Sudah cukup sulit untuk menghasilkan uang di saham tanpa terganggu taruhan ini, yang mana saya rasa susah sekali untuk menang kecuali anda trader profesional.

Ini bukan berarti futures tidak ada gunanya di pasar komoditi, di mana seorang petani dapat mengunci harga jual panennya dan tahu dia bisa menjual dengan harga yang pasti; dan pembeli juga bisa melakukan hal yang sama. Tapi saham bukanlah komoditi, dan tidak ada hubungan antara produsen dan konsumen yang membutuhkan asuransi harga di pasar saham.

Menurut riset, 80-90% orang kalah di pasar options. Ini lebih buruk dibanding di kasino, tapi selalu dibahas sebagai "alternatif investasi yang nyaman." Jika benar demikian, maka Titanic adalah kapal yang kokoh.

Tidak ada gunanya membahas lebih banyak tentang futures dan options, karena :

1. Dibutuhkan waktu lama untuk membahasnya, dan anda akan tetap bingung
2. Dengan mengetahuinya membuat anda ingin ikut serta
3. Saya tidak tahu tentang options dan futures

Sebenarnya saya tahu beberapa hal. Saya tahu potensi profitnya akan membuat banyak investor tertarik karena tidak suka kaya dengan lambat. Malahan, dengan ini mereka memilih jalan miskin dengan cepat. Ini karena options adalah kontrak yang punya masa waktu beberapa bulan. Jika masanya habis, investor harus kehilangan 100% uangnya. Dan jika mereka mengulangi lagi pembelian ini, mereka akan terjebak lagi.

Misalnya anda berinvestasi di saham dan untung, maka anda tertarik membeli optionsnya karena ingin lebih banyak. Setelah membeli, anda menunggu kenaikan harganya. Tapi ini tidak terjadi, dan tepat ketika anda menyerah terhadapnya, saham ini mulai bergerak, demikian juga optionsnya. Tidak hanya anda kehilangan uang anda, anda kehilangan ketika memilih saham yang benar. Ini adalah tragedi terbesar. Anda mengerjakan PR anda, dan bukannya mendapat imbalan, uang anda malah habis. Ini jelas-jelas membuang waktu, tenaga dan uang anda.

Dan hal lain tentang options adalah mereka sangat mahal. Kelihatannya tidak mahal, tapi anda harus membeli terus untuk memperpanjang masa berlakunya. Anda membeli waktu di sini, dan semakin



banyak waktu yang anda beli, semakin besar uang yang harus anda keluarkan. Dan ini bagus untuk broker yang mengincar komisi.

Hal terburuk tentang memiliki options adalah ini tidak ada hubungan dengan memiliki saham perusahaan. Ketika perusahaan tumbuh dan berkembang, semua pemegang saham mendapat manfaat, sedangkan pemegang options mendapat nol.

Ketika anda membeli saham, walau saham yang berisiko, anda berkontribusi terhadap ekonomi negara. Itu gunanya saham. Di generasi sebelumnya, ketika membeli saham kecil yang berbahaya dan spekulatif, setidaknya yang spekulatif ini mendapat uang sehingga perusahaan model IBM dan McDonalds memiliki modal untuk bertumbuh. Sedangkan options, tidak satupun kontribusinya kecuali anda membuat kaya broker anda.

Seperti pecandu alkohol yang terus kembali demi botol minuman, orang yang berinvestasi di options juga sama. Mereka akan kembali lagi terus menerus, dan lupa tujuan awal berinvestasi di saham. Daripada melakukan riset terhadap perusahaan, dia akan menghabiskan waktu berjam-jam meneliti berita dan khawatir akan pola head and shoulder atau jigsaw reversal.

Warren Buffet berpikir bahwa futures dan options harusnya ilegal, dan saya setuju dengannya.

Melakukan Short Saham

Anda pasti pernah mendengar praktek aneh ini, yang membuat anda dapat menghasilkan uang ketika saham turun. (Dan beberapa orang setuju dengan ini ketika melihat portofolio mereka dan berpikir andaikan ini dilakukan posisi short selama bertahun-tahun, sudah seberapa kaya mereka.)

Shorting adalah seperti meminjam sesuatu dari tetangga dan kemudian menjual barangnya dan mengantongi keuntungannya. Cepat atau lambat anda harus membeli lagi barang yang sama, dan tidak ada yang lebih bijak dari ini. Ini bukan mencuri, tapi ini juga bukan sikap yang bagus. Ini lebih condong seperti meminjam dengan niat buruk.

Apa yang diharapkan para shorter adalah menjual barang pinjaman di harga tinggi, dan mendapat gantinya di harga yang lebih rendah, dan mendapat selisihnya. Anda bisa melakukannya dengan mesin pemotong rumput, tapi saya rasa, yang terbaik adalah dengan saham - terutama yang sudah naik tinggi. Misalnya anda melihat saham Polaroid sudah sangat mahal di 140\$m anda dapat melakukan short dengan 1000 saham dengan total 140.000\$ di rekening anda. Kemudian anda menunggu harga turun ke 14\$, membeli kembali 1000 saham yang sama dengan harga 14.000\$, dan anda pulang ke rumah dengan lebih kaya 126.000\$.

Orang dimana anda meminjam sahamnya sama sekali tidak tahu bedanya.

Sebelum kita terlalu gembira mendapat kabar ini, ada beberapa kelemahan di short. Sepanjang masa anda meminjam saham, pemilik asli mendapat dividen dan semua keuntungan lainnya, sehingga anda mengalami kerugian dalam hal ini. Dan anda tidak mendapat untung, sampai anda menutup posisi short



ini. Ketika posisi Polaroid turun, anda bisa menjual dengan keuntungan, tapi bagaimana jika sahamnya naik? Anda butuh tambahan uang untuk menutup posisi anda.

Bagian yang menakutkan tentang short saham adalah bahkan jika anda yakin perusahaan ini jelek, investor lain mungkin tidak menyadarinya dan membeli terus yang menyebabkan harganya naik. Jika anda tidak ada cadangan dana untuk menutup posisi anda, anda harus menjual dalam posisi rugi.

Tidak ada di antara kita yang bebas dari rasa panik ketika harga saham turun, tapi ini dibatasi dengan pemahaman harga saham tidak mungkin di bawah nol. Jika anda melakukan short terhadap saham yang lagi naik, anda akan sadar tidak ada batasan atasnya, karena tidak ada langit-langit di harga saham.

Di antara kabar burung tentang short seller yang sukses terhadap cerita menyedihkan tentang short seller yang melihat saham jelek kebanggaan mereka terus naik, melawan semua logika, memaksa mereka pindah ke rumah miskin.

Kisah ini berguna untuk diingat jika anda merenungkan untuk menshort sesuatu. Sebelum melakukan short saham, anda harus punya lebih dari keyakinan bahwa perusahaan ini akan runtuh. Anda harus punya kesabaran, keberanian, dan dana untuk bertahan ketika harga saham tidak turun - atau lebih buruk, naik. Saham ini harusnya turun, tapi jangan ingatkan saya tentang karakter kartun yang berjalan melewati tebing melayang di udara. Selama mereka tidak sadar akan hal ini, mereka akan bergantung di sana selamanya.

28 - Bab 20, 50000 Orang Prancis Mungkin Salah

Mengingat kembali perjalanan karir saya sebagai pemilih saham, saya mengingat beberapa peristiwa penting dan efeknya terhadap saham, dimulai dari terpilihnya presiden Kennedy di 1960. Bahkan pada usia muda 16 tahun, saya mendengar bahwa presiden dari Demokrat adalah buruk untuk saham, jadi saya terkejut ketika pada hari setelah pemilihan, pasar naik sedikit.

Pada krisis misil Kuba dan angkatan laut kami melakukan blokade terhadap Rusia - satu-satunya kejadian yang bisa menyebabkan perang nuklir - saya begitu ketakutan, keluargaku, dan negaraku. Tapi saham hanya turun 3%. 7 bulan kemudian, ketika presiden Kennedy ikut campur dalam harga penjualan produk dari industri baja, saya tidak takut, tapi pasar turun 7%. Saya bingung bahwa adanya potensi perang nuklir kalah menakutkan bagi Wall Street dibanding campur tangan presiden di dunia bisnis.

Di akhir 1963 ketika presiden Kennedy ditembak, hari berikutnya bursa hanya turun kurang dari 3%, walau ada penghentian trading ketika peristiwa terjadi. 3 hari kemudian, pasar telah pulih.

Dan banyak peristiwa lagi yang terjadi berikut perubahan harga sahamnya.

Salah satu peristiwa yang paling berefek adalah embargo minyak oleh OPEC di Oktober 1973, yang membuat pasar turun 16% dalam 3 bulan dan 39 % dalam 12 bulan. Menarik melihat pasar tidak bereaksi terhadap peristiwa ini di mana pasar naik 4 point pada hari kejadian dan 14 point beberapa hari berikutnya. Ini menunjukkan bahwa pasar, seperti saham, dapat bergerak berlawanan dengan arah fundamental di jangka pendek.

Secara garis besar, banyak peristiwa tidak ada artinya. Saya meletakkan kejatuhan 508 point di Oktober 1987 di bawah pertemuan menteri keuangan di September 1985, dari sudut pandang seorang long term investor. Pertemuan G7 ini menyepakati industri besar bisa membuat kebijaksanaan dan mengizinkan dollar untuk turun. Setelah keputusan ini dibuat, pasar naik 38% selama 6 bulan ke depan, dan ada perusahaan tertentu yang mendapat efek lebih besar, yang naik 2-3x lipat.

Perubahan trend selalu menghantui saya. Periode ketika konglomerasi di sekitar 1960an menyebabkan banyak perusahaan melakukan diworseifikasi, jatuh, dan tidak pernah pulih lagi untuk 15 tahun ke depan. Banyak yang sampai sekarang tidak pernah balik, dan beberapa menjadi turnaround.

Kebangkitan pasar Jepang dari 1966 sampai 1988 menyebabkan Nikkei naik 17x dibanding Dow Jones yang hanya naik 2x. Dan total nilai pasar Nikkei melampaui Amerika di April 1987, dan gap ini membesar sejak itu. Orang Jepang memiliki cara pandang tersendiri terhadap saham, dan saya belum memahaminya. Setiap kali saya ke sana dan mempelajari situasinya, saya bahwa semua saham telah terlalu mahal, tapi mereka tetap naik.

Dan sekarang, perubahan jam trading membuat semakin susah untuk melihat sisi fundamental dan menjauhi mata dari layar monitor. Secara pribadi, saya lebih suka jam bursa yang lebih pendek. Ini akan



memberi waktu yang lebih banyak untuk melakukan analisa fundamental, atau bahkan mengunjungi museum, yang keduanya lebih berguna dibanding melihat naik turunnya harga saham.

Institusi telah berubah dari porsi kecil di 1960an menjadi dominan di 1980an.

Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan cara transaksi dari mesin fax - di mana anda tidak tahu apakah anda mendapat harga yang bagus - menjadi pasar dengan teknologi komputer yang efisien dan bisa diandalkan.

Investor amatir dapat mengecek posisi mereka setiap saat sepanjang hari. Yang membedakan mereka dengan para profesional trader hanya jeda waktu 15 menit. (Sekarang sudah real time).

Beberapa hal yang pernah saya dengar : Bahwa investor ritel tidak memiliki kesempatan di sini dan harus keluar.

Investor ritel jelas dapat mengantisipasi semua situasi pasar, selama mereka memiliki saham yang bagus. Jika ada yang harus kuatir, adalah para ahli pasar. Kerugian di Oktober yang lalu, hanyalah kerugian bagi yang merealisasikan kerugiannya. Bukanlah kerugian bagi long term investor. Hanya pada pengguna margin, orang yang mengambil risiko, pemain option, dan manajer investasi yang komputernya memberi signal "sell" yang mengalami kerugian. Seperti kucing yang melihat dirinya di cermin, penjual menakuti diri mereka sendiri.

Saya mendengar era di mana para profesional manajer membawa semangat, keyakinan, dan kepintaran yang baru ke pasar saham. Ada 50.000 pemilih saham di sini, dan seperti 50.000 orang Prancis, mereka tidak mungkin salah.

Investor ritel tidak perlu melawan gerombolan ini. Mereka dapat dengan tenang berjalan ke pintu masuk ketika gerombolan berdesakan di pintu keluar, dan keluar ketika gerombolan berdesakan di pintu masuk. Ada banyak saham yang menjadi favorit para institusi besar di pertengahan 1987 tapi dijual dengan harga lebih rendah 10 bulan kemudian, walaupun laba mereka naik, prospek cerah, dan cash flow yang kuat. Perusahaan tidak berubah, tapi para institusi kehilangan minat : Automatic Data Processing, Coca-Cola, Dunkin' Donuts, General Electric, Genuine Parts, Phillip Morris, Primerica, Rite Aid, Squibb, dan Waste Management.

Saya telah mendengar bahwa 200 juta transaksi per hari adalah lebih baik dibanding 100 juta, dan banyak keuntungan pada pasar yang liquid. Tahun 1987 ada 87% saham berganti pemilik setidaknya 1x. Di awal 1960an 6-7juta transaksi saham adalah normal, dan perputarannya adalah 12%, di 1970an 40-60juta adalah normal, dan di 1980an 100-120juta adalah normal. Dan hari ini, jika tidak ada 150juta transaksi per hari, orang akan berpikir ada yang salah. Saya tahu saya salah satu penyebab ini karena saya tiap hari membeli dan menjual. Tapi keuntungan terbesar saya didapat dari saham yang saya pegang 3-4 tahun.

Perputaran yang semakin cepat disebabkan oleh "dana pergantian", yang memungkinkan investor untuk berganti saham menjadi uang, dan sebaliknya, tanpa jeda atau penalti.



Dengan segera kita akan mencapai 100% perputaran tahunan di saham. Hari Selasa, saya harus membeli General Motors! Bagaimana mungkin perusahaan jelek ini bisa bersaing dalam melaporkan keuangannya? Ada buku dengan judul What's Wrong with Wall Street yang melaporkan bahwa setiap tahun kita menghabiskan 25-30 milyar usd untuk membayar komisi transaksi supaya bisa bertukar-tukar saham.

Dan investor besar yang terjebak kebiasaan trading ini akan dengan cepat menjadi short term yang disukai oleh broker. Anda dapat menunggu saham yang tidak disukai jatuh ke harga yang luar biasa rendah, kemudian membelinya.

Saya mendengar bahwa penurunan 19 Oktober, yang terjadi pada hari Senin, hanya salah satu dari penurunan yang terjadi di hari Senin, sehingga para peneliti menghabiskan karir mereka meneliti efek hari Senin.

Jika ada efek hari Senin (Monday effect), saya tahu mengapa. Investor tidak bisa berbicara dengan perusahaan selama libur 2 hari. Semua sumber informasi fundamental tertutup, memberi orang 60 jam untuk khawatir tentang berbagai isu dunia, yen naik turun, banjir sungai Nil, dan pengrusakan hutan Brazil. Dan hari Minggu biasanya orang membaca berita negatif tentang prospek ekonomi yang diprediksi penulis tamu ahli ekonomi.

Kecuali anda telah terlatih dan mengabaikan semua berita bisnis, begitu banyak ketakutan dan kecurigaan yang dibentuk di akhir pekan akan menyebabkan anda siap menjual semua saham anda di Senin pagi. Bagi saya, inilah alasan terjadinya efek hari Senin. (Di akhir hari Senin, anda punya kesempatan mencari informasi dengan jelas, dan menemukan mereka masih berjalan baik-baik saja sehingga biasanya saham naik di hari selanjutnya.

Saya juga mendengar bahwa pasar 1987-88 membentuk pola seperti pasar 1929-30 dan kita akan menuju depresi berikutnya. Sejauh ini pasar 1987-88 bergerak seperti pasar 1929-30, tapi terus mengapa? Jika kita benar menghadapi depresi berikutnya, ini bukan karena pasar saham jatuh, dan seperti depresi sebelumnya juga bukan karena pasar saham jatuh. Pada waktu itu, hanya 1% penduduk Amerika memiliki saham.

Depresi 1929 disebabkan perlambatan ekonomi yang mana 66% pekerja di bidang manufaktur, 22% di pertanian, dan tidak ada jaminan sosial, dana PHK, dana pensiun, dan tidak ada jaminan kesehatan, pinjaman sekolah, atau jaminan pemerintah akan tabungan. Hari ini, manufaktur mewakili 27% tenaga kerja, pertanian hanya 3%, dan sektor jasa, yang hanya 12% di 1930, tumbuh dengan mantap setelah resesi dan sekarang adalah 70% angkatan kerja Amerika. Tidak seperti 30an, sekarang banyak orang memiliki rumah pribadi, dan memiliki saham yang naik terus seperti harga rumah mereka. Hari ini, rata-rata rumah tangga memiliki 2 sumber pendapatan, dan ini menjadi bantalan ekonomi yang tidak ada 60 tahun sebelumnya. Jika kita mendapat depresi lagi, ini tidaklah sama dengan sebelumnya!

Setiap hari saya mendengar negara ini akan kolaps. Uang kita yang setara dengan emas sekarang seperti kertas toilet. Kita tidak bisa menang perang lagi. Kita bahkan tidak bisa menang medali emas. SDM kita



kalah dengan asing. Kita kehilangan pekerjaan kepada orang Korea. Kita kehilangan mobil terhadap Jepang. Kita kalah basket kepada Rusia. Kita kehilangan minyak pada Arab Saudi. Dan kita kehilangan muka pada Iran.

Saya mendengar ada banyak perusahaan besar tutup setiap hari. Jelas ada beberapa yang benar. Tapi bagaimana dengan ribuan perusahaan kecil yang bertumbuh dan menghasilkan jutaan lapangan kerja? Ketika saya berkeliling melakukan riset seperti biasa, saya takjub dengan banyaknya perusahaan yang masih kuat. Beberapa bahkan menghasilkan uang. Jika kita telah kehilangan jiwa bisnis dan keinginan bekerja, jadi siapa orang-orang yang terjebak macet di jam kerja?

Saya bahkan melihat ratusan perusahaan yang memotong biaya dan belajar melakukan efisiensi. Ini meyakinkanku bahwa mereka lebih baik dibanding 1960an, ketika para investor lebih optimis. CEO seharusnya pintar dan dalam tekanan untuk memproduksi. Manajer dan karyawan mengerti mereka harus bekerja keras.

Saya juga mendengar AIDS akan membuat kiamat, musim pakceklik akan membuat keruntuhan, inflasi akan membuat kiamat, resesi juga akan begitu, defisit anggaran juga sama, defisit perdagangan juga sama, dollar yang lemah juga sama. Ops, demikian juga dollar yang kuat. Mereka memberi tahu bahwa harga properti akan terjun bebas. Bulan lalu orang menguatirkan ini. Bulan ini orang menguatirkan lapisan ozon. Jika anda percaya slogan investasi yang lama bahwa pasar saham naik karena ada kekuatiran, catatlah bahwa ada begitu banyak kekuatiran dan itu terus bertumbuh.

Mengapa kaisar Wall Street selalu harus tidak punya baju? Kita selalu kuatir jika dia melakukan parade dengan semua perhiasan dan aksesorisnya dan kita berpikir dia telanjang?

Saya juga mendengar kalau investor harusnya senang jika perusahaan tempat mereka berinvestasi dibeli oleh corporate raider, atau go private, yang akan menaikkan harga saham.

Ketika para raider (perampok) datang dan membeli perusahaan yang solid, adalah pemegang saham yang dirampok. Mungkin terlihat bagus sekarang ini, tapi mereka mengorbankan bagian mereka di prospek masa depan.

Banyak perusahaan yang berpotensi jadi tenbagger yang ditarik dari permainan oleh merger dan akuisisi.

Saya terus optimis dengan Amerika, rakyat Amerika, dan investasi pada umumnya. Ketika anda berinvestasi di saham, anda harus punya keyakinan dasar atas kemanusiaan, kapitalisme, negara secara umum, dan prospek masa depan. Sejauh ini, tidak ada yang bisa menggoyahkan saya.

Jika anda tidak bisa mengingat apapun juga di bagian akhir ini, saya harap anda bisa mengingat beberapa hal ini :

- * Beberapa waktu ke depan, beberapa bulan, tahun, atau 3 tahun, pasar akan terjun bebas.
- * Penurunan di pasar adalah kesempatan untuk membeli saham dari perusahaan yang anda sukai. Koreksi - Defenisi Wall Street untuk terjun bebas - mendorong perusahaan yang bagus ke harga obral.
- * Berusaha memprediksi arah pasar 1-2 tahun ke depan, adalah mustahil.
- * Untuk unggul, anda tidak perlu benar setiap saat, atau bahkan untuk kebanyakan waktu.
- * Pemenang terbesar selalu mengejutkan saya, dan akuisisi lebih mengejutkan lagi. Dibutuhkan tahunan, bukan bulanan, untuk menghasilkan yang besar.
- * Kategori yang berbeda memiliki risiko dan imbal yang berbeda.
- * Anda bisa menghasikan uang yang besar dengan bunga majemuk 20-30% di stalwarts.
- * Harga saham sering bergerak berlawanan dengan arah fundamental, tapi untuk jangka panjang, arahnya lurus dengan laba perusahaan.
- * Hanya karena perusahaan jelek, maka dia tidak bisa lebih buruk lagi.
- * Hanya karena harga naik bukan berarti anda benar.
- * Hanya karena harga turun bukan berarti anda salah.
- * Stalwarts dengan kepemilikan institusi dalam porsi besar dan dipantau banyak Wall Street dan telah naik tajam dan mahal akan segera berhenti naik atau turun.
- * Membeli perusahaan dengan prospek biasa-biasa hanya karena sahamnya murah adalah teknik untuk kalah.
- * Menjual perusahaan fast grower yang luar biasa karena sahamnya sedikit overprice adalah teknik untuk kalah.
- * Perusahaan tidak tumbuh tanpa alasan, atau fast growers akan abadi selamanya.
- * Anda tidak kehilangan apapun dengan tidak memiliki sebuah saham yang sukses, bahkan jika dia adalah tenbagger.
- * Sebuah saham tidak kenal anda sebagai pemiliknya.
- * Jangan terlalu terikat dengan pemenang sehingga kenyamanan melekat pada anda dan anda berhenti mengikuti ceritanya.



- * Jika saham menjadi 0, anda akan kehilangan semua uang anda, apakah anda membeli di 50\$, 25\$, 5\$, atau 2\$ - semua yang anda investasikan.
- * Berhati-hati merotasi saham berdasarkan fundamental, anda bisa meningkatkan hasil anda. Ketika saham di luar batas realitas dan ada yang lebih baik, jual dan tukar ke yang lain.
- * Ketika kartu yang bagus terbuka, tambah taruhan anda, begitu juga sebaliknya.
- * Anda tidak akan meningkatkan hasil dengan mencabut bunga dan menyiram rumput.
- * Jika anda merasa tidak bisa menang lawan pasar, maka belilah reksadana yang akan menghemat waktu dan uang anda.
- * Selalu ada yang harus dikuatirkan.
- * Selalu terbuka untuk ide baru.
- * Anda tidak perlu "mencium semua gadis." Saya tidak membeli sebagian besar tenbagggers dan itu tidak menghalangiku untuk menang lawan pasar.



29 - Epilog, Tertangkap Dengan Celana Utuh Terpakai

Saya memulai buku ini dengan cerita liburan, jadi mungkin saya sebaiknya mengakhirinya dengan satu. Di Agustus 1982, Carolyn dan saya dan anak-anak berkendara menuju Maryland untuk menghadiri pernikahan adik Carolyn. Ada 8-9 peberhentian di antara Boston dan pernikahan itu. Ada ratusan perusahaan terbuka yang bisa diperdagangkan di antara rute ini.

Carolyn dan saya baru saja memutuskan untuk membeli rumah baru. 17 Agustus adalah hari terakhir kami bisa memutuskan lanjut atau tidak tanpa kehilangan uang muka. Saya mengingatkan ke diri saya pembelian ini setara dengan gaji 3 tahun pertama saya di Fidelity.

Pembelian rumah ini membutuhkan keyakinan yang mendalam akan masa depan pendapatan saya, yang mana sangat tergantung pada masa depan perusahaan di Amerika.

Akhir-akhir ini moodnya sangat jelek. Suku bunga mencapai dua digit, menyebabkan beberapa orang merasa kita sama buruknya dengan Brazil, di mana yang lain puas kalau kita hanya akan sama buruknya dengan kondisi 1930an. Beberapa pejabat mulai berpikir untuk belajar memancing, berburu, bertani, supaya bisa di depan dari jutaan para pengangguran yang akan masuk hutan. Dow Jones ada di range 700an, dan dekade sebelumnya ada di 900an. Banyak orang berekspektasi akan lebih buruk.

Jika musim panas 1987 adalah optimis, maka musim panas 1982 adalah lawannya. Kami menguatkan diri dan memutuskan untuk tidak membatalkan rumah ini. Beberapa pemikiran menyadari bahwa rumah ini milik kami. Bagian sulitnya adalah bagaimana kami akan membayarnya, secara jangka panjang.

Mengabaikan ini, saya berhenti untuk mengunjungi Insilco, di Meriden, Connecticut. Carolyn dan anak-anak menghabiskan waktu 3 jam bermain video games. Ketika saya menyelesaikan meeting saya, saya menelepon kantor. Mereka berkata bahwa pasar naik 38.8 pts. Dimulai dari level 776, itu setara dengan 120 point dalam 1 hari di musim panas 1988. Tiba-tiba orang menjadi bersemangat. Bahkan mereka lebih bersemangat lagi di 20 Agustus, ketika pasar naik lagi 30.7 pts.

Dalam satu malam semuanya tiba-tiba berubah. Orang-orang berputar balik dari perkemahan mereka di hutan berbondong-bondong membeli semua saham yang dapat mereka beli. Mereka berebutan untuk masuk kembali ke pasar bull. Ada banyak panik buying untuk berinvestasi di semua perusahaan yang minggu lalu dianggap sangat menyuramkan.

Tidak ada yang perlu saya lakukan, kecuali melakukan bisnis seperti biasa. Saya full invest - sebelum dan sesudah rebound gila-gilaan ini. Saya selalu full invest. Ada perasaan menyenangkan ketika anda tertangkap dengan celana masih utuh terpakai. Lagipula, saya tidak bisa balik untuk membeli saham. Saya harus mengunjungi Uniroyal di Middlebury, Connecticut, dan kemudian ke Armstrong Rubber di New Haven. Hari berikutnya saya harus berhenti di Long Island Lighting di Mineola, New York, dan Hazeltine di Commack. Hari setelah itu adalah Philadelphia Electric dan Fidelcor di Philadelphia. Jika saya bertanya cukup banyak, mungkin saya akan menemukan sesuatu yang baru. Dan saya tidak mungkin



meninggalkan pernikahan adik ipar aya. Anda harus menetapkan prioritas anda dengan benar, jika anda ingin mendapat hasil yang baik di saham.

